

DAFTAR PUSTAKA

Tayangan Buku:

- Deswindi, Leli. 2007. Kecepatan Tingkat Penerimaan Dan Perilaku Konsumen Terhadap Produk Lama Yang Mengalami Perubahan Dan Produk Inovasi Baru Dalam Upaya Memasuki Dan Merebut Pasar. *Business & Management Journal Bunda Mulia* Volume 3 No.2: 19-25.
- Giordano International Limited. 2013. *Annual Result Announcement*. Hongkong: Giordano.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Kotler, P. 2002. *Manajemen Pemasaran* (edisi 1). Jakarta: Prenhalindo.
- 2002. *Manajemen Pemasaran* (edisi 2). Jakarta: Prenhalindo.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mussry, Jacky. 2004. Menangkap Dinamika Sukses Bisnis Fashion. www.swa.co.id
- Nawawi, Hadari dan Mimi Martini. 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen*. Bogor: Kencana
- Savitrie, Dian. 2008. Pola Perilaku Pembelian Produk Fashion Pada Konsumen Wanita : Sebuah Studi Kualitatif Pada Mahasiswi FEUI Dan Pengunjung Butik N.y.l.a. Skripsi, Program Sarjana Universitas Indonesia.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Ikatan Penerbit Indonesia.

Sutisna. 2001. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tayangan Internet:

<http://www.dacostume.com/tag/definisi-kaos/>

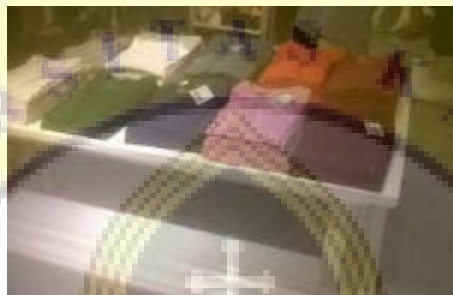
<http://www.slideshare.net/Annie05/the-fashion-cycle-presentation-716345>





LAMPIRAN 1

**FOTO KAOS POLOS DAN SUASANA *OUTLET* GIORDANO
PARAGON MALL SEMARANG**





LAMPIRAN 2

INTERVIEW GUIDE LINE

Profil Responden:

Nama :
Umur :
Status : Single / Menikah
Alamat :
No. HP :
Pekerjaan :
Penghasilan / uang saku per bulan : a. <1.000.000

b. 1.000.000 – 2.000.000

c. 2.000.000 – 3.000.000

d.

Karakteristik Pembeli

- Mengapa anda membeli kaos polos Giordano?
- Apa yang anda sukai dari produk kaos polos Giordano?
- Apa yang anda rasakan saat memakai kaos polos Giordano?
(Nilai Tambah: Nyaman, Percaya Diri, dll.)
- Apakah perbedaan kaos polos merek Giordano dengan merek lain?
- Di manakah (untuk apakah) anda sering memakai kaos polos Giordano tersebut? (Rumah, Mall, Tempat Kerja, Tidur, Kuliah, Pacaran, dll.)

- Apakah hobi anda? Bagaimanakah cara anda menghabiskan waktu luang?
- Apa definisi anda tentang cara berpakaian anda?
(Rapi, Santai, Nyaman, In-Fashion, dll.)
- Apakah menurut anda produk Giordano itu termasuk barang yang bermerek (branded) ?
- Seberapa pentingkah merek bagi anda?
- Apakah menurut anda, anda termasuk orang yang fashionable / mengikuti tren?
- Seberapa pentingkah menjadi fashionable bagi anda?
- Mengapa anda ingin terlihat fashionable?

Information Gathering

- Darimana anda melihat dan mendapat informasi (mulai tertarik) kaos polos Giordano? (Majalah, Televisi, Radio, Teman, Saudara, dll.)

Place of Purchase

- Di mana anda biasa membeli pakaian / produk fashion?
- Outlet Giordano Semarang mana yang sering anda kunjungi? Alasannya?
- Apa yang sering anda lakukan di outlet Giordano?
- Apakah anda akan berkeliling mencari toko lain sebelum kembali lagi ke Giordano ?

Items Purchased

- Produk apa yang pernah dibeli di Giordano? Seberapa sering anda membeli produk tersebut?
- Berapa banyak kaos polos Giordano yang dibeli dalam sekali pembelian? Berapa kali beli?
- Kaos polos Giordano warna apa saja yang pernah dibeli? Apa alasan anda memilih warna tersebut?
- Tipe kaos polos Giordano yang disukai? (O-neck / V-neck / Sabrina)
- Warna seperti apa yang disukai?
- Adakah warna lain yang ingin dibeli?
- Apa alasan anda memiliki lebih dari satu potong kaos polos Giordano?

Time and Frequency of Purchase

- Kapan anda membeli kaos polos Giordano?
- Adakah pengaruh weekend, hari libur, ataupun tanggal muda bagi anda?
- Berapa kali dalam sebulan anda membeli kaos polos Giordano?

Methods of Purchase

- Belanja di Giordano dengan cash / credit card / debit? Kenapa?

Response to Sales Promo Devices:

- **Display**

- Apakah menurut anda penataan outlet Giordano Paragon Mall menarik?
- Apakah anda tertarik masuk Giordano karena penataan outlet-nya?

- **Salesperson**

- Apakah menurut anda salesperson Giordano itu ramah?
- Apakah keramahan salesperson Giordano membuat anda tertarik untuk masuk dan membeli outlet Giordano?
- Anda merasa terbantu atau terganggu saat diikuti salesperson Giordano?

- **Pricing**

- Apakah anda selalu mengecek harga terlebih dahulu
- Menurut anda harga kaos polos Giordano itu mahal atau murah?
- Apakah anda tahu harga promo kaos polos Giordano?
- Apakah harga promosi kaos polos Giordano mendorong anda untuk membelinya?
- Apakah harga promosi kaos polos Giordano tersebut mendorong anda untuk memborong?
- Apakah anda suka membandingkan dengan merek / outlet lain untuk mencari harga yang termurah?

- **Member Card**

- Apakah anda memiliki member card Giordano?
- Apa keuntungan dan pengaruhnya ketika memiliki member card Giordano?



SUBJEK 1

Kalo boleh tau alasan mas beli kaos polos merek Giordano apa?

“Ya pertama jalan-jalan ke mall sama keluarga, terus masuk ke counter Giordano. Waktu itu sebenarnya nggak berminat beli, tapi terus akhirnya ditawarkan sama keluarga, suruh beli, ya udah saya pilih kaos polosnya. Soalnya menurut saya simpel lah.”

Tapi buat mas sendiri sebenarnya mas suka nggak sih make kaos polos Giordano?

“Kalo dipake sih nyaman tapi ya nggak terlalu yang harus merek Giordano.”

Maksud saya, tapi mas suka nggak make kaos polos Giordano itu?

“Ya kalo dipake sih suka-suka aja.”

Tadi kan mas bilang nyaman, definisi nyaman memakai kaos polos giordano menurut mas itu yang seperti apa?

“Ya kalo nyaman itu ya dipake itu enak, bisa nyerap keringet, nggak terlalu panas kalo dipake. Terus ya meningkatkan percaya diri.”

Kalo menurut mas, seberapa penting sih merek buat mas dalam hal pakaian?

“Kalo merek sih nggak begitu penting ya. Yang penting itu nyaman, terus panteslah dipake.”

Menurut mas, yang pantes itu yang seperti apa?

“Pantes itu ya yang kalo dilihat diri sendiri itu bagus. Terus dipandang tu enak. Kalo dilihat orang lain juga persepsinya sama kayak yang dipikirkan sama saya sendiri. Jadi pantes dimata orang lain dan pantes di mata saya sendiri.”

Kalo menurut mas, mas termasuk orang yang fashionable nggak sih? Atau yang ngikutin tren pakaian seperti itu?

“Kalo ngikutin tren baju sih nggak begitu sih, tapi ya gimana ya kalo namanya anak muda ya kadang-kadang mikir kayak gitu. Tapi yang terpenting asal pantes dipakai dan dilihat itu bagus.”

Mas lebih suka pakaian yang pantes yang nyaman atau yang in-fashion atau lagi in sekarang?

“Kalo saya sendiri sih lebih milih yang nyaman dan enak dipakai, pantes dipakai.”

Yang dirasain pas make kaos polos Giordano sendiri tu gimana? Tadi kan mas bilang percaya diri, nah buat mas ada nilai tambah nggak dari mas make kaos polos Giordano?

“Kalo nilai tambah sih nggak begitu ya, soalnya kan kalo dipake nggak keliatan merek apa gitu. Jadi mungkin kalo bicara nilai tambah ya itu tadi kalo misal dipake bagus atau kelihatan enak itu ya itu sebagai nilai tambah saya. Kan ada juga orang yang make baju nggak pantes gitu kan nggak enak dilihat. Itu aja paling.”

Kalo soal percaya diri tadi yang mas bilang, ngaruhnya gede nggak sih mas kalo mas merek Giordano daripada merek lain?

“Kalo percaya diri ya ngaruh, gimana ya, kan biasanya warna dari kaos polos itu yang ada di Giordano bagus dari warna-warna kaosnya, ya mungkin darisitu bisa nambah percaya diri.”

Warna yang bikin mas percaya diri itu warna yang seperti apa?

“Kalo saya itu suka warna kaos polos Giordano yang warna merah. Paling suka tu warna merah.”

Selain merah warna apalagi?

“Kalo selain warna merah itu, saya beli warna biru sama ungu.”

Cenderung warna cerah atau gimana sih yang disukai?

“Iya, saya lebih suka warna yang cerah daripada yang gelap.”

Selain merek Giordano, punya kaos polos merek lain nggak sih mas?

“Ada sih mas, tapi nggak tau mereknya, saya beli di online shop.”

Ada beda yang dirasain nggak? Dari kain, bahan, atau cara mas make?

“Ya jelas ada bedanya, soalnya kalo beli di online shop itu kan harganya juga beda, lebih murah. Terus kalo dipake nggak begitu nyaman, agak panas. Kalo Giordano kan kainnya lembut dan enak dipakelah, nggak panas.”

Mas kalo make kaos polos Giordano itu di tempat atau acara apa?

“Seringnya sih kalo maen-maen biasa atau di rumah, ya buat santai-santai lah kan konsepnya nggak formal, jadi pas santai-santai aja.”

Kalo sama kaos polos yang beli di online shop tadi ada bedanya nggak waktu make nya?

“Kalo yang itu seringnya dipake untuk tidur mas. Soalnya itu kurang bagus dilihat, jadi ya untuk tidur aja.”

Kalo boleh tau acara yang nggak formal itu yang gimana sih mas?

“Ya paling pas maen sama temen-temen, atau santai di rumah, terus kalo pergi ke mall. Pokoknya yang santailah kalo perginya, jadi nggak....gitu ya gimana ya cara njelasinnya.”

Jadi yang nggak nuntut berpakaian sopan, pake kemeja gitu mungkin?

“Oh ya gitu ya seringnya buat maen o’ mas, buat maen sama temen-temen.”

Secara kan mas anak kuliah nih, kalo boleh tau hobi mas apa?

“Saya itu biasanya suka maen sepakbola, ya tapi sekarang sih sukanya futsal mas.”

Kalo kaos polos Giordano itu mungkin nggak dibuat futsal?

“Kalo buat maennya sih enggak, tapi kalo buat abis maen terus ganti pakaian itu ya paling. Biasanya sering saya pake buat abis futsal gitu.”

Selain futsal, waktu luang mas biasa dihabisin buat apa mas?

“Ya paling nyantai-nyantai di rumah, internetan, browsing, ya nongkrong sama temen paling mas, kalo nggak ya pacaran.”

Nah, kalo buat pacaran pantes nggak sih mas pake kaos polos Giordano?

“Tergantung mau kemana dulu sih mas sama pacar saya. Tapi biasanya sih jarang dipake sih kalo pacaran.”

Malah jarang dipake kalo sama pacar? Terus biasanya pake apa mas kalo boleh tau?

“Seringnya sih pake kemeja, malah kadang-kadang kaos berkerah. Jarang kalo pake kaos.”

Lebih sering pake mana diantara kemeja, kaos kerah, sama kaos sendiri?

“Kalo keseharian lebih sering pake kaos, tapi ya itu kalo buat pergi-pergi sama pacar kebanyakan pake kemeja.”

Kalo kuliah mungkin nggak pake kaos polos tanpa kerah gitu?

“Kalo kuliah pernah, paling nanti pake jaket atau dirangkepin pake kemeja. Tapi kemejanya Cuma buat kalo kuliah aja, kalo abis kuliah ya dicopot.”

Pertama kali tau informasi soal kaos polos Giordano itu darimana mas?

“Kalo masalah informasi ya paling dari ada temen-temen yang make, terus sama kalo ngemall gitu lihat di counter nya ada dipajang kaos polos. Kan biasanya di mall itu dipajang ada tulisannya kalo beli 3 jadi lebih murah.”

Kan tadi mas bilang kalo beli pertama kali tertarik dan beli itu disuruh sama keluarga waktu jalan-jalan sama keluarga di mall. Itu mas pertamanya udah tau dulu atau justru taunya pas baru sama keluarga itu, soalnya barusan kan mas ngomong tau dari temen?

“Kalo itu sih udah tau sih, sebelum beli udah tau kalo ada kaos polos terus ditawarkan milih, di Giordano saya kok lebih suka yang kaos polos ya.”

Mas waktu di counter Giordano lebih tertarik sama produk kaos polosnya gitu?

“Ya, saya lebih suka kaos polos. Lha lainnya cuman garis-garis gitu. Ya lebih suka yang polos lah. Kesan pertama ngelihat ya lebih tertarik sama kaos polos.”

Punya produk Giordano lain nggak mas selain kaos polos?

“Ada, kaos kerah sama celana panjang jeans. Eh celana itu ada celana pendek sama celana panjang. Yang pendek itu celana yang kain katun itu sama celana panjang jeans. Udah itu aja yang pernah aku beli di Giordano.”

Terus untuk kaos polos emang cuman beli 3 mas, merah, ungu, sama biru? Apa ada warna lain yang beum disebutin?

“Ada mas, lebih dari 3 kayaknya. Ada abu-abu, kuning, hijau, merah itu ada 2: merah terang sama marun, terus apalagi ya saya lupa. Oh birunya juga ada 2: biru muda sama biru dongker.”

Itu kaos polos semua?

“Iya itu kaos polos semua.”

Kalo boleh tau, inget nggak mas itu 8 kaos beli dalam berapa kali pembelian mas?

“Seinget saya itu 4 kali pembelian. 4 kali itu kan kalo beli 3 lebih murah, kayaknya ada yang ngambil yang 2 kali pembelian itu saya ngambil 2 terus lainnya ada yang beli 1 ada yang beli 2. Kalo seinget saya 4 sih.”

Itu kaos nya yang V neck apa yang O neck?

“Kalo aku sih sukanya yang Oneck aja mas. Kalo yang V neck cuma 2.”

Kalo untuk yang kaos kerah sama celana itu ada berapa, inget nggak ada berapa potong?

“Kalo kaos kerah itu ada 2, celana pendek ada 2, terus kalo celana panjang cuman 1.”

Dari warna yang udah mas punya, ada kepengenan buat beli warna lain nggak mas? Kaos polos yang warna lain gitu?

“Sekarang sih belum pengen sih mas, soalnya kebanyakan warna-warna yang disukain udah dibeli semua. Jadi nggak begitu pengen sih. Tapi kalo ada yang mbeliin ya mungkin bisa mas.”

Alasan mas punya lebih dari satu potong kaos polos Giordano apa sih mas? Koleksi apa gimana?

“Sebenarnya sih nggak koleksi juga ya mas, kan belinya juga nggak sekali yang langsung banyak. Mungkin pertama Cuma nganter, nganter temen atau kakak gitu, kan misalnya kalo beli 3 kan jadi lebih murah, terus kakak saya pengen beli 2, terus saya disuruh milih satu. Nah biasanya seringnya kayak gitu. Kalo nganter temen juga kayak gitu. Temen mau beli 2 atau satu terus saya gabung beli juga. Jadi keliatannya jadi banyak.”

Waktu kapan sih mas seringnya belanja kaos polos?

“Timing beli kaos polos itu ya biasanya ya pas jalan-jalan ke mall gitu pas lagi punya uang terus kok kayaknya pengen beli kaos terus ya beli untuk santai-santai gitu ya beli di Giordano.”

Ada pengaruh weekend, hari libur, atau tanggal muda nggak mas?

“Oh nggak sih mas, saya kalo beli gitu nggak ngeliatin tanggal. Kalo pas pengen ya beli kalo nggak ya nggak beli.”

Kalo pas punya duit. Kalo pas nggak punya duit?

“Kalo nggak punya duit nunggu itu tadi mas, ya kalo pas sama keluarga atau sama kakak, nunggu ditawarin ya ngambil. Mumpung gitu lho mas.”

Dalam sebulan biasanya berapa kali pembelian untuk kaos polos Giordano? Sebulan harus sekali atau gimana?

“Wah nggak mas, masa sebulan sekali. Kerjanya apa masa beli kaos terus mas. Ya paling itu tadi mas, kalo pengen ya beli kalo nggak yaaa nggak beli. Jadi nggak ada interfal waktu harus beli lah.”

Nah sekarang beneran lagi nggak pengen nambah lagi nih mas?

“Kalo untuk sekarang belum pengen mas, soalnya kebanyakan warna yang disukai udah beli.”

Kalo belanja di Giordano lebih sering pake cash, kartu kredit, atau debit mas?

“Kalo di Giordano itu sering nya pake debit mas. Soalnya jarang bawa uang juga sih mas. Kan kadang-kadang belinya juga nggak terprogram, jadi nggak bawa uang cash, jadi pake debit lah seringnya.”

Ini kan kebetulan saya ketemu mas di Paragon nih, sedangkan outlet Giordano di Semarang ada 3: Paragon, CL, sama Java Mall. Outlet yang sering mas kunjungi itu dimana?

“Kalo beli yang paling banyak itu di Paragon sama CL. Tapi kalo untuk kaos polos itu di Paragon mas. Kalo CL itu saya beli kaos polos ada Cuma 1 kalo nggak salah. Kalo di Java Mall itu kaos kerah.”

Jadi mas udah pernah ngunjungi semua outlet Giordano di Semarang dan udah pernah beli semua?

“Iya udah pernah. Ya kebetulan pas itu kepengennya pas di 3 mall itu ya jadi udah pernah dicoba semua, dimasukin semua outletnya.”

Sebelum belanja di Giordano gitu mas, mas biasanya keliling di mall itu dulu nggak sih mas?

Cari ke toko-toko lain dulu sebelum balik ke Giordano lagi untuk menentukan pembelian itu tadi?

“Nggak sih mas, soalnya males kalo jalan-jalan, ya paling harganya terpaut dikit sama aja. Kalo muter-muter capek mas kayak cewek. Kayak cewek kan cuman mikirin harga tapi nggak dapet-dapet, capek sendiri mas, sama aja harganya terpautnya dikit tok o’ mas. Jadi ya paling pengen, coba, langsung beli mas.”

Yang sering dilakuin mas waktu jalan-jalan masuk ke outlet Giordano itu apa? Dateng waktu beli aja atau gimana?

“Kalo buat deket-deket ini sih jarang sih mas, soalnya jarang ke mall. Tapi kalo dulu ya masuk ke Giordano pertamanya sih cuman pengen liat-liat mas, tapi kok terus tiba-tiba muncul keinginan untuk beli, ya jadi terus beli mas.”

Kalo dateng itu harus beli nggak sih mas buat mas? Atau cuman pengen liat produk baru atau mas cari diskon nih mungkin?

“Datengnya ya biasanya ngecek ada produk baru apa nggak, biasanya sih gitu liat-liat dulu. Kalo nggak ya langsung beli. Kalo cari diskon sih nggak begitu ya mas, nggak terlalu mikirin diskon juga o mas. Biasanya sih udah tau dari awal pembelian, ya paling dateng langsung beli, nggak nyari diskon.”

Soal display outlet, menurut mas penataan outlet Giordano di Paragon menarik nggak mas?

“Kalo menurut saya yang paling menarik sih di Paragon daripada kedua outlet yang lain di Semarang mas. Kalo di Paragon itu kesan pertama liat outlet nya itu terang, jadi timbul keinginan untuk masuk. Terus SPG nya itu ramah gitu ya mas.”

Waktu ke counter gitu selalu ngecek harga dulu nggak sih mas?

“Untuk pembelian kaos polos atau gimana mas?”

Mungkin kalo kaos polos gimana, produk lain gimana?

“Kalo kaos polos enggak sih mas, kan biasanya udah tertera di counter itu udah jelas harganya udah ada gitu. Sebelum masuk ke counter pun udah kelihatan, jadi nggak perlu ngecek. Mungkin kalo yang celana panjang itu saya ngecek dulu.”

Sering mbandingin nggak sih mas sama outlet lain buat cari harga termurah?

“Enggak mas, soalnya setau saya yang jual kaos polos ya Giordano. Selain itu nggak begitu tau saya mas.”

Buat diskon, sale, ngaruh nggak sih mas terhadap pembelian kaos polos Giordano.”

“Kalo untuk kaos polos enggak mas. Kalo yang beli celana itu ya mungkin, soalnya waktu itu pas imlek itu ada diskon gitu, nah belinya pas ada diskon itu mas.”

Kalo kaos polos pernah ada diskon nggak sih mas selain beli 3 lebih murah itu?

“Setau saya sih nggak pernah.”

Terus adanya promo beli 3 lebih murah itu mendorong mas buat membeli nggak?

“Mendorong untuk beli 3 langsung mas, nggak beli satuan. Kalo dari awal itu nggak begitu mendoronglah mas, mendorongnya kalo misal kita cuma pengen 1, tapi gara-gara beli 3 jadi lebih murah jadi mendorong untuk beli 3 langsung gitu mas. Bukan gara-gara ada promo itu jadi tertarik beli.”

Kalo buat keramahan salespersons buat mas tertarik masuk dan beli di Giordano nggak?

“Kalo SPG nya kebanyakan sih ramah-ramah. Kayak dia tu niat mempromosikan barangnya, jadi yang mau beli itu juga semangat nanya-nanya atau gimana. Ya pokoknya ramahlah pelayanannya.”

Jadi mas merasa terbantu sama salespersons nya yang mau ditanya-tanyain?

“Iya mas, soalnya mbaknya itu selalu tanggaplah kalo ada pembeli gitu. Ya kita kan kadang-kadang emang ada yang ngrasa nggak suka diikutin. Tapi kalo di Giordano itu ngikutin tapi beda caranya gitu mas. Dia cukup ramah dalam melayani pembeli yang lagi milih-milih atau liat-liat. Jadi nggak kayak ngrasa diikutin tapi ngrasa kayak didampingin gitu lho. Jadi kalo kita tanya tentang produk tersebut, dia langsung tanggap menjawab gitu.”

Ini udah cukup sih buat sekarang. Makasih udah mau direpotin. Ntar kalo ada apa-apa lagi kalo bisa saya hubungin atau mungkin saya bisa bantuan lebih lanjut ya mas?

“Iya nggak papa. Santai aja.”



SUBJEK 2

Ohya Mas Bayu, Mengapa anda membeli kaos polos merek Giordano?

“Buat saya, Giordano nyaman, nggak panas dipakai, harganya cukup terjangkau.”

Kalo menurut mas, nyaman kaos polos Giordano itu nyaman yang seperti gimana sih mas kalo dipake?

“Ya nggak panas, di body pas, warna nya juga nggak cepet luntur seperti kaos-kaos polos biasanya.”

Terus buat merek sendiri penting nggak sih mas buat mas?

“Kalo saya sih biasanya nggak penting, tapi kalo biasanya kalo saya sudah nyaman sama satu merek, saya pake merek itu terus.”

Terus, udah punya berapa mas produk kaos polos Giordano?

“Kalo kaos saya udah punya 3.”

Kalo boleh tau warna apa aja?

“Warnanya putihnya 2 itemnya 2. Eh itemnya 1.”

Cuman 2 warna itu mas? Kalo buat warna-warna seperti biru, merah, mas nggak tertarik atau nggak punya, atau gimana?

“Kalo warna-warna kayak gitu saya nggak tertarik. Biasanya abu-abu, warna-warna yang nggak terlalu mencolok lah.”

Kalo baju-baju yang lain mas? Koleksi mas misal gitu selain merek Giordano apa cenderung warnanya emang warna yang seperti itu atau ada warna lain?

“Cenderung warnanya kayak gitu, ya gelap paling abu-abu, tapi kalo merah apa biru yang mencolok-mencolok nggak pernah.”

Terus kalo ini mas, menurut mas sendiri mas termasuk orang yang fashionable nggak sih?

“Kalo saya sih nggak begitu mentingin fashionable ya yang penting nyaman aja dipake. Kalo saya udah suka ya saya pake.”

Kalo mas ditanya antara milih pakaian yang nyaman atau fashionable, mas milih yang mana?

“Mending yang nyaman.”

Ohya mas kalo boleh tau, hobi mas apasih?

“Olahraga, futsal, kalo dulu sih basket, bulutangkis, tapi kalo sekarang futsal aja.”

Ada kecenderungan make kaos polos Giordano buat olahraga kayak futsal, bulutangkis gitu?

“Nggak pernah, saya kalo make kaos kayak gitu buat pergi aja sih.”

Kalo boleh tau pergi kemana bisanya mas?

“Nongkrong sama temen-temen, apa ke... jalan-jalanlah pokoknya”

Biasanya mas kalo jalan-jalan ngabisin waktu luang itu kemana sih mas?

“Nongkrong di kafe atau dimana. Kalo ke mall sih nggak pernah, jarang.”

Nggak terlalu suka ke mall gitu mas?

“Nggak begitu suka.”

Terus kalo boleh tau mas selain kaos polos, produk Giordano lain ada nggak mas?

“Poloshirt.”

Cuman poloshirt nggak ada yang lain?

“Cuman poloshirt aja.”

Kalo boleh tau ada berapa poloshirt?

“Ada 5.”

Mas ngrasa merek Giordano itu karena suka atau karena apa sih mas?

“Yang pertama kalo saya itu nyaman dulu, kalo udah nyaman ya saya suka sama merek itu.”

Biasanya kalo mau beli-beli saya pake merek itu terus.”

Pertama kali tau informasi dan tertarik sama merek Giordano itu darimana mas?

“Waktu itu saya ditawarin, waktu pergi sama tante saya, ditawarin tante saya, saya coba, kok enak, habis itu sampe sekarang ya kalo kayak poloshirt kayak gitu biasanya Giordano.”

Kalo beli produk pakaian atau fashion gitu biasanya dimana?

“Tergantung sih, biasanya sih di mall, kadang-kadang di distro gitu, tapi seringnya sih di mall.”

Terus kalo outlet Giordano yang sering dikunjungi?

“Kalo saya biasanya di Paragon.”

Kalo Mall Ciputra sama Java Mall?

“Kalo Mall Ciputra dulu sebelumnya Giordano, eh sebelumnya Paragon buka saya biasanya di Ciputra.”

Biasanya kalo buat beli atau nyari kaos polos gitu mas keliling dulu ke toko lain atau jalan-jalan dulu baru balik lagi ke Giordano?

“Enggak sih biasanya saya ke Giordano langsung. Cuman kalo misalnya di Giordano saya nggak cocok sama modelnya ya saya ke tempat lain. Tapi pertama kali pasti ke Giordano.”

Tadi kan mas ngomong soal model, kalo nggak cocok mungkin keluar dari Giordano cari yang lain.

“Ya.”

Kalo menurut mas sendiri model yang mas sukayang seperti apa?

“Kalo saya sih senengnya yang simpel, nggak terlalu aneh-aneh, kayak kaos garis-garis gitu saya nggak begitu suka.”

Kalo Giordano?

“Kalo Giordano kan biasanya warnanya polos, paling kalo ada garis-garis pun cuman dikit, dikerah apa di lengan.”

Ada produk kaos polos lain nggak selain Giordano?

“Kalo kaos polos saya nggak ada. Kalo kaos-kaos biasa ada.”

Kaos biasa itu seperti apa?

“Zara biasanya.”

Produknya yang apa? Yang polos juga apa gimana?

“Kalo zara nggak. Zara saya sepatu terus jaket, sama kaos-kaos yang ada gambarnya.”

Kalo kaos polos punya cuman Giordano?

“Iya.”

Kalo lagi ngemall nih mas, mas kan jarang ngemall, kalo ke Giordano yang sering dilakuin apa si mas?

“Kalo saya sih biasanya datangnya waktu beli aja sih.”

3 kaos polos Giordano itu berapa kali pembelian?

“Pisah-pisah, yang pertama langsung beli 2. Yang terakhir beli 1.”

Kapan mas sering belanja gitu? Pengaruh weekend, hari libur, tanggal muda ada nggak?

“Nggak ada sih, biasanya kalo saya pengen beli ya beli. Tapi kalo masalah belanja-belanja gitu jarang sih.”

Ada pembelian rutin dalam sebulan nggak? Setiap beluan beli berapa gitu?

“Nggak ada. Nggak tentu sebulan.”

Biasanya kalo belanja pake cash, cc, atau debit?

“Biasanya saya pake debit.”

Kenapa mas, apa jarang bawa cash atau gimana?

“Iya saya jarang bawa cash sih.”

Kalo cc punya ngga mas?

“Nggak punya.”

Kalo menurut mas penataan outlet di Giordano Paragon menarik nggak sih?

“Kalo buat saya menarik menarik aja sih. Kalo buat kaos kayak gitu dipisah-pisah.”

Kalo penataan yang pisah-pisah gitu mbantu mas apa justru menyusahkan?

“Membantu ya, kalo ada barang baru, atau diskon gitu kan ada tempat-tempat terpisah, kalo nggak ada ayak gitu kan kita nggak tau kalo ada barang baru atau diskon.”

Kalo buat diskon atau sale gitu pengaruh nggak sih terhadap pembelian kaos polos Giordano?

“Biasanya pengaruh kalo kayak gitu.”

Tau harga promo kaos polos kalo beli 3 lebih murah?

“Iya.”

Itu bikin mas tertarik buat beli?

“Kalo kayak gitu ya saya lebih tertarik. Kayak poloshirt yang saya pake ini ada promo kayak gitu saya beli. Kalo beli 2 dapet potongan berapa saya beli langsung.”

Buat kaos polos beli 3 lebih murah, ini kenapa mas malah beli 2 sama 1 nggak beli 3 langsung?

“Nggak waktu itu potongannya kalo beli 2 lebih murah yang 3 nggak ada sih.”

Kalo belanja di Giordano suka nggak sih ngecek harga dulu?

“Iya, tapi biasanya saya nyoba dulu sih, nyoba brand dulu kalo suka baru ngecek harga.”

Suka mbandingin nggak sama merek lain / outlet lain untuk cari harga yang murah?

“Jarang saya.”

Suka manfaatin event sale buat mborong kaos polos?

“ Kalo saya mborong-mborong kayak gitu nggak terlalu suka sih. Belinya 1 atau 2 aja. Kalo beli lebih dari 2 jarang.”

Buat mas keramahan salesperson Giordano bikin mas tertarik buat maks ke outlet nggak?

“Kalo ramah nggak nya relatif ya, semua karyawan kayak gitu pasti ramah. Cuman kalo ada barang-barang bagus aja saya masuk. Kalonggak ada saya nggak masuk.”

Kalo diikutin salesperson gitu buat mas ngeganggu apa mbantu?

“Kalo itu menurut saya mbantu, karna kan kita kan nggak tau barang-barangnya, penempatannya sebelum dikasih tau mana yang baru mana yang diskon.”

Gitu aja sih mas. Makasih ya mas atas waktunya.

SUBJEK 3

Alasan kenapa mas beli kaos polos Giordano itu apa ya?

“Karena lagi jalan-jalan di mall aja, pas ngelewatin itu, karena lagi butuh terus beli sekalian.”

Maksudnya butuh itu, waktu itu butuh apa sih mas?

“Butuh kaos aja, butuh kaos polos buat jalan-jalan, buat ngapain gitu.”

Waktu itu udah sempat jalan-jalan ke banyak store atau emang sengaja ke Giordano?

“Sengaja kesana, karena nggak nyari-nyari yang lain. Langsung aja beli disitu. Nyari yang simpel langsung dapet.”

Alasan mas suka yang simpel apa?

“Ya pengen aja beli. Nggak suka juga sih, cuman pengen punya warna-warna lain gitu.”

Terus kalo kaos yang nggak polos, bergambar misal, menurut mas gimana?

“Itu juga bagus, saya juga suka. Cuman pas itu karena butuh aja, karena pengen. Pas lagi pengen baru beli, kalo nggak pengen banget nggak beli itu.”

Untuk kaos polos sendiri, emang rencananya mas butuh buat apa sih?

“Dibuat jalan-jalan, olahraga.”

Olahraga seperti apa mas?

“Kayak fitnes, tenis.”

Tadi kan mas bilang waktu jalan-jalan langsung masuk ke counter Giordano tanpa ke yang lain karena pengen beli kaos Giordano. Terus alasan mas milih merek Giordano itu sendiri apa soal kaos polos?

“Kalo di mall yang ada kaos polosnya kan Giordano. Tempat yang lain nggak ada, jadi masuk kesitu.”

Lagi bener-bener pengen kaos polos gitu?

“Iya.”

Kalo pendapat mas, Giordano termasuk produk yang bermerek nggak sih, branded gitu?

“Iya bermerek.”

Kalo buat mas sendiri seberapa pentingkah sih merek buat mas?

“Yang penting kualitasnya bukan mereknya. Kalo dia enak ya dipake, kalo nggak ya buat apa.”

Kalo pendapat mas tentang kualitas kaos polos Giordano gimana?

“Standart sih, enggak terlalu bagus juga, tapi standart.”

Sesuai dengan apa yang diinginkan mas terhadap kaos polos?

“Iya.”

Tapi cuman enak aja, standart gitu?

“Iya cuman standart aja, nggak terlalu wah, nggak terlalu spesial.”

Soal koleksi warna nih mas, kalo boleh tau mas punya warna apa aja sih?

“Item, bitu, hijau, itemnya ada 2, sama merah.”

Ada 5 ya totalnya. Kalo boleh tau warna-warna seperti apa sih mas yang bikin mas tertarik sama kaos polos ini?

“Warna?”

Iya warna yang seperti apa? Apa cerah atau gimana?

“Jangan yang cerah, soalnya kulitnya item. Ya agak gelap dikit, kayak merah yang gelap, biru gelap, hijau tua, item.”

Ini kan totalnya mas punya 5, mas tau nggak sih promo kaos polos kalo beli 3 lebih murah daripada satuan?

“Tau.”

Untuk 5 produk kaos polos ini yang udah dibeli dalam berapa kali pembelian?

“2 kali.3 sama 2.”

Kalo 2 kan harganya hampir sama ini mas kayak beli 3, bener kan?

“Oh iya ha a, kalo yang 2 itu, 1 nya beli buat ibu, jadi beli 3, 2 buat saya 1 buat ibu.”

Joinan gitu sama ibunya?

“Iya.”

Kalo soal fashion mas, kalo menurut mas itu mas orang yang fashionable nggak sih?

“Nggak.”

Nggak itu yang gimana mas? Apa cuek atau gimana?

“Cuek aja tapi nggak cuek banget, biasa aja. Nggak ngikutin tren yang sekarang harus gimana harus apa gitu.”

Kalo soal berpakaian, cara memilih pakaian mas itu yang seperti apa?

“Yang penting sih cocok, nggak norak.”

Jadi fashionable itu nggak penting ya mas menurut mas?

“Enggak.”

Kalo boleh tau yang dirasain mas waktu make kaos polos Giordano itu apa?

“Ya adem aja.”

Selain itu ada rasa nambah percaya diri gitu nggak?

“Nggak ada.”

Kalo selain buat fitness buat tenis tadi mas, biasanya make kaos polos Giordano itu di tempat-tempat seperti apa sih?

“Kalo jalan-jalan ke mall, jalan-jalan ke tempat makan, cari makan.”

Tadi kan menurut mas make kaos polos Giordano nggak nambah percaya diri, biasa aja.

Gimana kalo dengan waktu jalan-jalan pake merek lain?

“Ya sama aja, biasa aja.”

Selain fitness, tenis, hobi mas apa?

“Masak, touring, udah.”

Ada kecenderungan dipake masak atau touring gitu nggak?

“Ada.”

Kalo kaos polos lain, merek lain ada nggak selain Giordano?

“Nggak ada.”

Kaos polos cuman ada Giordano berarti?

“Merek Rider masuk nggak?”

Itu singlet ya mas ya? Atau malah cenderung kaos polos Giordano dibuat singlet sama mas?

“Enggak sih. Buat biasa.”

Kalo buat tidur?

“Kadang-kadang.”

Pertama kali tau informasi tentang Giordano, terutama produk kaos polos itu darimana sih?

“Liat di mall aja, sama dari temen.”

Boleh dijelasin?

“Ya waktu jalan-jalan di mall lihat ada kaos polos, kalo yang temen itu temen ngasih tau beli kaos polos dimana.”

Tau pertama kali di mall, itu waktu dimana sih mas? Di outlet Giordano mana?

“Di CL, Citra Land.”

Tadi kan 2 kali pembelian itu belanjanya dimana aja?

“CL sama Paragon.”

Dari ketiga outlet Giordano yang ada di Semarang yang sering dikunjungi yang mana sih mas?

“Citra Land.”

Terus kalo Paragon?

“Biasa nggak terlalu sering malahan.”

Justru CL yang sering malah, alasannya apa sih mas?

“Ya CL mall nya kecil jadi langsung masuk situ cepet, muter-muternya gampang. Sama sering aja ke CL daripada ke Paragon.”

Ada perbedaan nggak sih antara outlet Giordano CL sama Paragon?

“Nggak ada, sama aja.”

Kalo buat beli kaos polos cenderung keliling dulu nggak sih mas ke toko lain?

“Enggak.”

Kalo mas ke outlet Giordano, yang sering dilakuin biasanya itu apa? Apa cari diskon, lihat produk baru, apa datengnya justru pas beli aja?

“Dateng pas saat beli. Saat butuh aja dateng. Kalo nggak ya pas sama ibu, ibu lihat-lihat pas diskon.”

Kalo ngemall lihat-lihat produk baru gitu?

“Jarang.”

Emang ibu suka yang diskon-diskon gitu mas?

“Iya.”

Kalo mas sendiri soal diskon gimana?

“Biasa aja.”

Nggak bikin tertarik buat belanja buat mborong gitu?

“Enggak. Beli pas butuh aja.”

Selain kaos polos, produk yang pernah dibeli di Giordano apa?

“Celana panjang jeans 1.”

Terus?

“Udah itu aja.”

Ada warna lain nggak yang pengen dibeli selain hitam, biru, hijau, merah, 4 warna tadi?

“Ndak ada.”

Nggak pengen nambah koleksi gitu?

“Nggak, nggak pengen.”

Ohya waktu tempo hari ketemu di Paragon kan lagi belanja itu, itu yang dibeli apa sih mas?

“Jeans.”

Celana jeans yang 1 itu yang dibeli berarti?

“Iya.”

Waktu beli kaos polos gitu ada pengaruh weekend, hari libur, tanggal muda nggak?

“Nggak ada.”

Jadi belinya waktu butuh aja?

“Iya.”

Bener-bener cuman waktu butuh gitu mas?

“Iya.”

Mas nggak suka belanja-belanja gitu?

“Enggak.”

Kalo untuk produk lain gimana?

“Produk lain misalnya apa? Kaos polos juga?”

Kayak kaos oblong biasa gitu.

“Ya cari aja pas butuh baru cari-cari.”

Jadi pas ada diskon, waktu weekend gitu-gitu nggak ngaruh?

“Enggak ngaruh.”

Keseringan belanja di Giordano itu dengan cash, kredit, apa debit?

“Cash.”

Punya kartu kredit?

“Enggak.”

Biasanya mas kalo beli sesuatu ngecek harga dulu nggak sih, terutama buat kaos polos?

“Ya taulah pasarannya berapa.”

Suka mbandingin sama merek lain nggak atau outlet lain gitu buat cari harga yang murah?

“Enggak. Enggak suka.”

Terus harga promo beli 3 lebih murah di Giordano ndorong buat beli atau nggak?

“Iya, daripada beli satu lebih mahal, mending beli 3 sekalian.”

Soal display outlet, penataan outlet Giordano di Paragon menarik nggak menurut mas?

“Iya bagus, lampunya bagus.”

Mas beli kaos polos Giordano itu apa terpengaruh dengan penataan outletnya?

“Kadang iya cuma buat liat-liat tapi. Kan yang penting butuhnya itu.”

Terus buat salesperson nya sendiri, mereka ramah nggak sih mas menurut mas?

“Ramah.”

Ramah yang gimana mas?

“Ya....dateng dilayani langsung terus dicariin barangnya, dipilihan yang bagus yang mana.”

Mereka suka ngikutin nggak sih mas?

“Iya ngikutin kadang-kadang.”

Buat mas itu mbantu nggak? Apa malah ngganggu?

“Ya kadang mbantu kadang ngganggu. Nganggu kalo lagi pengen nyari-nyari sendiri gitu kan ngganggu. Mbantu kalo pas nyari ukuran, cari model.”

Cantik nggak menurut mas salesperson / SPG nya itu?

“Kadang cantik kadang jelek.”

Tertarik membeli karena mereka nggak?

“Enggak.”

Beneran nih mas?

“Enggak.”

....Oh iya mas Richardo, lupa, kaos polos Giordanonya mas Richardo tu yang modelnya apa?

Yang Vneck apa yang Oneck?

“Kalo aku sih yang kerahnya modelnya O. Kalo yang V neck tu kayak gay malahan.”

Oke gitu aja. Makasih ya mas Richardo ya atas waktunya.



SUBJEK 4

Alasan mas Ricky beli kaos polos Giordano itu apa?

“Pertama karena kualitasnya bagus, dan jatuhnya enak, fit di badan. Jadi suka, sukanya gara-gara itu.”

Kualitas bagus yang dirasain mas Ricky waktu make kaos polos Giordano itu seperti apa?

“Pertama itu jahitan nggak cepet lepas ya, terus yang kedua itu masalah di kerah biasanya kalo kaos-kaos biasa beberapa kali cuci kerahnya melar. Kalo Giordano ini nggak cepet melar kerahnya.”

Kalo soal fit di badan tadi, emang kalo merek lain nggak ada yang fit di badan?

“Kalo merek lain sih biasanya yang saya rasain sih di bagian lengan terlalu pendek dan dibagian panjang kaosnya itu terlalu panjang. Kalo Giordano ini bisa pas antara pajang lengan dan panjang badan itu bisa jatuhnya enak di badan saya.”

Kayaknya mas Ricky expert banget soal kaos. Kalo boleh punya kaos polos merek apalagi sih yang mas punya?

“Kebanyakan sih kaos-kaos yang nggak ada mereknya ya yang beli di semacam distro-distro. Eh bukan distro sih, di toko-toko biasa gitu, nggak ada merk sih biasanya, cuman kaos-kaos polos biasa. Ada juga yang beli di Carrefour merek Harmony itu juga harganya murah sih, cuman kualitasnya jauh kalo dibandingin dengan Giordano.”

Terus kalo soal merek nih mas, seberapa penting sih merek buat mas Ricky?

“Kalo merek sih nggak penting ya, yang penting saya itu tadi balik ke fit nya enak dan kualitasnya bagus. Udah itu aja yang saya liat dari kalo beli kaos.”

Tapi selain kaos polos Giordano berarti ada ya merek lain ya kalo kaos polos?

“Ya, yang saya bilang tadi yang merek Harmony yang saya beli di Carrefour dan yang tanpa merek ada juga yang bikinan-bikinan lokal gitu.”

Bermerek tapi nggak terkenal maksudnya gitu kan?

“Memang nggak ada mereknya. Yang biasanya kita kalo beli pre-order nah kayak gitu itu.”

Dari online shop gitu maksudnya?

“Iya, dari online shop bener.”

Terus menurut mas Ricky, mas termasuk orang yang fashionable nggak sih?

“Biasa aja sih mas kalo menurut saya.”

Menurut mas fashionable penting nggak buat mas?

“Kalo saya sih yang penting enak dilihat aja sih mas kalo berpakaian.”

Kalo ditanya antara pakaian nyaman sama fashionable milih yang mana?

“Nyaman. Saya lebih mentingin nyaman di badan dan yang penting enak dilihat.”

Terus yang mas rasain kalo make kaos polos Giordano daripada kaos polos yang lain apa?

“Ya balik lagi ke tadi ya yang jatuhnya di badan saya bagus itu yang bikin saya nyaman mas.”

Maksud saya nilai plus yang dirasain make kaos polos Giordano daripada kaos polos yang lain.

“Oh yang pasti bahannya lebih enak mas, nggak panas gitu. Bahannya Giordano ini lebih tipis dan enaklah mas kalo dipake.”

Kalo nambah pede mas?

“Nggak juga sih mas, kan soalnya kan kaos polos ya, ya gitu-gitu aja sih mas.”

Kalo boleh tau hobi mas Ricky apa sih?

“Hobi saya futsal mas.”

Terus kalo make kaos polos Giordano itu saat moment seperti apa?

“Paling kalo lagi santai-santai gitu ya mas ya. Di rumah, terus paling jalan keluar rumah, itu baru pake kaos polos.”

Jalan keluar rumah maksudnya kemana gitu mas?

“Ke yang dekat-deket rumah mas, maksudnya nggak keluar dari area rumah jauh-jauh ke minimarket lah kemana gitu baru make kaos polos. Kalo biasanya kalo keluar ke mall misalnya gitu biasa pake kemeja.”

Jadi mas lebih suka pake kemeja daripada kaos kalo buat show off di luar gitu?

“Iya. Lebih sering make kemeja sih.”

Kalo buat futsal mas, ada kemungkinan nggak make kaos polos Giordano?

“Kalo futsal saya pake jersey bola mas. Nggak pernah pake kaos polos.”

Terus kalo kaos polos selain merek Giordano itu makenya pas waktu apa?

“Kalo selain Giordano biasanya dipake buat tidur mas, soalnya apa ya kayak udah kaos tidur aja kalo yang kaos lain itu.”

Mas suka pake ini nggak, dalemn kaos kalo buat make kemeja?

“Nggak pernah sih mas, langsung kemeja.”

Jadi nggak ada kemungkinan kaos polos Giordano dipake buat dalemn kemeja?

“Tergantung lagi, kalo kepengen kemejanya dibuka saya pake kaos, kemeja dibuka semua kancingnya saya pake kaos. Kalo nggak, nggak pernah.”

Pertama kali mas tau informasi dan tertarik tentang Giordano, terutama kaos polos itu darimana?

“Pertama kali sih pas jalan-jalan ya ke mall, ke Citra Land waktu itu, tertarik aja pas lewat ada itu kaos polos, soalnya dia warnanya kan macem-macem kan mas, nah tertarik masuk situ pegang bahannya, nyobain ternyata enak, udah beli mas.”

Biasa beli produk kayak pakaian, produk-produk fashion gitu biasanya dimana sih mas?

“Saya kadang ada yang di mall, ada yang online shop mas.”

Kalo belanja di Giordano, di mall gitu sering keliling dulu nggak sih cari toko lain sebelum balik ke Giordano?

“Biasanya sih saya udah ada rencana ya dari rumah mau beli apa. Kalo gitu langsung ke Giordano mas, nggak puter-puter dulu. Kalo mau cari kaos polos ya saya ke Giordano.”

Giordano yang sering dikunjungi?

“Belakangan ini sih semenjak Paragon buka saya sering ke Paragon. Sebelum itu ke Citra Land, mas.”

Kalo boleh tau ada berapa kaos sih mas kaos polos Giordano nya?

“Kaos polos Giordano ada 6 kaos mas kalo nggak salah.”

Warna apa aja mas inget nggak?

“Pembelian pertama itu udah agak lama ya mas ya itu kayak pas itu beli hitam, abu-abu, sama coklat. Terus kemaren sekitar 2-3 minggu lalu beli lagi warna merah, hijau, dan putih.”

Yang waktu kita ketemu itu ya mas?

“Iya bener mas, itu terakhir saya beli merah, hijau, sama putih.”

Warna-warna apa sih mas yang disuka dari kaos polos Giordano?

“Warna yang nggak terlalu ngejreng sih mas. Paling hitam, abu-abu, coklat gitu kan warna-warna netral kan.”

Kalo merah sama hijau?

“Itu gara-gara pengen aja sih, soalnya kan udah punya warna-warna lain kan, sekalian ngomplitin gitu lah mas.”

Berarti ada rencana lagi buat beli lagi nih mas ceritanya?

“Ya kira-kira bulan depan lah paling balik lagi ke sana beli lagi mas.”

Kalo boleh tau pengen nambah koleksi warna apalagi sih yang pengen mas beli?

“Kayaknya yang belum punya warna merah marun ya itu, sama biru. Biru saya belum punya. Mungkin 2 itu saya besok mau beli.”

Alasan mau beli warna merah marun sama biru apa mas?

“Belum punya aja mas warna itu mas.”

Terus alasan mas punya lebih dari 1 potong kaos polos Giordano itu apa?

“Ya itu tadi mas, yang saya udah pas di badan saya ya kaos Giordano ini.”

Oke. Soal pembelian nih, mas berarti beli langsung 3 ya.

“Iya mas, soalnya kalo beli 1 jatuhnya lebih mahal.”

Ada produk Giordano lain nggak sih mas yang mas punya?

“Polo shirt sih mas. Ada polo shirt.”

Lainnya?

“Lainnya.....seinget saya cuman itu. Polo shirt sama kaos polos itu mas.”

Kapan sih mas sering belanja kaos polos itu?

“Tanggal muda mas biasanya.”

Kerja mas?

“Saya masih mahasiswa mas.”

Terus pengaruhnya tanggal muda?

“Ya biasanya kan dikasih orang tua pas tanggal muda mas.”

Tiap bulan ada jadwal belanja ke Giordano nggak terutama kaos polos?

“Kalo jadwal tetap sih enggak ya mas. Nggak tiap bulan sih ke Giordano.”

Terus tiap apa?

“Kadang kalo emang lagi ke mall kadang mampir mas ke Giordano.”

Kalo belanja di Giordano pakenya cash, kartu kredit, apa debit?

“Cash mas.”

Suka ngecek-ngecek harga dulu nggak sih mas sebelum beli gitu?

“Ya itu pasti mas, yang dilihat pertama harganya dulu.”

Kalo soal Giordano harganya gimana?

“Kalo Giordano nggak terlalu mahal sih mas.”

Kalo dibandingkan sama kaos lainnya tadi, yang tanpa merek tadi?

“Yang tanpa merek emang murah, cuman kualitasnya jelek mas. Kalo Giordano dengan hargasegitu dan kulaitas yang ditawarkan saya rasa emang nggak terlalu mahal harga segitu.”

Mas suka mbandingin harga sama merek lain nggak sih buat cari harga termurah?

“Kadang iya sih, cuman kalo udah sama satu merek suka, saya udah mas pake merek itu terus.”

Kalo Giordano?

“Iya saya suka pake Giordano kan.”

Terus diskon atau sale ngaruh nggak sih terhadap pembelian mas itu?

“Ngaruh banget mas.”

Kalo promonya kaos polos berarti ngaruh buat mas?

“Iya ngaruh, semakin promonya semakin besar semakin banyak saya beli.”

Terus kalo soal outlet, menurut mas penataan outlet Giordano di Paragon menarik nggak?

“Menarik-menarik aja sih mas.”

Bedanya sama outlet Giordano yang lain?

“Kalo penataan saya liat sama aja mas antara outlet satu dengan outlet yang lain.”

Penataan outlet Giordano itu bikin mas tertarik masuk nggak sih?

“Ya sih kadang yang dipajang menarik saya masuk gitu mas.”

Kalo soal keramahan salesperson yang ada di Giordano bikin mas tertarik buat masuk dan beli di Giordano?

“Kalo keramahannya sih enggak ya mas. Ya kan emang kalo keramahan salesnya gitu emang standar tokonya ya mas kayak gitu.”

Terus kalo diikutin gitu mas sama salesperson merasa keganggu apa merasa kebantu?

“Kadang ngarasa agak keganggu sih mas, risih gitu maksudnya.”

Terus pernah merasa kebantu juga nggak?

“Kalo saya sih mending saya liat-liat, kalo misal ada yang ditanyain saya panggil itu mbak-mbak atau mas-masnya. Kalo diikutin itu kayak ngrasa risih saya mas.”

Oke. Gitu aja sih Mas Ricky. Makasih atas waktunya.

“Iya sama-sama.”

SUBJEK 5

Ohya mas Arzena Norega...bener ya? Kalo boleh tau alasan beli kaos polos Giordano apa?

“Kalo alasannya yang pertama sih bahannya. Bahannya itu enaklah dipake. Terus potongan bajunya juga enak ngepas di badan. Terus biasanya kan kalo kaos-kaos biasa itu ngglembreh-ngglembreh gitu, kalo ini ngepaslah enak dipakenya. Terus juga anak muda bangetlah.”

Yang anak muda itu maksudnya gimana sih mas?

“Warnanya kan macem-macem, anak muda banget karena ya pilihannya banyak. Warna-warnanya banyaklah pilihannya. Jadi nggak ngebosenin aja kalo dipake.”

Emang umur mas Arzena berapa sih?

“Umur Saya 21 tahun.”

Kuliah?

“Kuliah di Bandung, salah satu perguruan tinggi di Bandunglah.”

Kalo boleh tau nggak usah malu-malu deh mas?

“Di ITB.”

Pinter juga ya mas ya?

“Enggak....”

Kalo boleh tau di Semarang ngapain mas?

“Lagi liburan aja sih. Liburan semesteran.”

Semester berapa sih?

“Semester 8.”

Udah mau lulus berarti?

“Iya Insya Allah lah Juli ini.”

Ohya mas balik lagi ke ini, ke warna, emang warna apa aja sih yang udah dibeli?

“Kalo saya ada warna abu-abu, biru dua, terus ijo muda, ijo tua, terus sama warna kuning satu.”

Ada 6 ya, kalo boleh tau itu berapa kali pembelian sih mas?

“2 kali pembelian.”

Per pembeliannya?

“Per pembeliannya 3-3, soalnya kan harganya lebih murah kalo 3-3 daripada beli per satuan.”

Kalo kaos polos punyaanya cuman Giordano atau ada merek lain?

“Kalo saya, kebetulan saya suka kaos polos ya. Cuman koleksinya ada Giordano, ada juga yang merek Vilour.”

Vilour tu merek darimana?

“Vilour tu merek lokal Bandung sih sebenarnya, cuman bagus-bagus juga barangnya.”

Kan tadi bilang kalo Giordano enak, ngefit di badan, kalo dibandingin sama Vilour?

“Vilour tu dibandingin sama merek Giordano, dia bahannya cepet molor, dan kalo cepet molor tu warnanya juga cepet pudar. Kalo Giordano enggak. Dia bisa mempertahankan bentuknyalah kalo dipake berulang kali. Terus warnanya nggak cepet kusem. Kan biasanya kaos-kaos polos tu kelemahannya ya kusem itu gara-gara dipake berulang kali.”

Dipake apa dicuci?

“Ya sama ajalah dipake berulang kali kan berarti dicuci juga berulang kali.”

Kalo buat mas merek penting nggak sih?

“Kalo buat saya lumayan penting sih.”

Seberapa penting?

“Ya tapi yang pertama tentunya kualitas, kedua merek jadi salah satu pertimbangan jugalah.”

Kalo soal Vilour tadi, saya kan belum pernah denger ni, itu emang cuman merek Bandung aja atau nasional?

“Setau saya Vilour itu salah satu brand yang dipake buat kaos-kaos bola biasanya. Kaos bola Persib, kaos bola tim-tim nasional lah banyak yang make merek Vilour sih, setau saya ya.”

Terus mereka bikin kaos polos gitu?

“Iya produknya banyak sih setau saya ada kaos polos, ada kaos yang bertuliskan apa “Lokal Bandung” gitu ada, terus kaos bola juga memproduksi macem-macem sih nggak cuman kaos polos aja.”

Terus kaos Giordano itu sama Vilour makenya beda nggak event-nya gitu?

“Enggak sih sama aja sih. Kalo saya nggak terlalu milah-milah merek ini dipake acara apa, yang penting enaklah dipakenya. Kan kalo enak makenya walaupun mereknya apa aja ya tetep keliatan baguslah.”

Kalo boleh tau definisi enak menurut mas seperti apa sih?

“Enak tuh jadi nyaman nggak menyusahkan diri sendiri, maksudnya kan kalo bajunya kusem gitu kan nggak enak dipandang juga, jadi kurang enaklah menurut saya. Terus kalo bajunya udah molor-molor kayak tadi, jadi bentuknya udah nggak fit lagi kan gitu juga nggak enak. Kayak gitu.”

Terus kalo menurut mas, mas termasuk orang yang fashionable nggak?

“Kalo menurut saya sendiri saya kurang fashionable sih. Karena anak kosan, jadi ya makenya asal-asalan aja.”

Kosan di Bandung maksudnya?

“Iya di Bandung.”

Kalo di Semarang ini liburannya udah lama?

“Liburan saya baru semingguanlah sekitar.”

Suka nongkrong di Milken sini?

“Baru 2x ini. Bareng temen-temen SMA.”

Terus kalo biasa make kaos polos Giordano biasanya di tempat-tempat seperti apa sih mas?

“Ya di tempat-tempat yang anak muda gitulah, masa di kondangan kan nggak mungkin kan. Maksudnya ya di acara-acara yang santai, nggak formal lah. Karena kaos kan bagusnya kalo lagi santai aja. Kalo lagi formal ya pake kemeja atau polo shirt.”

Hobi mas apa sih?

“Kalo saya hobinya ya maen game, travelling, ya kayak gitu-gitulah.”

Travelling? Backpacker gitu mas?

“Ya bukan backpacker juga sih, cuman bepergian ke suatu daerah gitu ke daerah baru, mengenal budaya baru gitu saya suka.”

Kecenderungan make kaos polos nggak waktu ngelakuin kegiatan itu?

“Ya. Kalo acara travelling kan acara santai, ya saya lebih prefer kalo pake kaos lebih suka yang polos sih daripada yang ada tulisannya. Karena lebih santai aja sih.”

Emang kenapa yang ada tulisan atau gambarnya gitu?

“Kalo ada tulisannya itu lebih apa ya.....kurang srek aja sih, karena susah juga tulisan yang pas buat saya tu susah lah.”

Emang tulisan buat mas harus yang gimana gitu?

“Enggak maksudnya tulisan-tulisan kaos yang sekarang kan desainnya tu belum tentu suka juga gitu lho. Jadi susah juga nyari yang pas. Terus.....kurang srek aja sih.”

Suka yang simple-simple gitu?

“Iya simple. Simple kayak kaos polos gitu kan orang ngeliatnya nggak ada tulisan-tulisannyagitu kan....ya gitulah.”

Suka karena simple kaosnya atau karena bermerek Giordano?

“Suka karena kaosnya.”

Nggak ada hubungannya sama merek?

“Yang saya bilang tadi, yang penting nyaman dipakenya, masalah merek itu nomor 2 setelah kualitas. Kenapa saya banyak membeli Giordano ya karena kualitasnya itu, kualitas yang bagus itu.”

Ada nilai tambah nggak sih mas waktu make kaos polos Giordano?

“Ya kalo temen-temen menilai sih ya Giordano salah satu merek yang catchy.”

Catchy tu yang kayak gimana sih mas kalo boleh tau?

“Ya karena bermereklah, seperti yang mas bilang. Cuman kalo bagi saya kualitas nomor 1. Cuman temen-temen memandangnya bahwa merek Giordano itu salah satu merek, branded yang bagus dan terkenal gitulah.”

Jadi ada pengaruh temen kenapa mas make Giordano?

“Ya sedikit banyak ada. Soalnya memakai merek Giordano karena awalnya saya menemani temen saya ke toko, terus direkomendasikan sama temen saya sih, awal mula membeli Giordano.”

Berarti pertama tau informasi dan tertarik soal kaos polos Giordano dari temen?

“Iya dari temen.”

Suka nongkrong atau ke mall gitu mas?

“Kalo nongkrong sih suka, kalo ke mall ya nggak terlalu sering sih. Cuman kalo ada hal-hal penting mau beli sesuatu yang penting, atau mau nonton aja sih ke mall.”

Ini kan saya liat mas make kaos polos Giordano warna ijo yar, bener?

“Abu-abu mas.”

Ohh abu-abu, sepintas kayak ijo mas sorry. Ini kan mas make kaos Giordano, kalo nongkrong gitu mas suka make kaos polos Giordano gitu?

“Ya, saya suka. Seperti saya bilang tadi, karena acaranya santai, terus ya enak aja sih. Jadi nggak terlalu formal juga nggak terlalu lusuh dipake buat acara-acara santai kayak gini.”

Itu di Bandung juga? Nggak cuman di Semarang kan?

“Enggak. Sama aja.”

Kalo biasa beli produk pakaian atau produk fashion gitu dimana mas?

“Kalo membeli pakaian seringnya di mall sih daripada di distro-distro gitu.”

Kalo ke mall waktu pengen beli-beli aja ya?

“Iya kalo misalnya kalo kepengenen, atau misalnya nih baju saya kurang cocok dipake, kurang bagus dilihat, butuh baju baru gitu. Ya gitu baru ke mall gitu, kalo nggak ada agenda khusus ke mall gitu ya jarang sih ke mall.”

Kalo di Semarang seringnya ke outlet mana dari 3 outlet yang ada?

“Kalo beli di Semarang jujur aja nggak pernah, saya belinya di Bandung sih.”

Keenam-enamnya tadi di Bandung semua?

“Iya. Kebetulan iya.”

Malah Semarang nggak pernah ni mas?

“Kalo di Semarang sendiri sih nggak pernah. Cuman pernahnya liat-liat produk Giordano di Paragon. Kayak kemaren itu.”

Terus ada produk lain nggak yang dibeli selain kaos polos?

“Kebetulan saya cuman kaos polos sih membelinya. Yang produk lain seperti celananya kurang suka potongannya, kurang pas lah.”

Terakhir beli kaos polos kapan sih mas, inget nggak?

“Terakhir beli sekitar bulan lalu, Desember. Di Bandung.”

Mas kan udah pernah beli 2x nih 3-3. Itu mas beli karena suka, butuh, atau karena apa?

“Jujur aja waktu saya beli yang pertama itu karena mau ada acara liburan kalo nggak salah. Dan saya liat stok baju saya udah nggak ada yang enak dipake.”

Kapan itu yang pertama?

“Udah lama sih, sekitar satu setengah tahun yang lalu lah.”

Terus beli yang kedua malah baru sebulan yang lalu? Itu kenapa?

“Iya baru-baru ini. Karena Giordano yang punya saya pertama itu udah agak kusem karena udah lama. Ya nggak kusem-kusem banget, cuman ya udah kusem dikit lah.”

Nggak pede gitu?

“Iya. Terus stok baju saya yang masih enak dipake udah dikit gitu jadi saya membeli yang baru.”

Yang terakhir bulan lalu itu warna apa aja sih mas yang dibeli?

“Itu saya beli warna biru tua, abu-abu tua, sama ijo muda.”

Ada rencana mau nambah koleksi nggak, warna lain misal?

“Kalo rencana nambah koleksi, belum tau sih cuman kalo mungkin saya membutuhkan kaos-kaos baru ya mungkin saya ke Giordano lagi.”

Warna seperti apa sih mas yang disukai dari kaos polos Giordano?

“Kalo saya kecenderungannya suka warna-warna....yang pertama warna-warna yang tua, yang kedua adalah warna yang cerah tapi nggak nyolok mata.”

Alasannya?

“Karena kalo yang tua itu lebih netral ya dipake di acara-acara apa aja lebih netral sih.”

Acara seperti apa maksudnya?

“Untuk maen, untuk nongkrong doang, untuk ke kampus gitu lebih netral aja kalo warna yang tua dan standar gitu.”

Kalo di ITB boleh pake kaos?

“Iya kalo saya kuliah gitu pake kaos.”

Nggak harus pake kemeja gitu?

“Jarang pake kemeja.”

Kalo lagi belanja sering keliling ke toko lain dulu nggak sih mas sebelum balik lagi ke Giordano?

“Kalo kaos polos saya kalo lagi pas butuh kaos polos seperti yang kemaren itu ya saya langsung ke Giordano sih nggak ke toko-toko lain. Ya gitu, saya lebih percayalah, daripada nyoba-nyoba yang lain.”

Berarti nggak ngecek dulu harga-harga terus dibandingin sama toko lain gitu?

“Kalo harga sih cenderung relatif konstan ya untuk Giordano sendiri. Ya harganya segitu-gitu ajalah. Taulah dari awal sebelum membeli tau harganya Giordano itu beli 3 segini gitu. Udah tau jadinya nggak usah dibandingin sama yang lainlah.”

Kalo ke outlet Giordano yang sering dilakuin apa?

“Kalo ke outlet Giordano waktu liat-liat aja paling nanyain ada diskon apa nggak. Kadang-kadang kan ada diskon yang celana itu. Cuma kalo celana kurang srek sih.”

Ohya mas kalo boleh tau Giordano di Bandung tu dimana?

“Di Ciwalk, sama di PVJ.”

Dan belinya kaos polos yang terakhir?

“Di Ciwalk.”

Terus yang satu tahun yang lalu?

“Yang satu tahun yang lalu saya beli di Jogja waktu itu.”

Tadi katanya di Bandung?

“Itu yang kemaren. Kalo yang pertama yang saya beli di Jogja.”

Oh malah di Jogja sama Bandung malah pernah daripada Semarang?

“Iya soalnya waktu itu liburannya di Jogja dan kebetulan ke mall terus ya beli aja waktu itu.”

Tapi malah di Semarang justru Cuma liat-liat mas?

“Iya soalnya ya gitulah, pas lagi nggak ada duit di Semarang. Kebetulan kayak gitu aja sih.”

Kalo beli kaos polos gitu ada pengaruh weekend, hari libur, tanggal muda nggak?

“Ya karena saya anak kos, belinya nunggu dipasin pas awal bulan. Karena pundi-pundi uang kan lagi banyak-banyaknya kan waktu itu.”

Awal bulan atau pas lagi butuh?

“Waktu butuh kan nggak seketika itu butuh tapi nggak ada duit kan nggak visible juga untuk membeli kan.”

Belanjanya pake cash, credit, atau debit?

“Kebetulan saya nggak punya credit card atau debit card jadi pake cash aja.”

ATM nggak punya?

“Kalo ATM ada, cuman ATM saya berfungsi double ATM dan KTM. Jadi nggak bisa buat debit card.”

Kalo penataan outlet Giordano di Paragon itu menurut mas menarik nggak sih?

“Di Paragon cukup menarik sih. Terus SPG nya cukup attractive untuk mengajak para customer nya membeli di Giordano. Ya menurut saya bagus aja sih, penataannya juga pencahayaannya bagus. Terus yang dipajang di luar itu produk-produk yang best seller nya biasanya kayak gitu.”

Tertarik masuk di Giordano Paragon karena penataan outletnya nggak sih?

“Sedikit banyak ya, karena kalo saya liat itu tadi, banyak produk best seller yang dipajang di depan, jadi bikin orang jadi penasaran kan. Terus SPG nya yang attractive untuk menarik customer itu juga menurut saya jadi salah satu parameter kenapa orang harus datang ke Giordano, kayak gitu.”

Berarti menurut mas SPG Giordano itu salah satu daya tarik orang masuk ke Giordano?

“Iya.”

Buat salesperson yang suka ngikutin gitu buat mas ganggu apa mbantu sih?

“Kalo saya sih kurang nyaman ketika ada orang yang terlalu banyak ikut campur kalo misal saya beli sama temen atau bareng orang tua saya kan lebih enak ngobrolnya berdua, daripada direncokin “mas ini aja ini aja...” gitu saya kurang suka sih. Jadi kalo di Giordano sendiri seringnya ya kayak gitu, tapi nggak semua outlet Giordano saya liat ya. Cuman ada beberapa agak menawarkan agak lebih gitu lho.”

Lebih gimana maksudnya?

“Maksudnya ya lebih hyperactive untuk menawarkan produk Giordano gitu. Jadi dikit-dikit “ini aja ini aja ini aja...” kayak gitu.”

Itu ganggu apa mbantu?

“Menurut saya sedikit banyak mengganggu. Karena itu tadi, saya kurang suka kalo banyak yang mengarahkan. Jadi saya sebenarnya punya pilihan A, cuman gara-gara banyak yang mengarahkan ya kurang suka. Cuman SPGnya waktu menawarkan di awal misal ada orang lewat gitu. Itu attractive aja sih. Cuman waktu udah memilih itu kurang sukalah kalo saya.”

Giordano nya kakak, gitu?

“Nah kalo waktu mengajak orang untuk masuk ke Giordano nya menurut saya itu attractive, karena cara menghargai orang, cara menghormati, terus cara promosinya bagus sih. Cuman kalo waktu nglayanin pembeli itu terlalu hyperactive lah.”

Terus kalo promo beli 3 lebih murah daripada satuan itu mendorong mas buat beli nggak sih?

“Mendorong buat beli 3 mas. Ya otomatis itu, karena beli 1 itu terpautnya sekitar 20 atau 30 ribuan ya kalo nggak salah ya. Jadi ya otomatis mendorong beli 3 langsung daripada membeli satuan. Lebih mahal soalnya. Dan itu menurut saya strategi penjualan yang cukup bagus sih, karena orang pasti membelinya langsung banyak.”

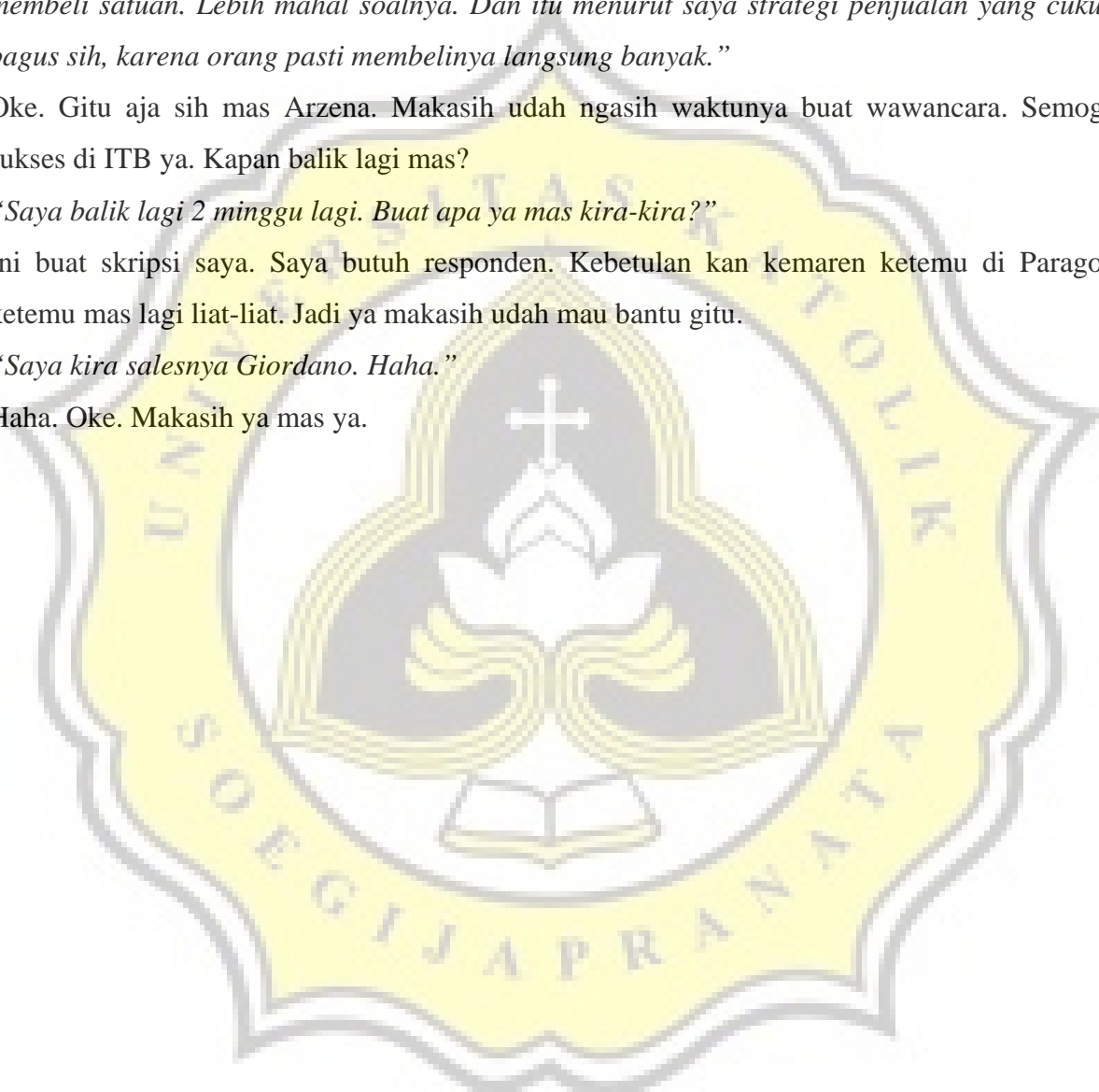
Oke. Gitu aja sih mas Arzena. Makasih udah ngasih waktunya buat wawancara. Semoga sukses di ITB ya. Kapan balik lagi mas?

“Saya balik lagi 2 minggu lagi. Buat apa ya mas kira-kira?”

Ini buat skripsi saya. Saya butuh responden. Kebetulan kan kemaren ketemu di Paragon ketemu mas lagi liat-liat. Jadi ya makasih udah mau bantu gitu.

“Saya kira salesnya Giordano. Haha.”

Haha. Oke. Makasih ya mas ya.



SUBJEK 6

Ohya mas Prima ya? Kalo boleh tau alasan mas Prima beli kaos polos Giordano apa sih?

“Kalo dilihat sih bagus ya dari bentuk kaosnya. Biasanya kalo cari kaos gitu saya liat dari shaping nya, dan Giordano bentuknya bagus, dan bahannya juga enak dipake.”

Shaping seperti apa mas maksudnya?

“Maksudnya kalo kaos gitu ada yang terlalu gombong ada yang terlalu ketat gitu. Kalo Giordano ini enak aja dipake gitu ngepas, nggak terlalu semacam mletet gitu. Ya bagus aja dilihat kalo dipake.”

Fit di badan gitu ya?

“Yes!”

Selama ini udah punya berapa pcs mas? Berapa biji?

“Selama ini kalo kaos polos baru 2.”

Warna apa aja?

“Warna merah sama coklat.”

Berapa kalo pembelian kalo bleh tau mas?

“Kebetulan itu sekali-sekali. Jadi 2 kali pembelian.”

Kenapa? Mas tau nggak sih kalo ada harga promo kaos polos Giordano?

“Iya tau sih tau. Tapi itu waktu beli, uangnya cuman cukup buat beli 1 kaos gitu. Ya biasalah mahasiswa.”

Oh masih kuliah?

“Iya kuliah.”

Dari ITB juga di Bandung kayak mas Arzena?

“Enggak, aku kuliahnya di Solo, UNS.”

Temen kan?

“Iya kebetulan lagi di Semarang, soalnya aslinya Semarang. Rumahnya di Semarang, jadi kalo liburan atau kalo ada waktu senggang biasanya pulang ke Semarang.”

Temen maen gitu atau temen apa?

“Temen maennya, sama temen sekolahnya dulu.”

Ini kan kita ketemuannya sama mas Arzena di Milken ya, di kedai susu gitu. Suka nongkrong-nongkrong gitu?

“Lumayan sih, lumayan. Tapi lebih ke misalnya kalo ada temen ngajak gitu. Tapi kalo ngajak orang gitu nggak. Kalo diajak baru saya mau. Lumayan sering sih.”

Kalo boleh tau hobinya apa sih?

“Hobinya olahraga, dengerin musik, terus jalan-jalan kadang-kadang.”

Kalo make kaos polos Giordano itu waktu di moment seperti apa?

“Biasanya sih lebih ke yang maen sama temen. Lebih ke santai gitu.”

Terus kalo buat olahraga, jalan-jalan gitu sering make juga?

“Kalo olahraga sih kayaknya kurang enak juga. Lebih ke buat yang jalan-jalan aja. Santai-santai gitu.”

Kalo ini mas soal merek, buat mas penting nggak sih merek itu?

“Merek kurang begitu penting menurut saya, tapi saya ngeliat kaos tu dari segi fisiknya kaos itu. kadang ada merek tertentu gitu ada yang ngeluarin produknya bagus, kadang ada yang jelek juga, kayak gitu. Jadi nggak terpatok merek.”

Ada merek apalagi yang mas punya selain Giordano untuk kaos polos?

“Kaos polos pernah beli dulu polo ada. Terus menstop pernah. Terus yang gambarnya beruang itu apa lupa.”

Itu kaos polos juga?

“Kaos polos juga.”

Nggak bergambar kan?

“Nggak.”

Terus dari semua kaos-kaos yang dipunya, paling suka yang mana?

“Nggak ada sih, nggak ada kaos favorit. Ya biasa aja sih. Kalo kaos polos sih lebih ke dipakainya longlasting gitu. Maksudnya dipake dalam jangka waktu yang lama dan dengan intensitas sering gitu lebih enak aja diliatnya nggak ngebosenin.”

Kalo yang dirasain saat make kaos polos Giordano apa mas?

“Adem pertama, terus di badan nggak kayak semacam terlalu sempit. Biasanya kan ada yang junkies-junkies gitu. Ini nggak terlalu junkies tapi juga nggak terlalu gombong gitu. Soalnya kan ada kaos-kaos biasa gitu yang size nya gombong gitu kan kurang enak juga. Bikin saya keliatan pendek, soalnya postur saya pendek gitu.”

Tapi kan atletis.

“Iya kalo yang fit kayak Giordano gitu lebih enak.”

Oke. Terus ada rasa nambah PD nggak?

“Nambah PD nggak begitu sih, biasa aja. Soalnya juga kaos biasa gitu nggak lebih wah dari misalnya kemeja gitu. Kalo misalnya maen pake kemeja baru lebih PD. Kalo kaos apapun mereknya tetep segitu-gitu aja untuk tingkat kePDan nya gitu.”

Kalo buat keseharian lebih suka pake kaos atau kemeja?

“Keseharian sih kaos.”

Kalo kemeja buat dipake saat apa gitu?

“Kemeja tergantung sih, tergantung siapa yang ditemuin gitu. Kalo misalnya orang baru atau buat keadaan-keadaan yang memerlukan semacam agak formal gitu baru pakenya kemeja. Kalo buat maen sama temen gitu ya pake kaos lebih enak. Kalo kemeja ribet.”

Kalo buat pacaran mas?

“Pacaran jelas kemeja.”

Oke. Terus kalo buat mas sendiri, mas termasuk orang yang fashionable nggak sih?

“Enggak begitu sih.”

Kalo ditanya pakaian yang nyaman atau fashionable?

“Lebih ke nyaman.”

Pertama kali tau, pertama kali dapet informasi kaos polos Giordano darimana sih?

“Liat sendiri sih. Banyak sih kalo Giordano gitu kan di mall-mall manapun ada gitu. Ya kadang ngecekin ngeliat masuk gitu karena bagus ya dibeli. Paling kayak gitu.”

Kalo 2 kali ini belinya dimana?

“Di Paragon sama di luar kota.”

Luar kotanya mana?

“Di Solo kebetulan.”

Terakhir beli kapan?

“Terakhir beli udah lama sih, lupa.”

Kalo dari ketiga outlet Giordano di Semarang, taukan yang di Paragon, CL, sama Java Mall, itu yang paling sering dikunjungi yang mana sih?

“Kayaknya yang paling lengkap di Paragon deh yang paling gedhe. Paling sering juga di Paragon.”

Kalo buat beli produk-produk pakain gitu biasanya dimana?

“Biasanya kalo di mall gitu ya kayak di Giordano, Polo kayak gitu. Kalo departemen gitu kayak Centro ya sering. Terus di distro juga kadang.”

Kalo di Solo ada Centro? Kalo di Semarang kan nggak ada ya?

“Ada. Iya”

Terus suka keliling dulu nggak sih sebelum bali ke Giordano?

“Iya, sering gitu. Biasanya compare sih kalo misalnya buat dipake kan bukan buat sehari dua hari, tapi dalam jangka waktu yang lama. Biasanya sih di compare dari segi kualitas, harga, maupun semacam bahan gitu tetep di compare.”

Kalo mas malah lebih suka koleksi merek-merek gitu ya?

“Iya. Lebih aneka ragam.”

Terus kalo buat ke outlet Giordano ini mas, yang seiring dilakuin apa sih?

“Lebih seringnya liat-liat sih.”

Kalo cari diskon gitu?

“Diskon ya itu lumayan sih. Kadang pernah beli pas diskon.”

Event diskon gitu ngaruh buat pembelian mas?

“Ngaruh untuk range harga seperti Giordano.”

Menurut mas itu mahal nggak sih harga segitu buat kaos polos?

“Mahal.”

Waktu mas beli biasanya itu waktu apa? Hari libur tanggal muda?

“Kebetulan sih itu waktu ada uang. Tapi tanggal muda tanggal tuanya kurang inget sih.”

Selain kaos polos, produk Giordano yang dibeli ada nggak?

“Poloshirt tapi udah lama banget.”

Berapa biji?

“1.”

Terus kalo alasan milih warna coklat sama merah apa sih?

“Kalo coklat itu emang suka coklat, kalo merah karena belum punya.”

Cenderung suka warna yang seperti ama mas?

“Coklat, item, abu-abu, biru.”

Yang terang atau yang gelap?

“Yang lebih gelap, dan lebih cowok sih warnanya.”

Ada warna yang kepengen dibeli ngak sih dari kaos polos Giordano?

“Liat itunya dulu sih, bagus apa nggaknya. Kadang kita mikir pengen beli item misalnya, tapi kalo dilihat terus nggak matching gitu kadang malah jadi nggak pengen.”

Terus waktu belanja di Giordano pake cash, credit card, atau debit?

“Cash.”

Kalo menurut mas outlet Giordano di Paragon mall menarik nggak sih mas penataannya?

“Menarik menarik. Soalnya kayaknya itu paling gedhe ya di Semarang.”

Pernah ketiga outlet lainnya?

“Pernah sih pernah.”

Terus yang paling sering yang mana?

“Ya di Paragon itu, soalnya lebih sering ke Paragon sih. Soalnya juga kan tengah kota gitu.”

Mas kan kuliahnya di Solo ya, kalo ini lagi event apa sih mas di Semarang?

“Liburan weekend.”

Setiap weekend kesini?

“Nggak setiap weekend.”

Tapi kalo ada kesempatan ke Semarang sering ke Paragon nggak?

“Lumayan. 80-90 persen kalo ke Semarang pasti ke Paragon.”

Suka jalan-jalan ke mall gitu ya mas?

“Ya lumayan.”

Buat salesperson mas, salesperson Giordano itu bikin mas tertarik buat masuk nggak sih?

“Sales nggak mempengaruhi.”

Menurut mas mereka ramah nggak?

“Ramah sih. Tapi lebih ke dia ramah atau nggak asal barangnya bagus saya beli gitu.”

Terus kalo diikutin salesperson gitu merasa keganggu nggak? apa malah kebantu?

“Kalo diikutin keganggu. Soalnya kayak semacam kurang bebas aja milihnya kayak gitu. Nggak cuman Giordano, tapi kalo setiap beli dimanapun kalo misalnya diikutin dan ditawarkan “ini kak bagus kak bagus.” Gitu malah lebih risih sih. Soalnya kan kalo beli baju kan urusan personal dan cocok-cocokan gitu, jadi lebih enak sendiri aja. Kalo nggak sama temen yang diajak.”

Ohya mas kalo boleh tau di UNS ngambil jurusan apa ya?

“Kedokteran.”

Kalo di kedokteran gitu kaos buat kuliah gitu mungkin nggak?

“Enggak.”

Oh nggak. Oke. Udah sih mas segitu aja sih mas. Tapi nanti kalo saya butuh apa-apa lagi boleh ngehubungin kan mas?

“Boleh.”

SUBJEK 7

Ohya mas Rizky kalo boleh tau alasan beli kaos polos Giordano itu apa sih mas?

“Alasan untuk beli kaos Giordano itu karena emang bahannya dibuat tidur enak, terus buat pergi-pergi pun dia enggak keliatan kaos yang murah gitu, walaupun itu kaosnya Cuma polos.”

Jadi alasan mas beli kaos polos Giordano emang buat tidur aja gitu? Emang ada rencana buat baju tidur gitu?

“Kalo dulu pertama sebenarnya buat pergi mas, tapi enggak sengaja kepake buat tidur, ternyata emang bahannya enak buat tidur. Jadi sekalian bisa buat pergi sekalian bisa buat tidur.”

Kalo pergi-pergi pake kaos polos Giordano itu biasanya waktu pergi kemana mas?

“Biasanya kalo ke yang nyantai ya, kayak ke mall, terus jalan-jalan aja, soalnya enak sih mas, kemana aja tetep bajunya enggak keliatan baju yang jelek gitu lho.”

Terus kalo soal merek mas, penting enggak sih mas merek buat mas?

“Sebenarnya merek penting atau enggak penting itu kalo merek itu sebenarnya gimana ya mas....kalo misalnya kita beli yang enggak bermerek biasanya bahan ya mas yang enggak enak. Kalo bermerek kan bahannya bisa dijamin gitu lho.”

Dijamin gimana maksudnya mas?

“Kalo dari tahan lamanya, dari kenyamanan pakainya, dari bahan yang kita pake itu di badan itu emang beda sama yang murah gitu.”

Kalo mas Rizky sendiri punya kaos polos merek lain enggak?

“Banyak sih mas.”

Boleh disebutkan?

“Kayak kaos yang di Hardware....”

Luna Maya Hardware?

“Iya Luna Maya Hardware. Terus Posh Boy gitu ada.”

Itu sama-sama polos juga gitu?

“Paling garis-garis mas, kalo ada polos pun ada emang....aku sukanya yang simpel sih sebenarnya.”

Terus kalo dari merek-merek itu tadi, enak-enak enggak? Daripada Giordano mending mana?

“Kalo bahannya emang lenturan Giordano, katunnya lebih lembut Giordano mas, enakan Giordano.”

Suka ngamatin bahan kaos apa emang tau bahan kaos mas?

“Sedikit banyak taulah mas yang enak buat dipake.”

Lebih suka yang bermerek apa yang berkualitas?

“Sekarang itu kadang-kadang yang bermerek lebih berkualitas ya, jadi milih dua-duanya, merek dan kualitas.”

Menurut mas, mas termasuk orang yang fashionable nggak?

“Fashionable enggak, yang penting nyaman mas.”

Selama ini udah beli berapa biji kaos polos Giordano?

“Sejauh ini sih udah beli 4 ya mas.”

Warna apa aja?

“Warna merah, coklat, biru dongker, sama orange.”

Berapa kali pembelian?

“Itu dua kali pembelian mas.”

“Berapa kali berapa kali?”

“Yang pertama itu beli satu paket yang isinya 3.”

3 lebih murah ya?

“Iya. Lebih murah harganya daripada beli satuan.”

Inget apa aja?

“Yang pertama itu merah, coklat, sama biru dongker.”

Terus yang terakhir?

“Yang terakhir kemaren beli orange.”

Terakhir kapan itu?

“Terakhir itu akhir bulan Desember, sebelum tahun baru itu.”

Kok belinya satu nggak sepaket juga gitu?

“Waktu itu warnanya tinggal itu sih ya kebanyakan, dan size nya juga susah nyarinya.”

Emang kalo boleh tau size nya berapa?

“Saya big size sih ya, XXL.”

Suka warna-warna seperti apa sih mas dari kaos polos Giordano?

“Warnanya yang nggak begitu terang dan nggak begitu gelap.”

Orange? Menurut mas orange nggak gitu? Masuk?

“Orange itu nggak terlalu terang sih ya. Kalo terang itu kayak kuning, putih, udah sih gitu.”

Nggak suka warna putih mas? Netral gitu?

“Kalo putih nggak begitu suka mas. Ntar keliatan gendut soalnya.”

Terus ada warna lain yang pengen dibeli nggak?

“Kalo warna lain ada, abu-abu sama ijo mas.”

Alasan punya lebih dari 2 potong apa sih mas kalo boleh tau?

“Yang pertama kalo beli paketan murah, dan emang kaosnya emang bagus gitu lho. Jadi, bagus, murah, jadi sekalian aja beli yang banyak.”

Berarti, harga 3 lebih murah itu pengaruhi pembelian mas gitu?

“Iya mas.”

Biasanya belanja kaos polos Giordano waktu kapan mas?

“Biasanya kalo ada yang warna baru, model baru.”

Sering berkunjung ke outletnya gitu?

“Kalo kita kan sering dapat SMS mas, karena pernah beli disana.”

Emang gitu? Gimana ceritanya mas?

“Itu biasanya kalo kita habis pembelian mungkin kita dimintain nomer telpon dan kita bisa jadi membernya disana.”

Ada syarat khusus?

“Kalo syarat khusus enggak sih ya. Cuma kalo emang kita beli nanti kita ditanyain nomertelpon sih biasanya.”

Ada kartu member gitu nggak sih mas?

“Kartu member ada tapi punya papah saya. Jadi kalo misalnya ada yang baru, papah sayapasti dapet SMS dan saya dikasih tau.”

Kalo yang misalnya beli, tapi dia nggak bikin member gitu tetep di SMS nggak?

“Kalo beli biasanya nggak sih kalo pembelian cuma 1 dan misalnya emang dia jarang beli, cuma sekali-sekali emang biasanya nggak dimintain nomer telpon.”

Berarti secara nggak langsung keluarga mas termasuk yang royal sama Giordano gitu?

“Kalo loyal ya nggak, mungkin emang sering aja ya mas ya. Pilihan di Semarang mungkin yang enak cuman Giordano.”

Papah mamah? Mamah juga?

“Enggak. Cuma papah.”

Berarti Cuma papah sama mas?

“Iya karena pakaian cowok kebanyakan.”

Cewek nggak?

“Cewek nggak begitu suka sih mas.”

Terus biasanya keluarga mas itu dalam sebulan belanja berapa kali?

“Kalo sebulan nggak tentu sih ya mas. Mungkin kalo emang lagi butuh kaos baru dan emang pengen cari yang baru aja mas.”

Ada produk lain selain kaos polos?

“Ada, polo shirt ya kalo saya, kalo papah saya ada celana dan polo shirt juga.”

Waktu belanja gitu biasanya pake cash, credit card, atau debit?

“Biasanya pake debit.”

Kalo belanja gitu di Giordano terutama kaos polos gitu sering ngecek harga dulu nggak sih?

“Enggak sih mas ya, soalnya harganya memang dipilihnya itu memang yang kalo kaos polos tu udah ada harga paketannya mas. Kalo kita beli satuan emang lebih mahal.”

Terus harga promosi kayak gitu kalo beli 3 lebih murah bikin mas tertarik beli lebih banyak gitu?

“Iya pastinya itu.”

Suka mbandingin sama merek lain atau outlet lain nggak?

“Kalo kaos polos iya, soalnya kaos polos bahan lain itu kadang-kadang bahannya ketebelan, panas gitu nggak enak dipake.”

Lebih bagus?

“Emang lebih bagus bahan Giordano. Katunnya enak.”

Jadi dari kaos polos yang mas punya lebih suka Giordano gitu?

“Iya lebih suka Giordano aja.”

Kalo ada event sale gitu suka dimanfaatin buat mborong nggak sih?

“Kalo sale jarang ya mas, soalnya sebenarnya masih kebentur dalam pemilihan warna sih ya. Warnanya dari dulu cuma itu-itu aja. Belum ada warna baru lagi”

Kalo Giordano, ngikutin tren nya si kaos polos Giordano nggak?

“Paling tau Cuma bedanya aja sih mas, kalo yang paling baru ada tulisannya di luarnya. Kalo yang lama nggak ada tulisannya diluarnya.”

Soalnya kan mas punya member di sana sama keluarganya, mungkin kita bisa share banyak gitu mas.

Pertama kali tau Giordano itu darimana?

“Dari papah mas.”

Kalo soal kaos polos?

“Kaos polos liat di outletnya.”

Dan suka?

“Iya, langsung suka itu.”

Kalo yang terakhir kita ketemu itukan mas lagi di Giordano Paragon nih. Tapi dari ketiga outlet Giordano yang ada di Semarang paling sering kemana sih mas?

“Kalo paling sering sebenarnya ke Paragon mas. Karena emang mall nya paling enak sekarang di Paragon.”

Yang orange beli di Paragon?

“Iya di Paragon.”

Kalo yang 3 itu?

“Yang 3 itu juga di Paragon.”

Kapan kalo boleh tau?

“Kapan ya...pokoknya kalo nggak salah sih bulan April mas.”

2012?

“Iya 2012.”

Tapi sebelumnya udah pernah belanja?

“Kalo dulu saya nggak tertarik mas, baru kemaren April itu baru pertama beli.”

Kalo ke outlet Giordano yang sering dilakuin apa sih mas?

“Kalo biasanya saya kesana dateng kalo beli aja sih mas. Kalo emang tujuannya nyari kaos polosnya itu.”

Kalo jalan-jalan ke mall gitu?

“Kalo jalan-jalan ke mall paling liat harganya dulu, dan harga paketannya.”

Katanya kalo paketan udah pasti?

“Iya emang udah pasti, cuman siapa tau lebih murah mas.”

Biasanya make kaos polos Giordano itu di saat/tempat-tempat seperti apa sih mas?

“Kayak ngemall, jalan-jalan, terus paling ya kalo jalan-jalan santai aja sih mas.”

Kalo yang merek lain?

“Kalo merek lain ya sama juga sih bisanya cuma buat santai-santai aja.”

Hobinya apa kalo boleh tau?

“Hobinya paling main futsal aja mas sama jalan-jalan. Sama nonton.”

Nonton apa?

“Nonton bioskop.”

Itu biasanya kadang make juga pas itu?

“Iya, kadang-kadang dipake juga.”

Kalo futsal?

“Futsal paling buat setelah futsal gitu dipake.”

Nggak waktu main? Kalo main?

“Kalo waktu main nggak mas, eman-eman.”

Kalo soal outlet, kalo di Paragon menurut mas penataan display nya menarik nggak sih mas?

“Lebih menarik di Paragon daripada di Citra Land.”

Kalo Java Mall?

“Kalo Java Mall juga kayaknya kurang....sempit gitu lho mas, kurang keliatan megah gitu lho.”

Kalo di Paragon keliatan megah gitu?

“Iya, karena dia tempatnya lebih gedhe daripada di Citra Land.”

Kalo ngemall lebih suka yang mana?

“Di Paragon mas.”

Penataan outlet Giordano di Paragon bikin mas tertarik buat masuk nggak?

“Sebenarnya sih ya tertarik mas. Cuma karena emang kaosnya yang saya suka emang biasanya masih sama yang kemaren. Kalo emang aku mau kesana biasanya udah tau dari SMS yang dikirim ke member itu.”

Itu biasanya isinya apa sih mas?

“Kayak promo harga, terus barang yang baru masuk, kayak restock gitu. Mungkin ada sesuatu yang baru disana.”

Kalo kaos polos di SMS juga? Ada yang baru atau ada apa?

“Iya kaos polos paling warna aja.”

Setiap bulan atau setiap apa gitu?

“Biasanya sih itu bukan setiap bulan ya, tapi setiap ada yang baru pasti ada kabar.”

Nggak mesti?

“Iya pasti biasanya.”

Salesperson Giordano itu bikin mas tertarik buat masuk ke outlet nggak?

“Kadang-kadang sih menarik ya mas ya kalo di Giordano itu.”

Dalam hal?

“Mungkin cara penyampaiannya, ajakannya untuk mampir gitu, sapaan khasnya.”

Kalo diikutin gitu ngrasa keganggu apa kebanantu?

“Sebenarnya malah ngebantu ya mas ya. Mungkin mbantu dari pilihan, terus dari misalnya nyari size nyari sesuatu yang lebih baru kan biasanya dikasih tau sama salesperson nya.”

Mbantu?

“Iya kebanantu.”

Oke secara garis besar sih cukup sih mas. Ntar kalo ada apa-apa lagi bisa minta bantuan, ngganggu waktunya lagi kan?

“Oh oke-oke. pasti.pasti.”

SUBJEK 8

Mas Gita Pilar, panggilannya siapa sih mas?

“Aji.”

Oh panggilannya Aji. Oke, mas Aji kalo boleh tau alasannya beli kaos polos Giordano apa sih mas?

“Mungkin dari bahannya. Bahannya bagus sih, terus kenyamanan untuk pemakainya, kayak gitu.”

Kalo mas Aji sendiri yang disuka dari kaos polos Giordano tu apa?

“Mungkin variasai warnanya, sama terus kainnya, ya mungkin variasi modelnya sih.”

Nyaman yang dirasain mas Aji waktu make kaos polos Giordano itu seperti apa?

“Nyamannya ya mungkin beda dari kaos-kaos yang lain. Mungkin lebih adem, terus lebih comfort aja sama badan.”

Kalo mas Aji sendiri nyari kaos atau pakaian yang mas pakai yang kayak gimana sih?

“Pakaian mungkin kalo untuk cari yang aneh-aneh itu nggak terlalu ya, mungkin ya ngikutin apa yang ada sekarang aja sih. Tapi pastinya yang comfort ke badan aja. Yang nyaman aja yang dipake.”

Mas Aji ini ngikutin jaman? Fashion gitu?

“Kalo secara langsung sih ngikutin banget sih nggak. Apa yang sering dipakai sekarang aja mungkin yang saya ikutin, tapi nggak selalu update apa gitu nggak.”

Kalo buat mas Aji sendiri, fashionable penting nggak sih?

“Untuk sekarang mungkin penting ya. Karena kan dari segi penampilan sekarang tu lebih diliat gitu.”

Ada alasannya nggak kenapa mas Aji pengen dilihat sama orang? Kayak ngikutin fashion juga?

“Kalo alasan sih apa ya...kalo saya sih lebih cuman ngikutin aja sih. Kalo alasan tersendiri untuk lebih fashionable yang kayak gitu nggak ada sih. Untuk diliat orang gitu nggak ada. Saya sih cuman ngikutin aja apa yang ada sekarang. Tapi tetep aja yang saya pikirin nggak cuman ngikutin tapi tetep nyaman di saya.”

Kalo soal buat kaos polos Giordano sendiri, nilai tambah yang didapet mas waktu make kaos polos Giordano tu apa? Bisa nambah PD juga nggak?

“Kalo nambah PD mungkin bisa. Tapi kalo saya milih ini karena ada promo juga kali ya. Jadi ya pembeliannya lebih ekonomis kayak gitu.”

Pertama kali mas suka itu gimana?

“Kalo pertama kali suka mungkin dari variasi warnanya ya, variasi warnanya kan banyak, khususnya buat kaos polo Giordano kan banyak. Terus juga modelnya kan cuman polos gitu, jadi simple gitu.”

Suka yang simple-simple gitu?

“Ya. Saya kalo berpakaian memang suka yang lebih simple.”

Tau pertama kalo informasi kaos polos Giordano itu darimana?

“Kalo informasi yang didapat sih saya dari temen pertamanya, terus aku ajak temen itu buat ngecek ke tempatnya kan. Emang ternyata emang dari liat pertama emang variasinya banyak dan bikin saya tertarik.”

Langsung beli waktu itu juga?

“Waktu itu enggak sih. Mungkin dari jarak saya tanya itu 2 atau 3 hari baru saya kesana langsung beli.”

Kalo boleh tau hobi mas apa sih?

“Hobi saya fotografi mas.”

Oke, terus kalo ngabisin waktu luang?

“Kalo ngabisin waktu luang paling maen, terus kalo enggak ya paling hunting foto gitu.”

Biasanya kalo maen, hunting foto gitu sering make kaos polos Giordano juga enggak?

“Lumayan sih mas, kan karena emang kaos gitu kan simple. Terus warnanya juga bagus, jadi ya paling kalo gitu saya cuman pake kaos sama pake jeans. Memang sih sering make juga.”

Mas Aji kan kuliah ya? Kalo kuliah bisa juga make kaos polos gitu?

“Kalo dikuliah langsung mungkin enggak ya. Mungkin saya jadiin daleman gitu saya satuin sama kemeja.”

Sering juga dipake buat daleman gitu kayak singlet?

“Kalo buat daleman sih paling cuman kalo pengen dipake ke kampus kayak gitu. Terus kalo daleman sendiri sih enggak sih.”

Kalo dikampus dikancingin atau gimana?

“Mungkin kalo dikancingin rada dibuka berapa kancing gitu. Cukup keliatan gitu.”

Biasanya waktu make kaos polos Giordano itu dimana sih?

“Biasanya paling sering make kalo pas maen aja sih mas.”

Biasanya maen kemana?

“Maen ya biasanya maen ke tempat tongkrongan, atau ke mall kayak gitu.”

Suka nongkrong gitu?

“Ya lumayan.”

Kalo ini mas, punya kaos polos merek lain nggak sih?

“Kalo saya sih sampe sekarang belum ada sih mas. Masih Giordano.”

Kenapa? Karena emang suka atau karena merek lain nggak memuaskan atau gimana?

“Menurut saya sih, dari pertama kali saya make kaos polos Giordano gitu saya istilahnya udah cocok gitu ya. Jadi untuk kaos polos lain saya nggak mau coba-coba lagi.”

Nggak pengen nyari yang lain gitu?

“Untuk sekarang sih belum sih mas. Karena Giordano pilihannya juga banyak gitu kan jadi belum sih.”

Dulu waktu beli mbandingin dulu nggak sih mas sama merek lain?

“Waktu itu saya kebetulan pengen punya, dan kebetulan temen abis beli, terus ditawarkan dan waktu saya kesana langsung cocok dan langsung beli. Jadi nggak sempet banding-bandingin gitu. Karena kan memang bahan sama kainnya juga udah enak kan.”

Kalo menurut mas Giordano termasuk barang yang branded nggak sih?

“Kalo dilihat sekarang sih mungkin Giordano termasuk barang yang branded ya.”

Menurut mas penting nggak sih merek itu?

“Kalo merek menurut saya sih nggak terlalu penting ya, selama cocok di badan ya saya nggak terlalu mentingin soal merek.”

Yang cocok gimana mas?

“Maksudnya yang cocok itu ya yang comfort di badan, dipake enak. Kalo untuk merek saya nggak terlalu mentingin sih.”

Tapi ada rasa kalo make barang bermerek itu lebih PD gitu nggak?

“Kalo saya sendiri sih nggak terlalu ya mas. Cuma kalo Giordano kan saya sukanya dari bahan kainnya sama variasi warnanya.”

Kalo mas sendiri ndefinisiin cara berpakaian mas itu seperti apa sih?

“Kalo saya sih simple aja sih mas. Kalo maen ya pake kaos, celana jeans, sama sepatu sneaker gitu udah cukup sih.”

Keseharian emang sukanya yang gitu? Yang kaosan aja gitu?

“Ya. Saya sih kalo kesehariannya emang gitu sih mas.”

Kalo ditanyain mas milih pakaian yang nyaman atau fashionable milih mana?

“Saya sih lebih ke nyaman.”

Kalo mas Aji sendiri seringnya beli pakaian atau produk fashion gitu dimana sih?

“Kalo saya produk pakaian paling untuk sekarang sih di Paragon, di mall gitu. Nggak selalu sih, mungkin kalo nyari baju-baju lain ya nggak selalu di mall.”

Kalo di tempat lain dimana mas?

“Ya mungkin di distro kayak gitu sih.”

Suka ke distro juga mas?

“Lumayan sih, tapi nggak terlalu sering.”

Ini mas Aji punya kaos polos udah berapa sih kalo boleh tau?

“Ini kalo sekarang dihitung ada 9 kali ya mas.”

Inget warna apa aja?

“Ada warna ijo, ada coklat, biru, pink, kuning, merah, terus tosca, biru muda, ungu.”

Alasan punya banyak kaos polos tu apa sih mas?

“Alasannya ya mungkin yang pertama saya suka warnanya, terus emang kan waktu itu pas aku beli kan pas ada promo, jadinya saya sekalian aja sih.”

Promo disaat mas beli itu promonya gimana?

“Promonya itu kayak lebih ke seperti beli 3 itu harganya lebih ekonomis daripada beli satuan.”

Itu mendorong mas buat beli atau gimana?

“Kalo untuk promo sih waktu saya tertarik juga gara-gara promonya sih, awalnya. Terus liat barangnya dan cocok ya terus saya beli. Tapi awalnya saya liat promo dulu, kalo ada promo saya beli.”

Pernah liat nggak ada promo juga?

“Pernah sih. Pernah liat.”

Tapi buat ini, sekitar 9 tadi itu belinya berapa-berapa?

“Saya belinya waktu itu 3-3 mas kebetulan.”

Semuanya 3-3 semua?

“Iya.”

Kalo ada promo gitu mendorong mas buat beli langsung 3?

“Kalo ada promo sih saya paling belinya 3-3 ma, karena kan di Giordano yang ditonjolkan beli 3nya itu. jadi ya saya beli 3.”

Kalo beli satuan gimana?

“Kalo beli satuan jatuhnya lebih mahal sih mas.”

Menurut Mas Aji sendiri mending langsung beli 3 gitu?

“Iya mending langsung 3, karena lebih ekonomis menurut saya.”

Dari warna-warna tadi, mas tu suka warna-warna yang kayak gimana sih mas?

“Saya sih lebih ke warna-warna yang cerah ya mas. Terus warna pastel kayak gitu-gitu sih.”

Warna pastel tu gimana?

“Warna pastel tu kayak ungu gitu-gitu. Warna yang kalem-kalem kayak coklat gitu.”

Malah suka yang cerah-cerah gitu ya?

“Iya.”

Koleksi warna mas udah lengkap belum sih mas?

“Kalo lengkap sih belum ya mas.”

Ada kepengenan nambah warna lain gitu?

“Kemungkinan sih ada.”

Alasan punya lebih dari 1 potong apa sih mas? Koleksi?

“Kalo koleksi sih enggak ya mas, mungkin karena saya suka warnanya kayak gitu.”

Tapi ada warna yang setelah dibeli terus nggak dipake gitu nggak?

“Kalo sekarang sih saya pake semua mas. Cuma nggak terlalu sering aja.”

Alasan lainnya ada nggak?

“Ya mungkin bisa buat ganti-ganti juga.”

Tapi mas Aji sendiri koleksinya emang yang warnanya harus polos?

“Nggak juga sih mas, saya juga ada kaos bergambar sih, nggak harus polos sih.”

Tapi lebih suka yang mana?

“Saya sih emang lebih suka yang polos, karena kan emang lebih simpel aja kalo dipake.”

Punya produk lain nggak yang dibeli di Giordano selain kaos polos?

“Kalo di Giordano saya nggak ada sih mas, kebetulan di Giordano saya beli cuman kaosnya.”

Punya member nggak sih?

“Saya kebetulan belum sih mas.”

Kalo di rumah ini ada yang make kaos polos juga?

“Kalo keluarga mungkin kakak saya ya. Kakak saya pernah pake juga.”

Sekarang ada di rumah juga nggak mas?

“Ini kebetulan kan udah nikah, jadi di rumahnya.”

Oh, udah nggak di sini?

“Ya udah nggak disini.”

Kalo mas Aji sendiri dari kesembilan kaos tadi biasanya belanjanya waktu kapan sih mas?

“Kalo saya lebih di tanggal muda sih mas, karena kan kalo di awal-awal bulan kan biasanya duit lagi ngucur. Kebetulan ada promo ya terus saya beli kayak gitu.”

Kalo dalam pembelian itu jarak waktunya kapan? Lama nggak? atau malah sebulan sekali?

“Kalo saya nggak terlalu sering sih.”

Itu kapan sih terakhir beli?

“Terakhir beli bulan kemarin mas.”

Waktu belanja 3kali itu pakenya duit cash, kartu kredit atau pake debit?

“Kalo saya biasanya pake duit cash sih mas. Kan lebih gampang aja.”

Tapi kartu kredit sama debit punya?

“Ada tapi nggak dipake.”

Dari ketiga tadi itu belinya dimana semua?

“Saya waktu itu belinya di Paragon sih mas semua.”

Kalo Giordano yang sering dikunjungi?

“Ya Paragon itu.”

Kalo Java Mall sama Citra Land pernah nggak?

“Pernah masuk sih, cuman kebetulan saya belinya di Paragon.”

Alasannya kenapa di Paragon?

“Kan lebih terjangkau dari rumah sih daripada Java Mall.”

Terjangkau gimana?

“Maksudnya lebih deket gitu. Terus memang biasanya kan kalo keluarga maen ya ke Paragon.”

Tapi kalo dari sini kan ke CL juga deket kan mas?

“Tapi saya emang seringnya sama keluarga ke Paragon.”

Kalo belanja di Giordano gitu sering keliling ke tempat lain buat cari harga termurah gitu?

“Mungkin kalo beli kaos ini langsung ke Giordano sih. Kalo mau beli kaos polos saya langsung ke Giordano tanpa harus keliling-keliling dulu.”

Kalo yang sering mas lakuin di Giordano sendiri itu apa?

“Mungkin saya paling ya liat-liat dulu lah biasanya. Liat model kek gitu-gitu sih. Kayak baju, polo gitu.”

Tapi belum pernah beli kenapa mas?

“Karena belum tertarik.”

Suka ngecek harga dulu nggak sebelum belanja?

“Lumayan sih mas.”

Kalo kaos polos?

“Kaos polos kebetulan emang ada promo beli 3 gitu ya kebetulan saya nggak ngecek harga dulu. Langsung beli.”

Tapi udah tau harganya?

“Udah tau.”

Kalo menurut mas sendiri harga kaos polos mahal atau murah?

“Menurut saya sih standar ya mas, rata-rata untuk barang bermerek Giordano.”

Dengan kualitas yang didapat gimana?

“Ya dengan kualitas yang didapat untuk harga sih cocok ya, karena bahannya bagus berkualitas gitu.”

Suka sale nggak sih mas?

“Kalo sale saya sih nggak terlalu mikirin ya, nggak terlalu suka-suka banget. Cuman kalo pas ada terus waktu pengen juga gitu ya mungkin saya lebih suka milih yang sale gitu.”

Kalo ada sale gitu suka mborong nggak?

“Kalo mborong sih enggak sih mas. Mungkin beli beberapa potong.”

Tapi kalo ada sale gitu ndorong ya?

“Ya mungkin gitu kalo ada sale emang lebih mendorong.”

Kalo buat penataan outlet Giordano yang di Paragon menarik nggak?

“Menurut saya menarik sih, karena strategis juga lebih sering dilewatin orang gitu. Karena di lantai 1 kan biasanya orang masuk Paragon pertama lewat situ kan pastinya.”

Mas tertarik masuk karena penataan outlet itu nggak sih?

“Bisa juga sih. Soalnya kan outlet Giordano di Paragon kan lebih gedhe ya, jadi penataannya lebih bagus kan. Penataannya bagus tempatnya strategis juga.”

Kalo buat salesperson sendiri, menurut mas salesperson mereka ramah nggak?

“Menurut saya ramah sih mas, kebetulan pas saya kesana si salesnya langsung nyamperin saya ditanya “mau cari apa mas?” terus waktu saya bilang mau cari kaos dibantu nyari.”

Suka ngikutin juga nggak?

“Kalo ngikutin sih enggak ya. Mungkin pertama ditanyain mau cari apa gitu. Kalo udah adatujuannya biasanya mereka langsung bantu ikut cari kayak gitu.”

Kalo digituin sama salesperson git buat mas itu mbantu apa ngganggu?

“Kalo saya sih lebih ngebantu sih mas.”

Karena salesperson itu mas tertarik masuk juga nggak?

“Menurut saya sih menarik juga ya mas, karena keramahan mereka juga menurut saya sih menarik gitu. Kan emang biar orang tertarik masuk itu juga gara-gara dari frontline mereka. Kalo mereka ramah kita pasti tertarik masuk.”

Oke. Makasih mas Aji, sedikit banyak kayaknya cukup sih. Tapi nanti kalo misalnya butuh bantuan lagi, butuh informasi lagi yang kurang bisa minta bantuan lagi wawancara kan?

“Iya boleh-boleh.”

Makasih ya mas Aji.

“Iya sama-sama.”

SUBJEK 9

Ohya mas Krido kalo boleh tau alasan mas beli kaos polos Giordano apa sih mas?

“Sepengenalannya saya Giordano tu punya kualitas yang lebih lah dari yang lainnya.”

Kualitas yang lebih tu yang seperti apa mas?

“Kaosnya lebih nyaman dipake dan bahannya rata-rata adem kok di badan.”

Emang pernah punya kaos polos merek lain selain Giordano?

“Pernah sih.”

Apa?

“Masa saya sebutin.”

Nggak papa kok mas, nggak papa kalo disini nyebut merek nggak papa.”

“Ya ada Hammer, ada Polo. Polo tu polo juga ada.”

Kaos polos oblong gitu juga?

“Iya.”

Terus definisi enak atau nyaman waktu make kaos polos Giordano itu yang gimana?

“Kayaknya lebih fleksibel, buat gerak juga enak, nyerap keringat juga.”

Terus kalo soal merek nih mas, penting nggak sih merek buat mas?

“Penting sekali. penting sekali.”

Seberapa penting?

“Kalo menurut saya itu sangat penting ya, karena itu fashion.”

Fashionable yang seperti apa sih mas yang menurut mas ada di diri mas gitu?

“Menurut saya sih emang penampilan tu bukan yang utama tapi yang pertama kali dilihat.”

Jadi orang pasti pertama kali lihat adalah penampilannya.”

Jadi mas peduli banget sama pakaian apa yang bakal dipake sama mas gitu?

“Ya peduli sekali.”

Terus kalo soal kenyamanan tadi, kalo dibandingin sama fashion lebih milih yang mana?

Pakaian yang fashionable atau pakaian yang nyaman di badan?

“Saya sih carinya yang dua-duanyalah. Dua-duanya.”

Kalo Giordano?

“Giordano ada semuanya.”

Bisa dapet dua-duanya itu?

“Iya.”

Kalo biasanya buat mas itu tempat-tempat buat make kaos polos Giordano itu di acara yang seperti apa sih mas?

“Acara buat jalan-jalan.”

Jalan-jalan kemana biasanya?

“Acara-acara santailah. Misalakan kita belanja ke mall, clubbing, atau liat konser mungkin.”

Mas suka clubbing juga?

“Kalo clubbing ya sukalah.”

Terus biasanya kemana sih mas kalo clubbing gitu?

“Baby Face, E Plaza.”

Itu seberapa sering mas?

“Ya?”

Seberapa sering dalam seminggu?

“Seminggu jaranglah. Cuman sekali-sekali kalo pengen gitu. Ya itu cuman sekedar refreshing lah mas itu. Ya jadi ya buat lifestyle aja, nggak hobi juga.”

Biasanya sama siapa?

“Sama temen-temen. Temen-temen dari kantor, temen-temen di luar juga.”

Kerja dimana sih kalo boleh tau?

“Saya PNS.”

PNS? Kalo boleh tau bidang apa mas?

“Bidang pemerintahan.”

Ohya balik lagi soal clubbing tadi itu kaos polos Giordano itu sering dipake mas buat clubbing juga nggak?

“Pake pasti.”

Mas lebih suka pake pakaian yang gimana sih?

“Yang simple aja. Yang polos gitu.”

Kalo kerja nggak mungkin ya?

“Nggak lah.”

Balik lagi ke clubbing tadi nih mas, kalo nggak mesti seminggu sekali, kalo sebulan gitu berapa kali?

“Sebulan mungkin sekali lah.”

Sama temen-temen PNS kerja juga?

“Oh kalo itu biasanya sama temen-temen kerja juga, sama temen-temen luar juga.”

Kalo selain jalan-jalan, clubbing gitu hobi mas apa?

“Mancing.”

Kalo mancing mungkin nggak make kaos polos Giordano?

“Ooo pasti pake yang kaos kayak gitu. Soalnya kan emang yang santai mas. Mancing kan gerakannya biar luwes. Kalo pake baju astronot nggak bisa gerak mas.”

Status kalo boleh tau?

“Status belum nikah.”

Terus saya mau nanya produk Giordano. Udah berapa kali beli sih mas kaos polos Giordano?

“Kalo pcs nya ada 2 saya.”

Itu berapa kali pembelian?

“2 kali.”

Berarti 1 kali 1 kali?

“Iya.”

Warna apa aja sih mas?

“Item sama biru.”

Kalo buat kaos polos terutama Giordano, warna-warna seperti apa sih mas yang disukai?

“Sebenarnya sih mas senengnya gelap. Ya kayak biru, yang biru dongker kayak gitu.”

Ada kepengenan beli atau koleksi atau nambah koleksi warna lain gitu?

“Ya pengen sih, pengen beli yang putih.”

Itu terakhir beli kapan sih mas?

“Udah lama sih, mungkin sekitar 5 bulanan lalu.”

Tapi produk lain Giordano selain kaos polos ada?

“Eeeee.....nggak.”

Terus kalo pertama kali tau informasi tentang kaos polos Giordano itu darimana?

“Ya pas jalan-jalan di mall.”

Terus suka gitu, masuk atau gimana?

“Liat-liat. Kan jalan-jalan, liat-liat terus masuk di counter nya ada yang bagus ya beli.”

Pertama kali yang bikin mas tertarik buat masuk ke counter apa?

“Ya pengen aja.”

Pengen tu yang seperti apa? Mas tertarik dengan apa, atau tatanan outletnya yang menarik atau apa sih?

“Kalo aku sih mas, biasanya kalo jalan-jalan gitu ke counter-counter yang biasanya ada nama sih, kayak Giordano, Hammer, terus mungkin di sepatu ya Buccheri. Kan udah punya nama-nama yang gede.”

Mas tu cenderung tertarik ke suatu hal itu ke mereknya dulu?

“Iya. Soalnya kualitasnya dari merek yang gede itu pasti bagus.”

Jaminan? Kalo mas selama ini beli merek terus kualitasnya baik itu selalu jaminan kualitasnya baik nggak sih?

“Ya yang kebanyakan saya beli gitu.”

Kalo biasa belanja produk fashion, produk pakain gitu dimana sih mas?

“Kalo pakaian ya paling di Citra Land, terus Paragon.”

Mall?

“Di mall.”

Bisa dijelaskan nggak definisi atau mas tu suka pake pakaian yang gimana?

“Kalo buat saya yang penting rapi. Lebih enak dilihat lah.”

Kalo kaos polos menurut mas rapi?

“Kalo polos tu simple tapi rapi. Tergantung makenya juga sih. Kalo rapi makenya ya rapi.”

Kalo outlet Giordano yang sering dikunjungi di Semarang? Kalo di Semarang ni kan ada 3 ni mas, yang paling sering dikunjungi yang mana?

“Di Citra Land paling sering.”

Itu belanja 2 kaos polos itu belanjanya dimana?

“Di Citra Land semua.”

Kalo di Paragon ini seperti yang tadi yang tadi itu waktu kita ketemu di Giordano Paragon?

“Kalo Giordano Paragon sih kebanyakan cuman pengen liat aja. Belum pernah beli gitu.”

Soalnya kalo dari rumah saya ke Paragon kan cukup jauh.”

Ini moment apa sih mas kesini ke Paragon?

“Ini lagi pada ngumpul aja sama temen-temen.”

Sama-sama PNS juga ini mas?

“Ada yang PNS ada yang nggak.”

Kalo boleh tau kan tadi alasannya jauh ke Paragon, emang rumahnya daerah mana mas?

“Di atas mas, Banyumanik. Jadi kan lebih enak ke Citra Land.”

Nggak ke Java Mall?

“Ke Java Mall....kuranglah mas. Susah parkirnya.”

Terus biasanya waktu belanja gitu kapan?

“Kalo waktunya luang aja, misalnya weekend. Kalo ada acara ngumpul sama temen-temen baru kemana gitu.”

Suka muter-muter dulu nggak mbandingin ke toko-toko lain dulu?

“Paling kalo dari rumah ya langsung ke Paragon, nggak kemana-mana, langsung. Nggak pernah mbandingin sih.”

Maksudnya bukan ke Paragonnya mas, tapi ke outlet-outlet lain kayak Hammer gitu?

“Oh ya pastilah. Jadi kayak liat-liat dulu gitu pasti muter-muter, jalan-jalan.”

Biasanya mbandingin apanya mas? Cari harga yang murah?

“Harga, terus yang menarik, yang menurut saya menarik.”

Kalo harga itu yang seperti apa?

“Ha?”

Tadi kan mas ngomong harga, itu harga yang seperti apa?

“Ya mungkin saya kalo belanja ya 1 item nya ya di atas 100 lah.”

Kalo di bawah 100 emang kenapa?

“Ya nggakpapa. Cuman kebiasaannya saya gitu. Kebetulan aja mungkin ya barangnya 100.”

Kalo belanja pakaian gitu ada pengaruh tanggal muda, weekend, atau hara raya gitu ada nggak mas?

“Ya pengaruh mas. Biasanya saya tanggal muda. Tanggal 1, 2,3,4,5, yak itulah.”

Pas gajian PNS gitu?

“Iya.”

Biasanya kalo belanja di Giordano pake credit card, pake cash, atau debit?

“Cash mas.”

Punya credit card nggak sih?

“Nggak punya.”

Terus suka ngecek harga dulu nggak sih mas? Liat-liat lebel nya dulu gitu?

“Kalo ngecek nggak sih mas, biasanya saya suka langsung beli aja. Ya langsung ambil baru taulah harganya. Tapi biasanya sih masih sesuai kok kalo di Giordano.”

Sesuai dikantong mas gitu?

“Iya.”

Kalo ada diskon, ada sale gitu ngaruh nggak buat mas belanja, buat mborong gitu?

“Kalo diskon sih buat saya nggak begitu ngaruh sih. Nggak ngaruh.”

Nggak suka diskon gitu?

“Ya bukannya nggak suka, cuman ya mau diskon apa nggak kalo saya suka ya saya beli. Saya suka dan saya punya kemampuan untuk beli ya beli.”

Mas tau nggak sih kalo di Giordano beli kaos polos 3 itu lebih murah? Tau nggak sih kalo ada promo kayak gitu?

“Tau sih.”

Belinya kok malah 1 gitu?

“Ya soalnya pengennya 1. Maksudnya emang lagi perlunya 1. Saya kan kalo beli sesuai dengan kebutuhan saya. Butuhnya mana ya saya beli.”

Kalo buat penataan outlet Giordano di Paragon menarik nggak buat mas?

“Di Paragon menarik sih. Sebenarnya lebih menarik yang di Paragon daripada Citra Land.”

Dalam hal apa?

“Dari ruangnya kayaknya dia lebih gede ya di Paragon itu.”

Kalo eksklusivitas?

“Kalo eksklusif nya sama-sama eksklusif.”

Paragon sama Citra Land gitu sama aja?

“Iya eksklusif sama aja.”

Kalo soal ini mas, salesperson, SPG, mbak nya yang jaga Giordano. Itu kalo buat mas salesperson Giordano bikin mas tertarik buat masuk atau buat belanja nggak sih?

“Sebetulnya nggak begitu menarik. Nggak itulah nggak begitu penting.”

Kalo buat mas ramah nggak?

“Kalo ramahnya sih ramah. Sangat membantu kok.”

Tapi nggak ini, nggak bikin mas tertarik atau mancing gitu?

“Nggak.”

Terus kalo diikutin salesperson waktu belanja di Giordano gitu buat mas itu mbantu atau malah ngganggu?

“Ngganggu.”

Kenapa?

“Saya nggak suka gitu. Misalnya lagi milih-milih gitu terus ditanyain apa, pengen apa gitu. Nggak usahlah, mending nggak usah didampingi.”

Jadi menurut mas malah ngganggu ya?

“Iya.”

Ya udah sih mas kurang lebihnya sih segitu. Tapi kalo ada tambahan lagi boleh minta waktunya.

“Oh iya bisa.”

Ini soalnya juga kan kayaknya temen-temennya juga pada mau shalat. Makasih ya mas Krido ya.

SUBJEK 10

Ohya mas Ragha ya? kalo boleh tau alasan mas beli kaos polos Giordano apa sih mas?

“Sebenarnya aku sih nggak terlalu suka kaos polos ya. Tapi berhubung aku sering jalan-jalan di mall liat Giordano gitu jadi ya aku suka aja. Dia branded, terus harganya nggak terlalu mahal lah untuk kalangan kita-kita. Jadi aku ya beli aja, iseng-iseng gitulah.”

Kalo buat kaosnya sendiri mas, kalo buat produk Giordano sendiri, terutama kaos polos, kalo buat mas Ragha seperti apa yang dirasain waktu make itu?

“Enak, nyaman, dan mungkin aku lebih agak percaya diri ya, soalnya itu branded lah, lumayan branded, jadi bisa nambah percaya diriku sendiri sih.”

Tapi kalo buat mas Ragha sendiri merek itu penting nggak sih?

“Kalo aku sih penting. Karena merek itu bisa nunjukin karakter diri kita, bisa nunjukin apa ya.....ya pentinglah menurutku lah.”

Oke. Terus produk-produk pakaian mas juga kebanyakan yang bermerek-merek gitu?

“Lumayan sih lumayan banyak yang bermerek. Kalo buat yang maen-maen cukup bermerek lah.”

Buat yang maen-maen itu maksudnya seperti apa mas?

“Maksudnya buat keluar sama cewek, sama temen-temen, ke mall, pergi gitu lebih banyak yang bermerek sih.”

Mas Ragha kan udah kerja ya ini ya?

“Iya iya.”

Tapi belum nikah kan?

“Belum belum.”

Tapi masih suka jalan-jalan, ngemall gitu masih suka?

“Sering sih sering banget, paling nggak 2 minggu sekali lah jalan bareng temen-temen gitu.”

Terus kalo make kaos polos Giordano itu biasanya dipake di tempat-tempat seperti apa sih mas?

“Aku sih lebih sering pake waktu jalan-jalan sih, jalan-jalan sama temen gitu aku sering pake kaos polos Giordano.”

Terus selain jalan-jalan gitu hobi mas apa?

“Aku sih hobi maenan RC mas.”

RC tu remot kontrol seperti itu?

“Iya iya remot kontrol.”

Waktu maenan itu juga ada kecenderungan make kaos polos Giordano nggak?

“Pernah sih pernah sih aku pernah pake kaos polos Giordano waktu maenan itu.”

Oke. Terus punya kaos polos merek lain nggak?

“Nggak ada mas. Aku adanya cuman Giordano sih kebetulan kalo kaos polos.”

Tapi kalo kaos-kaos lain yang nggak polos, bergambar gitu ada juga?

“Untuk Giordano?”

Untuk merek lain?

“Oh ada ada.”

Kalo untuk Giordano sendiri ada nggak?

“Nggak ada mas aku mas.”

Tapi kalo kaos polos sendiri udah punya berapa sih sekarang?

“Aku sih Cuma ada 2. Kebetulan waktu itu aku lagi maen, kebetulan lagi bawa duit, lagi pengen kaos polos, beli deh kaos Giordano yang warna item.”

Sama?

“Satunya warna putih.”

Emang suka warna yang netral gitu atau gimana?

“Iyah. Soalnya biar bisa masuk ke celana apa ajalah. Biar gampang masukin ke celana apa aja.”

Tapi kalo mas Ragma sendiri yang disukai warna-warna seperti apa sih mas?

“Aku sih lebih suka warna netral sih, item, putih, merah.”

Oke. Terus kalo soal fashion mas, mas Ragma ngikutin nggak sih fashion jaman sekarang yang lagi tren gitu?

“Kalo dibilang ngikutin sih aku sebenarnya nggak terlalu ngikutin fashion ya mas ya. Aku yang penting nyaman aku pake, aku PD buat jalan ya it's oke nggak papa. Aku nggak terlalu yang fashionista gitulah.”

Tapi ada pentingnya nggak ngikutin kayak gitu?

“Kalo pentingnya penting sih mas, Aku nggak ngikutin bukan berarti aku nggak ngeliat fashion jaman sekarang. Aku ngikutin sedikit-sedikit cuman nggak yang terlalu lebay gitulah untuk ngikutin fashion jaman sekarang gitulah.”

Oke. Terus kalo mas Ragma sendiri mendefinisiiin cara berpakaian mas itu yang seperti apa?

“Aku sih paling casual lah, casual simple biasalah.”

Emang suka yang gitu ya?

“Iya he'eh.”

Kalo buat kerja ni kan mas Ragha kan pegawai bank nih ya di BPD. Itu kan apa boleh make kaos?

“Aku sih paling kalo kaos buat daleman aja sih. Kalo buat pake kaos nggak boleh emang.”

Kaos polos Giordano itu ada kecenderungan buat dijadiin daleman kayak singlet gitu?

“Iya. Soalnya kalo udah selesai kerja tinggal copot aja kalo mau maen sama temen-temen udah nggak perlu ganti baju udah baguslah.”

Kalo itu ka karena item sama putih ya. kalo warna-warna gitu boleh juga nggak sih buat daleman?

“Nggak masalah sih mas asal nggak terlalu mencolok nggak masalah sebenarnya.”

Dalam keseharian itu mas Ragha itu seringnya make kaos apa pake kemeja, poloshirt, atau gimana?

“Keseharian dalam apa nih? Dalam kerja atu apa?”

Total yang sering dipake buat keseharian mas Ragha sendiri?

“Ooo kaos paling.”

Paling suka emang kaos?

“Iya iya.”

Lebis suka make kaos daripada kemeja?

“Iya kaos.”

Kalo soal fashion tadi kan mas bilang ya ngikutin tapi yang nggak terlalu lebay tapi tetep taulah?

“Iya iya he’e.”

Kalo buat kaos polos Giordano sendiri itu salah satu bagian dari ngikutin fashion nya mas nggak sih?

“Kalo menurutku sih iya, soalnya dia simple, casual menurutku sih, dan nyaman dipake, aku juga PD pake itu. Ya nggak masalah sih sebenarnya.”

Tapi pertama kali tau produk kaos polos Giordano itu darimana sih mas?

“Aku sih dari jalan-jalan. Kalo tau Giordanonya sendiri udah lama yang jelas. Tau Giordano udah lama sekali. Tapi untuk taunya kaos polos sih waktu jalan-jalan ke mall.”

Berarti taunya waktu jalan-jalan masuk ke outlet gitu?

“Iya he’eh.”

Kalo mas Ragha sendiri kalo biasa belanja pakain dimana?

“Aku sih seringnya di distro ya mas ya.”

Emang yang biasanya dicari yang seperti apa sih mas?

“Aku sih nyarinya yang simple dan yang terjangkau yang murahlah, yang penting harganya murahlah.”

Tapi kan mas Ragma sendiri kan udah kerja ya, kan belum nikah juga. Emang gajinya gitu kurang gitu mas?

“Kalo kurang sih enggak ya mas, sebenarnya cukup. Tapi ya untuk nabunglah buat nikah ntar.”

Terus itu belanjanya 2 kaos polos Giordano itu di outlet yang mana mas?

“Aku dulu itu yang pertama di Citra Land, yang kedua di Paragon.”

Itu tu yang putih sama item itu belinya beda?

“Iya beda.”

Terus waktu belanja itu suka keliling-keliling dulu nggak sebelum balik lagi ke Giordano?

“Aku sih jarang ya mas. Aku sih orangnya kalo udah liat seneng ya udah langsung beli. Jarang sih aku muter-muter gitu.”

Tapi suka mbandingin buat cari harga yang lebih murah gitu?

“Kalo itu sih kadang-kadang sih. Tapi kebetulan kalo Giordano dengan harga segitu aku nggakpapalah.”

Tapi buat harga segitu buat mas gimana? Murah? Terjangkau?

“Kalo murah sih enggak ya, tapi kalo terjangkau iya. Soalnya dia udah branded jadi ya menurutku dengan harga segitu ya terjangkau.”

Kalo mas Ragma jalan-jalan sering ke Giordano nggak sih?

“Iya sih kalo jalan-jalan sering banget ke Giordano.”

Yang sering dilakuin di outlet Giordano gitu biasanya ngapain?

“Liat-liat kaos sih. Kalo ada promo, kalo ada duit ya beli.”

Punya produk lain nggak selain kaos polos di Giordano?

“Nggak ada mas aku mas.”

Nggak ada? Kalo celana atau polo shirt gitu juga nggak punya?

“Nggak ada nggak ada.”

Oke. Terus soal promo tadi mas, kalo mas Ragma tau nggak sih promo yang ada di Giordano soal kaos polos?

“Tau sedikit sih mas, kayaknya di Giordano itu kalo belinya lebih dari 1 itu lebih murah mas.”

Kalo beli lebih dari 1 kan lebih murah, tapi mas Ragma sendiri belinya kok cuman 1? 2 kali belinya cuman 1 kenapa sih mas?

“Waktu itu duit saya mepet sih mas. Duitnya adanya segitu jadinya belinya 1 aja.”

Tapi kalo ada promo kayak gitu biasanya menarik nggak sih mas buat mas Ragha beli?

“Menurutku sih menarik mas, karena dengan promo kayak gitu orang liat lumayan nih beli 2 dapet potongan lebih murah lah.”

Tapi waktu itu karena duitnya mepet?

“Nah karena duitnya mepet ya belinya 1 aja.”

Terus ada warna lain yang pengen dibeli nggak sih mas dari kaos polos?

“Aku sih lagi pengen merah sama biru sih kebetulan, tapi lagi belum ada duit sih.”

Ini kan tanggal muda ya, bisakan abis ini belanja gitu....

“Mungkin minggu depan mas.”

Oke. kalo disini sendiri mas Ragha tinggalnya sama siapa?

“Aku tinggalnya masih sama orang tua sih kebetulan.”

Belum sendiri ya?

“Belum belum.”

Terus alasan mas Ragha punya lebih dari 1 potong kaos polos Giordano apa sih mas?

“Biar bisa buat ganti-ganti aja mas.”

Terus waktu belanja 2 itu waktu kapan? Tanggal muda, weekend, hari libur atau gimana?

“Aku sih biasanya weekend ya mas. Weekend waktu jalan-jalan sama temen liat kaos bagus yaudah gitu aja.”

Tapi kalo tanggal muda kayak gitu ada pengaruhnya nggak buat belanja?

“Kalo buat aku sendiri nggak begitu ngaruh sih mas sebnernya. Kalo tanggal muda cuman ada uang, tapi kalo nggak pengen belanja ya nggak belanja.”

Tapi sedikit banyak tanggal muda bisa mempengaruhi isi dompet nggak sih?

“Iya pasti kalo itu pasti ada isi dompetnya.”

Tapi nggak menutup kemungkinan kalo akhir bulan masih ada?

“Iya itu juga.”

Terus kalo belanja itu biasanya sebulan itu berapa kali buat produk pakaian gitu?

“Aku paling belanja produk pakaian itu sebulan paling 2kali lah sampai 3 kali.”

Kalo buat kaos polos sendiri itu yang item sama putih itu dalam jangka 1 bulan atau beda bulan atau gimana?

“Aku waktu dalam 1 bulan. Bulan kemaren baru beli itu.”

Ohh punya nya baru bulan keramen?

“Iya.”

Waktu belanja itu pakenya duit cash, kartu kredit, apa debit mas?

“Aku pakenya cash sih mas.”

Kenapa?

“Soalnya aku jarang pake debit sih. Kalo debit pasti nanti boros mas.”

Tapi kalo kartu kredit?

“Nggak pernah. Nggak punya soalnya.”

Kalo belanja ngecek harga dulu nggak sih mas?

“Kalo belanja kadang-kadang sih mas ngecek aku.”

Kalo kaos polos gimana?

“Buat kaos polos yang penting enak aja sih aku mas. Yang penting enak, nyaman, aku pake.”

Maksudnya kalo kaos polos Giordano itu suka ngecek harganya juga?

“Enggak sih mas.”

Kenapa?

“Karena udah tau aja sih ya, barangnya bagus, yaudahlah ngapain dibanding-bandingin sama lainnya.”

Suka sale nggak mas, diskon gitu?

“Suka lah mas pasti. Siapa sih yang nggak suka sale mas.”

Kalo ada diskon atau sale gitu suka buat digunain buat mborong gitu nggak sih?

“Nggak sih mas, aku kalo sale gitu nggak kalap-kalap banget sih mas. Ya paling beli 1 atau 2lah.”

Sesuai apa?

“Sesuai isi dompet mas.”

Oke. Kalo buat outlet Giordano di Paragon sendiri buat mas menarik nggak sih?

“Menarik sih, dia bagus, ramah. Aku sering sih nganterin cewek ku kesana. Outletnya bagus sih, bersih, bagus banget sih.”

Tapi mas tertarik masuk karena penataan outletnya nggak sih?

“Tertarik karena dia penataannya rapi. Dan penataan kaos polosnya itu biasanya di depan dia kan. Nah di depan itu kaosnya warna-warni gitu kan kaosnya menarik orang buat masuk buat liat-liat gitu.”

Pacarnya kenapa mas?

“Enggak aku sering nganterin pacarku ke Giordano gitulah. Dia juga sering beli kaos-kaos gitu.”

Pacarnya juga suka?

“Iya suka-suka.”

Yang disukai sama pacarnya biasanya produk apa mas?

“Kalo pacarku biasanya kaos polos sih.”

Kaos polos juga?

“He’eh.”

Tapi beda nggak sih cowok sama cewek?

“Aku kurang tau mas. Tapi kayaknya sih sama aja sih mas.”

Terus kalo buat salesperson nya, SPG nya, kalo buat mas mereka ramah nggak sih?

“Oh ramah mas, kalo Giordano pasti ramah. Soalnya aku kalo masuk kesana selalupelayanannya ramah banget sih.”

Oke. Keramahan mereka bikin mas tertarik masuk juga nggak?

“Kalo tertarik sih aku sebenarnya dari penataan tokonya sih mas. Kalo SPG nggak terlalu itu sih mas nggak bikin aku tertarik sih itu.”

Lebih ke penataan outletnya?

“He’e.”

Terus kalo mas masuk mereka sering ngikutin nggak?

“Kadang-kadang sih ada yang ngikutin. Kalo belanja pasti ada yang ngikutin SPG nya.”

Kalo diikutin gitu buat mas ngrasanya gimana sih?

“Kalo aku sih nggakpapa ya mas. Soalnya itu kan berhubungan sama kenyamanan pembeli juga.”

Kalo buat mas nggak ganggu itu?

“Kalo buat aku sih nggak ganggu. Soalnya udah jaman sekarang ini, kalo ke outlet-outlet gitu pasti kita dilayaninnya kayak gitu sih mas.”

Kurang lebih cukup sih mas. Ntar kalo misalnya kurang bisa minta bantuan lagi gitu?

“Oh siap siap.”

Makasih ya mas ya

SUBJEK 11

Ohya mas Rio, kalo boleh tau alasan mas beli kaos polos Giordano itu apa ya mas?

“Soalnya bahannya lebih dingin, dan warnanya lebih banyak variasinya.”

Bahan dingin itu seperti apa mas?

“Enak dipake lah nggak panas kalo misalnya dipake di udara Semarang.”

Kalo soal warna kaos?

“Kalo warna biasanya sih beda-beda ya mas, kan nggak setiap hari kita make warna yang sama. Makanya saya milih Giordano buat beda-beda jenis lah,”

Emang mas sering make kaos gitu buat kemana gitu?

“Iya sih mas, biasanya, seringnya saya make kaos polos Giordano gitu, soalnya modelnya nggak ribet sih warna-warnanya. Santai ajalah kesannya.”

Kerjaan mas apa sih mas?

“Saya mahasiswa mas.”

Dimana?

“Di Undip.”

Semester?

“Semester 7.”

Kalo kaos polos Giordano bisa buat kuliah nggak?

“Sebenarnya di kuliah saya nggak bisa pake kaos sih mas. Tapi kalo make Giordano sih buat jalan-jalan aja, buat santai.”

Jurusan apa sih mas?

“Jurusan Hukum.”

Biasanya buat jalan-jalan kemana?

“Biasanya sih ke mall, tempat makan gitu. Tapi ni saya barusan ke Paragon sama temen-temen, kebetulan mampir ke Giordano liat-liat.”

Cuman liat-liat aja tadi ya mas?

“Iya cuman liat-liat soalnya nggak ada barang yang bikin tertarik sih mas.”

Emang mas Rio nyari yang gimana?

“Biasanya yang sesuai sama badan saya sih yang keliatannya pas lah.”

Emang kaos polos yang sekarang nggak ada yang menarik?

“Saya rasa sih belum mas, soalnya warna-warnanya saya udah punya.”

Emang udah punya berapa pcs mas?

“Mungkin sekitar 10an ada ya.”

Boleh tau ada warna apa aja?

“Mungkin ada hitam, merah, kuning, hijau, biru muda, coklat, biru tua, kuning. Udah mungkin itu mas. Tapi ada size yang double sih dari warna-warna itu.”

Bisa diiget nggak, misal hitam ada berapa, terus kuning ada berapa gitu?

“Seinget saya ada hitam 2, merah 2, kuning 1, biru tua 1, biru muda 1, coklat 1, hijaunya 2, sama abu-abunya 1.”

Ada 11? Banyak juga ya mas ya?

“Iya sih mas. Koleksi juga sih itungannya.”

Koleksi? Apa mas termasuk kolektor kaos polos Giordano gitu?

“Enggak sih mas, sebenarnya kalo kaos sih sebenarnya yang pas aja sih. Kebetulan Giordano aja yang keliatannya agak pas gitu.”

Ada kaos polos lain mas?

“Ada sih mas.”

Merek apa?

“Biasanya nggak ada mereknya. Yang buat kaos-kaos distro gitu.”

Di distro emang nggak ada mereknya?

“Kalo dari vendor-vendor sebelum masuk ke distro kan belum ada mereknya gitu.”

Ini belinya di vendor atau di distro?

“Di vendor sih mas. Penjual agen ritel gitu deh.”

Jadi beneran nggak ada mereknya gitu?

“Nggak ada mereknya.”

Biasanya kalo kaos polos Giordano kan buat jalan-jalan ke mall, jalan sama temen gitu. Kalo kaos polos yang nggak ada mereknya biasanya buat apa mas?

“Sama aja sih mas sebenarnya. tapi cuma yang Giordano kan agak nyesuaiin tempat gitu ya. Kalo mau kemana cocok pake apa gitulah.”

Ada bedanya?

“Sebenarnya bahan aja sih mas. Kalo Giordano sih saya rasa lebih dingin, jadi nggak terlalu gerah lah kalo misalnya buat kemana-mana.”

Pas buat iklim Semarang gitu ya?

“Ya.”

Kalo soal merek, penting ngga sih mas merek buat mas?

“Sebenarnya sih nggak penting mas yang penting cocok sama badan aja.”

Cocok gimana?

“Cocok tu pas ajalah kalo diliat tu agak baguslah. Merek sih saya nggak mentingin merek yang penting baguslah di badan.”

Menurut mas Rio termasuk orang yang fashionable nggak?

“Kalo saya sih ngikuti jaman aja sih mas. Cuma kalo fashionable yang harus ngikuti perkembangan banget ya nggak. Cuma yang saya rasa cocok sama badan saya ya saya ikutin, saya pakelah.”

Ngikuti perkembangan jaman nya mas Rio itu yang seperti apa sih?

“Ngikuti kalo beberapa bulan color atau motifnya itu-itu aja kan bosan ya mas. Makanya diselingin lah sama kotak-kotak atau garis-garis.”

Ini nggak soal kaos aja berarti?

“Enggak.”

Kalo Giordano, fashionnnya berkembang nggak dari bulan ke bulan, tahun ke tahun?

“Sebenarnya sih sama, cuma motifnya aja yang beda.”

Kalo kaos polos?

“Kalo kaos polos Cuma beda di bentuknya sih. Ada yang model fit, atau ada yang normal gitu kan.”

Normal gimana?

“Maksudnya kalo dipake agak lebar lah mas nggak ngikuti bentuk badan.”

Jadi inovasinya cuman diukuran aja?

“Iya.”

Kalo produk pakaian yang ngikuti fashion seperti yang mas bilang tadi itu untuk produk apa?

“Biasanya sih kemeja mas, soalnya kalo buat kuliah saya kebanyakan pake kemeja.”

Hobinya apa sih mas kalo boleh tau?

“Basket mas.”

Ada kecenderungan make kaos polos Giordano buat basket?

“Enggak sih, biasanya malah yang lebih lebar-lebar gitu ya mas.”

Tapi kaos juga?

“Iya kaos.”

Polos juga?

“Enggak.”

Kalo buat mas pakaian yang nyaman atau fashionable milih yang mana?

“Nyaman mas.”

Ohya mas, ini kan di tempat makan masakan padang gitu ya, nih mas emang suka kesini apa gimana sih mas. Dari Paragon kok ngajaknya kesini?

“Sebenarnya sih ini tempat akan saya sama temen-temen sih mas. Kebetulan banyak temen-temen nongkrong disini makanya saya mampir barangkali ada temen.”

Emang kalo dari Paragon gitu kalo makan pasti kesini?

“Enggak juga sih mas, misalnya lagi pengen kesini ya kesini.”

Kalo makan di kafe atau restoran gitu suka juga?

“Iya suka sih.”

Kalo sama warungan gini mending mana?

“Ya sebenarnya tergantung sih mas, mau ngajak siapa... saya sih fleksible sih kalo soa makan. Kalo ngajak orang, orangnya pengen kafe ya kafe, kaolo ke warung ya ke warung.”

Sorry ya mas kalo pertanyaannya rada ngelantur.

Kalo pertama kali tertarik atau tau informasi kaos polos Giordano darimana?

“Liat-liat sih dari mall.”

Mall mana?

“Waktu itu sih Citra ya mungkin ya.”

Berarti waktu jalan gitu iseng masuk, atau gimana?

“Biasanya sih kalo kaos-kaos display nya Giordano gitu kan lebih sering ke depan gitu ya. Makanya sering liat terus tertarik gitu, makanya saya mampir aja ke Giordano.”

Udah lama punya kaos polos Giordano?

“Lumayan lama sih mas.”

Itu sekitar 11 pcs tadi itu berapa kali pembelian mas kalo boleh tau?

“Beberapa kali sih mas, masalahnya saya nggak sering-sering beli baju sih mas.”

2 atau 3 kali?

“Ya mungkin 3 kali.”

Itu kalo beli biasanya gimana mas? Tau soal promonya kaos polos?

“Biasanya saya dikabarin sama CS nya Giordano gitu.”

Dikabarin gimana?

“Di SMS gitu misalnya ada diskon-diskon atau apa.”

Emang mas ikut apa sih di Giordano?

“Waktu itu sih ditawarkan member terus akhirnya jadi membernya Giordano. Makanya kaloada diskon-diskon gitu dikabarin daru pihak Giordano.”

Ada syarat dan ketentuan jadi member Giordano?

“Setau saya sih pembelian di atas 1 juta tapi akumulasi dari beberapa bulan gitu nggak papa.”

Taunya akumulasinya gimana?

“Kumpulin notanya.”

Berapa bulan inget nggak?

“Saya sih nggak inget sih mas. Mungkin dari nota-nota punya nya saudara-saudara saya kumpulin makanya saya jadiin member aja.”

Saudara kandung?

“Iya.”

Berarti keluarga mas suka belanja di Giordano?

“Iya gitulah.”

1 juta bukan jumlah yang kecil mas.

“Iya, biasanya kita patungan beli satu-satu-satu jadikan pieces banyak, nominalnya banyak, makanya jadi member.”

Kalo promo kaos polos yang beli 3 lebih murah tu selalu ada nggak sih dari dulu?

“Biasanya sih selalu ada.”

Terus kalo diskon itu diskon apa?

“Biasanya sih kalo hari ulang tahun kita atau hari ulang tahun si customer itu ada diskon lebih gitu, biasanya 30% atau berapa.”

All product? All item?

“Iya all item.”

Itu membernya atas nama mas sendiri?

“Iya atas nama saya.”

Walaupun pake nota saudara-saudara tapi pake nama mas ya?

“Ya kan didaftarinnya pake nama saya.”

Emang suka sama Giordano apa gimana mas?

“Nggak begitu juga sih mas. Soalnya saya nggak begitu brand minded gitu sih. Kalo saya misalnya cocok saya suka. Kebetulan isih Giordano cocok. Kalo nggak ya nggak.”

Tapi mas sendiri beli kaos polos 10 gitu?

“Kan beberapa tahun mas saya belinya.”

Oh udah lama?

“Iya udah lama.”

Kalo terakhir kali beli inget nggak?

“Mungkin 2 bulan yang lalu lah.”

Kalo beli selalu minimal 3 atau gimana?

“Biasanya sih patungan sama temen atau sodara beli 3 langsung jadi 1.”

Kalo keuntungan jadi member saat ulang tahun dapet diskon, kalo nggak ulang tahun?

“Biasanya sih mungkin poin.”

Poinnya diapain?

“Saya juga kurang tahu sih mas, saya belum pernah nukerin poi. Mungkin dijadikan barangkali mas.”

Ada produk lain selain kaos polos dari Giordano

“Jeans. Polo shirt iya.”

Menurut mas, mas termasuk orang yang loyal nggak?

“Nggak begitu mas, ya biasa aja sih ya.”

Kalo sering nya belanja pakaian atau produk fashion gitu dimana sih mas?

“Biasanya sih di mall, online shop.”

Distro?

“Jarang sih kalo distro.”

Suka online shop juga?

“Iya.”

Biasanya kan yang suka belanja di online shop ni kan cewek ya mas, emang banyak juga produk di online shop buat cowok?

“Iya mas. Beberapa yang saya tau sih ada beberapa yang ngejual fashion buat cowok.”

Biasanya kayak produk apa?

“Semuanya.”

Kalo yang mas beli biasanya?

“Kalo saya kemeja.”

Dan bagus? Memuaskan nggak?

“Memuaskan saya rasa.”

Terus kalo Giordano yang sering dikunjungi di Semarang mana sih mas?

“Saya sih di Citra Land sama di Paragon sih.”

Kalo Java Mall?

“Jarang sih mas.”

Jarang apa nggak pernah?

“Jarang. Tapi pernah.”

Terus yang sering dilakuin di outlet Giordano apa?

“Kalo tertarik ya beli, kalo nggak ya nggak. Kalo saya pake cocok, pantes ya saya beli, kalonggak ya nggak.”

Kalo soal pantes, cocok. Kalo kaos polos Giordano kan gitu aja, simple gitu, emang nyari yang gimana sih mas?

“Kalo saya tergantung warna ya mas. Sama bentuk ukuran sih. Kalo Giordano saya rasa kalo saya pake agak lebih berebentuklah. Lebih fit di badan.”

Tapi harus selalu dicoba atau dipake dulu sebelum dibeli gitu?

“Iya saya coba dulu.”

Kenapa?

“Mungkin kan misal warnanya bagus tapi belum tentu cocok sama saya kenapa harus dibeli.”

Harus dicocokin sama mas gitu?

“Iya. Misalnya kalo warnanya pink kenapa saya harus make warna pink gitu.”

Tapi mas coba?

“Enggak.”

Yang dicoba warna-warna seperti apa?

“Yang saya suka sih seperti item, atau merah gitu.”

Suka warna-warna yang gimana sih mas?

“Yang gelap mas sih biasanya.”

Kalo warna-warna terang?

“Nggak begitu sih. Jarang malah saya belinya.”

Tapi ada warna seperti biru muda ini?

“Saya rasa sih nggak pantes ya saya pake buat kemana-mana gitu. Waktu itu saya pas beli kan beli 3 kenapa nggak coba-coba aja sih.”

Berarti ada warna-warna yang nggak gitu mas dari yang mas beli?

“Iya. Saya rasa biru muda sama abu-abu.”

Abu-abu malah nggak? padahal kan warna netral?

“Nggak begitu suka sih.”

Ada kepengenan nambah koleksi kaos polos nggak?

“Kalo misalnya bentuknya atau warnanya lain kenapa nggak sih mas.”

Warna lain itu seperti apa?

“Mungkin warna-warna yang bedalah. Kayak warna-warna misalnya ungu atau gimana.”

Kalo soal motif sendiri, mas sukanya yang gimana sih mas?

“Yang simple sih sebenarnya. Yang terlalu rame sih saya nggak begitu suka.”

Kalo kaos polos yang dibeli dalam sekali pembelian biasanya berapa?

“Beda-beda sih mas, ada yang pernah 3 ada yang pernah 1. Karena kan patungan sama temen atau patungan sama sodara.”

Seringnya belanja itu kapan mas?

“Kalo misalnya bener-bener butuh pakaian yang nggak itu-itu aja sih, yang bedalah mas maksudnya.”

Kalo weekend, tanggal muda gitu ngaruh nggak?

“Nggak ngaruh sih mas biasanya.”

Mas udah kerja belum?

“Belum sih mas.”

Masih dapet uang saku ya?

“Iya sih. Tapi saya ada penghasilan lain lah.”

Kerja gimana mas?

“Saya jual-jual mobil gitu, atau apa.”

Jual mobil juga mas? Biasanya sebulan bisa laku mas?

“Bisa mas. Minimal satu”

Cukup buat nambah uang saku?

“Ya cukup-cukupin sih mas sebenarnya.”

Oh malah kurang mas?

“Kalo kurang sih ya kurang semua mas, manusia kan mintanya selalu lebih masalahnya.”

Kalo laku gitu duitnya buat belanja kaos polos Giordano mungkin?

“Enggak sih kadang ya kalo kebutuhan fashion sih kalo saya lagi pengen atau butuh warna atau model lain baru saya beli, kalo misalnya nggak ya saya tabung aja.”

Kalo belanja di Giordano biasanya pake duit cash, credit card, atau debit?

“Kalo saya biasanya sih pake duit cash.”

Punya credit card?

“Nggak ada sih, tapi kadang-kadang pake debit.”

Menurut mas penataan outlet di Giordano Paragon menarik nggak?

“Kalo menarik enggak sih mas sebenarnya.”

Nggak menarik gimana? Kenapa mas tetep beli gitu?

“Kalo tetep beli karena saya suka warna atau kaosnya yang pas buat saya.”

Kalo outletnya?

“Biasa aja. Karena banyak barang yang ditumpuk nggak jelas gitu sih. Nggak begitu rapi.”

Kalo soal yang dulu pertama kali mas suka kaos polos Giordano karena liat-liat dan masuk outlet pertama kali sukanya karena apa sih mas?

“Yang pertama kali kan ada warna yang saya suka, makanya saya coba, dan saya beli.”

Langsung ke kaos? Langsung ke warna? Emang pertama kali ke outlet gitu udah langsung liat kaos?

“Waktu itu sih display nya di depan sih kaos.”

Suka ngecek harga dulu nggak sebelum beli sesuatu, terutama kaos polos?

“Kalo harga sih iya sih mas, kadang misalnya pas buat kantong ya nggak masalah.”

Suka mbandingin sama merek atau outlet lain nggak?

“Enggak.”

Buat mbandingin harga yang paling murah gitu?

“Enggak sih mas.”

Terus kalo ada diskon atau sale gitu ngaruh terhadap pembelian kaos polos nggak?

“Enggak.”

Kalo sale suka mborong gitu nggak?

“Enggak mas.”

Nggak suka sale gitu?

“Ya sebenarnya saya beli sesuai kebutuhan saya sih, enggak sesuai keinginan saya sih sebenarnya.”

Need sama want...

“Iya.”

Kalo buat keramahan salesperson Giordano buat mas bikin mas tertarik nggak?

“Kalo keramahan sih sebenarnya biasa aja sih, karena tugas mereka kan seperti itu, ya melayani customer dengan baik.”

Kalo diikutin gitu mas, buat mas nganggu apa mbantu?

“Sebenarnya sih nganggu ya mas. Kalo misalnya lagi nggak cocok sih kita harus alasan apa juga nggak enak. Kalo diikutin gitu pas nggak beli malah ngomel dibelakang.”

Tapi kan mas termasuk member. Apa mereka nggak tau gitu?

“Member kan juga banyak mas, bukan saya aja soalnya.”

Ohya mas Rio sebenarnya cukup sih mas. Nanti kalo misalnya saya butuh lagi, saya boleh minta bantuan lagi gitu nggakpapa kan mas?

“Bisa bisa mas.”

Oke. makasih mas Rio ya.

“Oke sama-sama mas.”

SUBJEK 12

Ohya mas Ryandi Yanuar, nama panggilannya siapa sih mas?

“Ryan mas.”

Oke mas Ryan ya. Kalo boleh tau nih alasan mas Ryan beli kaos polos Giordano apaan sih?

“Yang pastinya karena merek ya. Giordano udah apa namanya untuk brand nya dia udah terkenal, selain itu kalo buat saya sih make Giordano ada prestigenya lah. Orang memandang Giordano juga brand yang lumayan bagus, kualitasnya juga bagus juga. Jadi saya make Giordano gara-gara itu juga alasannya.”

Terus kalo dari kaosnya sendiri, produknya sendiri yang disukai tu apanya?

“Kalo untuk Giordano kebanyakan sih saya kaos polos ya. Cuma untuk kemeja, celana kain gitu juga bagus sih. Tapi saya lebih sering nya di Giordano untuk belanja lebih ke kaos polos.”

Kalo mas Ryan kan udah kerja nih ya, apalagi pegawai bank gitu kan biasanya dituntunya rapi kan mas ya?

“Iya gitu.”

Tapi buat keseharian sendiri mas sukanya berpakaian seperti apa sih mas?

“Kalo untuk keseharian lebih suka pake kaos polos sih, karena inget umur juga, kalo pake kaos yang terlalu banyak corak juga kelihatan norak. Jadi lebih suka kaos polos aja. Kelihatan lebih dewasa mungkin ya, kayak gitu. Kebetulan juga umurnya udah pas lah maksudnya gitulah.”

Oke. Udah nikah juga ya mas ya?

“Iya, barusan married kemaren.”

Kalo anak berarti?

“Belum ada mas.”

Terus kalo buat kaos polosnya sendiri ya mas, kaos polosnya sendiri waktu mas make itu yang dirasain seperti apa sih mas?

“Kalo untuk kualitasnya yang jelas nggak panas, yang penting itu apalagi di Semarang kan yang cuacanya kayak gini lebih comfort aja pake Giordano. Bahannya itu bener-bener apa ya....mereka itu bener-bener memproduksi kaos ditujukan ke quality nya. Selain mereknya bagus dipake juga nyaman. Kan itu yang paling penting.”

Kalo buat mas Ryan sendiri ih, merek sama kualitas kaos yang penting itu yang mana mas?

“Kalo yang penting sih lebih penting nyamannya ya. Cuma kebetulan di Giordano itu kayak nyediain kedua-duanya. Kualitasnya oke dan dipake juga enak, lagian brand nya juga oke. Komplitlah, makanya saya lebih milih Giordano.”

Dibanding merek-merek lain atau gimana? Punya kaos polos merek lain nggak?

“Kalo untuk merek lain kayaknya nggak ada deh. Soalnya kaos polos kalo saya beli di Giordano. Misalnya istri saya beliin juga karena dia udah tau ya, makanya dia kalo beliin di Giordano juga.”

Teruss kalo biasanya nih mas kaos polos seperti ini dipake mas di tempat atau acara-acara seperti apa sih mas?

“Kalo untuk kaos polos yang jelas untuk acara yang nyantai ya. Mungkin kumpul bareng temen, atau pergi sama istri, jalan, lagi nyantai di rumah, atau mau acara keluarga yang informal ya pastinya. Nah itu baru make kaos polos.”

Yang nggak nuntut harus rapi gitu?

“Iya. Biasanya pokoknyabiari kelihatan lebih santailah. Aku sih simple sih orangnya, jadi lebih suka make yang polos-polos gitu. Misalnya pergi juga makenya kebanyakan kaos polos. Jarang juga pake kemeja.”

Berarti kalo keseharian, total keseharian gitu yang lebih sering dipake malah justru kaos?

“Selain acara formal iya.”

Terus kalo boleh tau hobi mas Ryan sendiri apa sih?

“Hobinya saya sih futsal mas biasanya.”

Kalo futsal gitu biasa pake kaos polos juga nggak?

“Ohh kalo futsal enggak sih. Kalo futsal pakenya kaos bola. Soalnya kan kalo pake kaos polos juga kan keringatnya terlalu apa ya....nggak pas lah kalo pake kaos polos buat olahraga. Kan lebih pas kaos yang bener-bener didesain untuk olahraga.”

Selain futsal?

“Selain futsal.....kalo sekarang nggak ada sih, paling keluar sama keluarga, udah itu aja, nonton film. Jarang udah nggak kayak dulu hobinya sekarang.”

Tapi kalo futsal masih nyempetin gitu?

“Kalo futsal kebetulan kadang ada futsal kantor kadang ada futsal sama temen-temen juga.”

Terus kalo buat merek sendiri nih mas, seberapa penting sih merek buat mas?

“Sebenarnya merek penting juga sih ya, nggak bisa dipungkiri juga lah, biar kita make dilihat orang tuh “wah keren nih bajunya, mereknya ini” atau gimana. Tapi ya bali lagi asal kualitas dan dipakenya nyaman ya fine-fine aja sih. Maksudnya selain brand juga kualitas.”

Terus kalo buat mas Ryan sendiri ini ngikutin fashion atau tren-tren jaman sekarang nggak sih?

“Kalo fashion lumayan ngikutin sih. Cuman nggak setiap ada fashion berubah saya ikut berubah gitu nggak juga. Cuma sedikit banyaknya taulah fashion jaman sekarang itu gimana.”

Tapi penting nggak jadi seseorang yang fashionable atau ngikutin tren kayak gitu?

“Kalo untuk yang terlalu ngikutin tren enggak sih, cuman untuk berpenampilan menarik, rapi, dan keren bahasanya, itu penting banget. Soalnya orang kan ngeliat kita itu pertama kali dari penampilan. Mau nggak mau dan nggak bisa dipungkiri juga. Jadi kita dituntut untuk lebih merawat diri mungkin. Jadi untuk tren saya ngikutin tapi nggak terlalu yang setiap update saya ikut update gitu nggak.”

Oke. Terus kalo buat kaos polos Giordano. Ini kan kaos ya mas, dan polos. Itu salah satu dari bagian mas ngikutin tren nggak sih kalo buat beli kaos polos Giordano itu?

“Kalo buat kaos polos sih enggak ya. Kaos polos sih karena saya suka sendiri sih. Personality kalo itu, bukan gara-gara tren.”

Terus kan tadi mas sempet ngomong yang enak dilihat orang, yang rapi, dan sebagainya. Kalo ini kan kaos ya, kalo kaos buat mas gitu bisa dikatakan rapi nggak sih?

“Kalo itu tinggal cara kita matching nya aja. Rapi itu nggak hanya dilihat dari kaos, misalnya kita pake kemeja nih tapi rambut kita acak-acakan terus celana kita sobek kan sama aja nggak rapi. Kalo ini kalo kita pake kaos polos tapi rambut kita rapi, celana kita rapi, kalo make sandal pun sandal yang bagus, itu juga ga dilihat orang tu rapi juga.”

Oke. Terus kalo pertama kali mas Ryan tau informasi tentang kaos polos Giordano itu darimana sih?

“Sebenarnya bukan informasi ya lebih tepatnya, kebetulan saya juga sering keluar sama istri saya, dan sebelum saya married pun juga sering pergi ke mall, nah dari situ kan kadang-kadang masuk ke outlet, kadang-kadang ke distro juga. Jadi mau nggak mau saya taulah ada apa aja sih disana, kayak gitu.”

Ngomong-ngomong soal distro nih, mas Ryan suka belanja di distro juga?

“Kalo belanjanya jarang sih, cuman nggak sering. Paling liat-liat aja, kalo lagi nyari sesuatu mungkin pergi liat-liat lah. Kayak apa ya istilahnya kayak survey mungkin.”

Survey? Emang apanya yang mau disurvei mas?

“Maksudnya gitu kan liat terus mbandingin toko mana yang bagus yang saya cocok, kayak gitu. Gitu aja sih lebih tepatnya.”

Kalo buat orang yang udah married nih, buat orang yang udah kerja, distro gitu masih bisa dibilang masih cocok gitu nggak sih mas di diri mas gitu? Maaf nih sebelumnya nyinggung umur.

“Oh nggakpapa nyantai aja. Kayak gitu sih tinggal gimana kita milih bajunya juga. Saya pernah kok di distro gitu bajunya juga simple-simple. Cuma kan ada juga yang terlalugambarnya gitu....apa ya namanya...kalo nggak salah full print gitu.... kalo gitu nggak suka, lebih suka yang polos. atau bercorak sedikit aja.”

Simple gitu?

“Iya simple.”

Terus kalo mas Ryan sendiri seringnya belanja dimana?

“Kalo belanja...belanja apaan nih?”

Belanja pakaian.

“Kalo pakaian ya itu paling di mall, kalo distro jarang sih. Biasanya ke mall jalan-jalan. Kalo dari rumah mau beli kaos sih ya ke Giordano, soalnya apa sih namanya...kayak udah tujuan utama sih, udah kayak dapet banget di Giordano.”

Kaosnya?

“Iya kaosnya.”

Kalo biasanya mas Ryan belanja kaos polos Giordano gitu di outlet Giordano yang mana sih kalo di Semarang?

“Biasanya sih kalo nggak di Citra Land ya di Paragon. Kalo yang di Java jarang sih. Kalo misalkan di Citra Land atau Paragon gitu kan bisa sambil jalan-jalan atau nongkrong gitu kan enak kan. Kalo di Java kan tempat nongkrong nya kurang ya mungkin.”

Tapi pernah masuk yang di Java?

“Masuk pernah, cuman kalo belanja di Java nya belum, belum pernah.”

Mas Ryan udah punya berapa pieces kaos polos Giordano? Atau disebutin warnanya aja juga boleh.

“Warnanya aku ada item, navy, biru, terus abu-abu, sama misty tua.”

Total ada 5 ya?

“Iya ada 5.”

5 itu beli langsung 5 atau gimana?

“Enggak, belinya berapa kali beli nggak langsung 1 gitu.”

Inget berapa kalinya?

“Kalo nggak salah tuh berapa ya....itu waktu ada promo kalo nggak salah aku beli itu. terus yang lainnya harga normal waktu itu. Agak lupa juga sih.”

Yang promo itu langsung beli berapa?

“Waktu itu promo beli 3 pcs lebih murah harganya. Kalo untuk harganya agak lupa, cuman beli 3 pcs itu lebih murah lah. Untuk nominalnya udah lupa, udah lumayan kemaren-kemaren juga soalnya.”

Berarti ada yang beli langsung 3?

“Iya.”

Yang 2?

“Yang 2 itu 1-1. Jadi ini 3 kali beli. 3 pcs, 1 pcs, 1 pcs.”

Tadi kan mas Ryan sempet ngomong kalo istri juga kalo beliin juga karena tau selera mas kalo beliin kaos ke Giordano juga. Itu ada diluar yang 5 ini atau ada lagi?

“Yang 1 itu yang terakhir.”

Berarti yang 1 pcs dibeliin istri gitu?

“Iya.”

Ohya, kaos polos Giordanonya yang model apa sih? Yang O neck apa yang V neck?

“Kalo yang aku punya sih O neck semua ya. Soalnya ya gimana ya... kalo pake O neck tu lebih kesan lebih terkesan dewasa aja. Pas lah nggak neko-neko.”

Oke. Terus tadi kan mas Ryan bilang suka mbanding-mbandingin aja gitu ya. Kalo ke mall, ke Giordano gitu suka keliling dulu nggak sih ke outlet-outlet lain sebelum balik lagi ke Giordano?

“Kayak gitu pernah sih ya berapa kali. Cuma gimana ya....udah cocok sih di Giordano, walaupun ke pertama ke Giordano terus keluar akhirnya juga ujung-ujungnya beli di Giordano.”

Tapi seenggaknya pernah ya muter mbandingin gitu?

“Pernah mas.”

Suka keliling juga buat nyari harga yang paling murah atau gimana sih mas? Kalo keliling gitu nyarinya apa?

“Kalo keliling tu misalkan gini, misalkan kalo keliling gitu kan kalo nyari kemeja. Kalo nyari kaos gitu ya ke Giordano aja. Kalo kemeja gitu misalkan cari keja polos atau kotak-kotak tulebih cocok yang mana, motifnya lebih bagus yang mana kayak gitu.”

Yang sering mas Ryan lakuin waktu di outlet Giordano tu apa?

“Maksudnya gimana?”

Yang dilakuin mas Ryan waktu masuk ke outlet Giordano itu apa sih yang paling sering?

“Ya yang pasti kalo masuk kan liat-liat produk baru kan biasanya. Liat-liat apa sih yang baru nanya sama storekeeper nya gitu kan, atau ada nggak sih promo, kayak gitu. Walaupun udah kerjakan maulah yang lebih murah.”

Ada produk lain mas selain kaos polos yang dibeli di Giordano?

“Pernah sih. Beli kemeja waktu itu tapi buat kado adek saya, bukan buat dipake sendiri.”

Berarti selain kaos polos yang buat mas sendiri nggak ada produk lain?

“Nggak ada. Kalo kemeja gitu beli di distro atau tempat lain.”

Kalo ke outlet-outlet yang ada di mall gitu?

“Pernah juga di Hammer gitu, atau Ramayana atau apalah.”

Ohya tadi dari warna-warna yang udah dipunya itu, buat mas Ryan sendiri warna-warna yang disuka itu warna-warna seperti apa sih mas?

“Warna yang lebih kalem ya yang nggak terlalu mentereng warnanya, yang nggak terlalu mencolok. Kalo terlalu mencolok kan juga jelek juga.”

Dari kelima warna yang udah dipunya kepengen nambah warna lain nggak? Apa nambah koleksi misal?

“Oh he’e. Rencana sih paling weekend ini ntar mau jalan-jalan lagi.”

Kalo boleh tau warna yang kepengen dipunya yang seperti apa mas?

“Kalo pandangan warna belum ada sih, paling liat ntar. Pengennya sih merah marun ya yang nggak terlalu mencolok. Cuma kalo nggak ada ya yang lainnya apalah.”

Kalo buat mas Ryan sendiri alasan punya lebih dari 1 potong kaos polos Giordano apa sih?

“Kalo itu jelaslah buat ganti-ganti biar nggak bosan.”

Kalo buat orang yang udah kerja gitu biasanya seringnya waktu kapan? Terutama buat kaos polos Giordano ini belanja nya waktu kapan?

“Kalo nggak waktu dibutuhin ya pastinya awal bulan ya, tanggal muda, abis gajian gitu kan. Atau mungkin waktu keluar sama istri. Tapi lebih seringnya tanggal muda.”

Kalo istri sendiri kerja nggak sih mas?

“Kalo istri sendiri kerja sih, cuman baru-baru ini, kalo kemaren dulu pernah kerja terus off sebentar nih baru mulai kerja.”

Kalo ini di rumah tinggalnya sama istri aja?

“Iya sama istri aja berdua.”

Kalo belanja di Giordano gitu biasanya dalam sebulan berapa kali? Atau sebulan sekali, sebulan dua kali, atau dua bulan sekali, atau gimana?

“Kalo itu random sih ya nggak pasti sih kayak gitu. Tergantung timing nya aja. Nggak ditarget sih.”

Kalo belanja itu biasanya pake cash, kartu kredit atau debit card?

“Lebih suka pake cash.”

Kenapa?

“Takut aja. Kalo pake debit atau credit card kadang-kadang suka nggak kontrol kan. Jadi bahaya juga gitu.”

Tapi punya?

“Ada sih, tapi jarang dipakenya.”

Oke. Kalo belanja suka ngecek harga dulu nggak sih mas?

“Untuk harga iya sih suka. Cuma kalo udah terlanjur suka, harga kadang-kadang nggak jadi masalah.”

Terus buat harga promosi sendiri yang ada di Giordano tu bikin mas tertarik buat beli nggak sih sebenarnya?

“Ya pastilah. Tadi kan aku udah bilang pernah beli yang itu waktu promo kan langsung beli 3. Jadi kan aku interest sama promo yang diberikan Giordano.”

Mendorong daripada beli satuan atau gimana?

“Iya pastinya. Kayak ginilah, kita bayar 2 pcs tapi kita dapet 3, kayak gitu.”

Suka sale atau diskon nggak mas?

“Kayaknya orang di seluruh dunia nggak ada yang nggak suka sale deh.”

Oke. Kalo ada sale gitu suka buat mborong nggak sih mas buat mas Ryan sendiri?

“Kalo saya tergantung barangnya juga sih ya. Kalo barangnya jelek di sale ya sama aja.”

Kalo soal penataan outlet nih mas, terutama Giordano di Paragon, kalo menurut mas menarik nggak sih mas?

“Penataannya lebih simple. Kalo menarik sih enggak ya. Cuma cocok sama tema dan konsep dia sendiri. Sejalan sih sama konsepnya kalo nggak salah. Nggak terlalu ribet, simple. Apa sih istilahnya kayak premium store mungkin.”

Premium store itu seperti yang gimana? Jual produk bermerek gitu?

“Iya bermerek kayak gitu. Yang pasti harganya sedikit lebih mahal dari harga yang biasa.”

Tapi buat mas Ryan sendiri kaos polos yang ditawarkan itu murah atau mahal?

“Sebenarnya kalo dibandingin sama store-store sekelas Giordano ya sama sih ya standar, standar sih. Kalo yang murah, belum tau juga sih kalo ada yang jual lebih murah.”

Tapi dengan barang yang didapat gimana?

“Sejalan. Maksudnya berbanding lurus ya. Maksudnya kita bayar dengan harga agak mahal tapi kualitasnya kita dapet, kayak gitu.”

Jadi soal pentaan outlet tadi, secara nggak langsung penataan outlet di Giordano bikin mas tertarik masuk nggak?

“Nggak sih, sama aja sih. Yang buat kita masuk ya karena kita pengen beli dan yang pasti karena mereknya.”

Kalo dulu pas pertama kali masuk waktu jalan-jalan karene apa inget nggak?

“Karena apa ya.....”

Iseng gitu atau apa?

“Kebetulan waktu itu di Giordano display barang bagus kalo nggak salah itu. Saya tertarik masuk aja.”

Display barangnya bagus maksudnya?

“Maksudnya ada barang bagus yang di display terus saya tertarik buat coba liat-liat, eh ya akhirnya saya beli.”

Kalo buat ini, tadi mas Ryan ngomong storekeeper ya? Kalo disana ramah nggak sih mas?

“Ramah sih ramah pasti ya. Apalagi untuk sekelas Giordano kalo nggak ramah ya berarti nggak bagus pelayanannya. Ramah-ramah aja sih, bagus, baik gitu.”

Kalo disana pas mas masuk belanja gitu suka ngikutin nggak kalo di dalem?

“Kalo di dalem iya sih ngikutin. Kadang-kadang juga nawarin ini sih kalo ada barang baru atau gimana.”

Kalo diikutin gitu mas Ryan suka nggak?

“Sebenarnya enggak sih. Kadang-kadang kita risih juga kan kao misalnya lagi mau milih terus diikutin gitu kan risih ya kayak nggak bebas gitu. Nggak suka sih sebenarnya.”

Sebenarnya kurang lebih cukup sih. Tapi misalnya nanti saya butuh apa-apa lagi bisa minta tolong tambahan ngobrol lagi gitu?

“Oh oke nyantai aja. Langsung aja dateng ke rumah.”

Oke. Makasih ya mas ya.”

“Oke....”

SUBJEK 13

Ohya mas Rian ya? Kalo boleh tau alasan mas Rian beli kaos polos Giordano itu apa?

“Alasannya ya gimana ya mas, itu kan selain bermerek juga nyaman dipake sih menurut saya.”

Menurut mas, seberapa penting sih merek?

“Merek sebenarnya sih nggak terlalu penting, cuman kan kalo pake yang bermerek sendiri pasti kan ada prestigenya sendiri buat dipake. Jadi mungkin lebih ke prestigenya aja sih.”

Kalo pake kaos polos Giordano bikin prestige mas naik gitu?

“Iya, gitu. Cenderung bikin PD.”

Terus kalo nyaman yang dipake sendiri, yang dirasain dari kaos polos Giordano itu seperti apa?

“Kalo nyamannya mungkin nggak panas ya kalo dipake. Itu juga kan jahitannya bagus, jadi benangnya nggak lepas-lepas, jadinya nggak bikin gatal dan sebagainya. Terus tadi aku kan abis fitnes juga jadinya itu keringetnya nggak terlalu banyak nempel dibaju.”

Ini yang dipake kaos polos Giordano?

“Iya.”

Emang abis fitnes dimana sih mas?

“Tadi barusan di Celfit barusan.”

Dari tas nya kelihatan ya.

“Iya.”

Terus yang dirasain waktu make kaos polos Giordano?

“Ya tadi, nyaman, terus modelnya juga bagus juga. Ya tadi, prestige terus bikin PD aja.”

Punya kaos polos merek lain nggak?

“Kalo kaos polos sendiri nggak ada.”

Dimana sih suka sering make kaos polos Giordano?

“Kalo kaos polos sih ya kayak gini ini, mungkin waktu fitnes, atau lagi tongkrong-tongkrong aja.”

Pas lagi fitnes nya apa pas abis fitnes kayak gini?

“Abis fitnes. Kalo fitnes kan biasanya kita ganti baju.”

Kalo fitnes biasanya make apa?

“Ya pake baju olahraga lah. Pake baju macem baju training gitu.”

Nggak make kaos polos Giordano gitu dibuat kaos olahraga?

“Oh nggak.”

Terus selain fitness, nongkrong, apalagi?

“Ya nongkrong, mungkin kumpul ama anak-anak.”

Anak-anak siapa mas?

“Maksudnya temen-temen. Mungkin kalo lagi jalan aja sih. Kalo acara-acara nggak formal gitu.”

Kerja? Kuliah?

“Udah selesai kuliah sih ini lagi nganggur aja sih mas.”

Kalo ke mall pake kaos polos Giordano mungkin ya?

“Kalo ke mall mungkin.”

Kuliah dulu kapan sih lulusnya kalo boleh tau?

“2008 kemaren.”

Lulusnya? 2008?

“Oh bukan! Saya angkatan 2008. Lulusnya maksudnya baru tahun kemaren.”

Ohhhh kirain dari 2008 nganggur, lama banget...?”

“Sorry sorry sorry...”

Terus kalo kuliah dulu suka make?

“Kalo kuliah makenya ini sih, polo aja sih, kan di kampus nggak boleh pake kaos.”

Kalo tidur gitu?

“Kalo tidur ya...nggaklah. ganti baju yang lebih...maksudnya baju yang lain aja.”

Yang lebih gimana?

“Yang lebih dingin atau pake singlet aja gitu.”

Emang kalo kaos polos Giordano nggak dingin? Panas?

“Ya nggak panas sih, tapi maksudnya ya kesannya eman-eman aja kalo dipake gitu.”

Tapi kalo mas Rian ngrasainnya nggak panas ya?

“Iya, enggak.”

Gampang luntur nggak sih mas warnanya?

“Sejauh saya pake sih nggak luntur ya kalo dicuci.”

Udah lama?

“Ya udah lama. Dari SMA duah pake Giordano kok.”

Kaos polos juga?

“Ya kan belinya nggak cuman kaos polos. Ada polo juga, ada sweater.”

Hobi selain fitness, nongkrong?

“Nggak ada sih, mungkin maen futsal aja, atau olah raga yang lain, berenang, dan sebagainya.”

Suka olahraga-olahraga gitu mas?

“Iya.”

Menjaga badan gitu?

“Iya, ho’o.”

Berarti menurut mas Giordano termasuk barang bermerek, branded ya?

“Iya.”

Seberapa penting sih mas, brand buat mas?

“Gimana ya...penting apa nggak nya sih bukan penting apa nggak nya ya, cuman kan kesannya lebih ke seperti yang saya bilang tadi, lebih ke prestige. Misalnya kamu pake merek A yang dibandingin ama B, tapi merek B nya lebih bagus kan pasti kamu lebih PD ahja kalo make merek B itu daripada pake merek A yang nggak lebih bagus. Kayak gitu sih.”

Kalo mas men-definisi-in cara berpakaian mas itu seperti apa?

“Kalo cara berpakaian sih sebenarnya ya gimana ya, paling nggak casual juga, malah cenderung ke sporty sih mungkin. Jadi kadang cuman pake celana jeans, sepatu kets, sama kaos aja sih.”

Tapi suka yang simple-simple kayak kaos polos gitu?

“Iya, kalo kaos polos suka.”

Kalo fashion, ngikutin nggak?

“Kalo fashion nggak ngikutin sih mas sebenarnya.”

Nggak penting buat mas jadi fashionable gitu?

“Nggak nggak, yang penting nyaman aja.”

Terus kalo pertama kalo tau informasi tentang Giordano darimana sih?

“Ya dulu asal masuk toko aja sih, terus dibilangin temen-temen juga, kayak gitu.”

Temen-temen gimana taunya dari temen-temen?

“Ya taunya dari mungkin dia pakai baju terus tanya “baju apa sih kok bagus?”, aku tanya gitu kan. “Oh ini Giordano. Gitu.”

Ada pengaruh temen kenapa mas suka atau beli kaos polos Giordano?

“Ya sebenarnya waktu pertama kali beli kan gara-gara dipengaruhin temen. Soalnya waktu dia pakai kan kesannya bagus kan, mungkin jadi kepengen juga pakai.”

Jadi suka gitu?

“Jadi kepengen bukan suka.”

Terus kalo biasa beli produk pakain gitu dimana sih mas?

“Ya tergantung sih, tadi kan aku bilang tergantung merek juga. Mungkin kadang kalo lagi nggak ada duit belinya yang murah-murah aja gitu.”

Kalo murah itu biasanya dimana?

“Kalo murah sih biasanya kadang kalo di online bagus kadang bisa beli online.”

Suka belanja di online shop juga?

“Nggak terlalu suka, tapi kan kadang iseng-iseng liat aja sih. Kayak kalo ada yang Broadcast Message kayak gitu kan bisa juga kayak gitu.”

Tapi pernah beli?

“Pernah.”

Ini kan kita ketemunya di Paragon, tapi dari ketiga outlet Giordano yang ada di Semarang yang paling sering dikunjungi dimana sih?

“Yang di Java.”

Kenapa?

“Soalnya kan deket sama rumah sih. Kalo ke Paragon kejauhan.”

Rumahnya Kedung.....

“Di daerah Kedung Mundu Pedurungan.”

Oke. Tapi ketiga-tiganya pernah semua?

“Taunya sih cuman yang di Java, CL, sama ini ya....Paragon ya?”

Paragon. Bener.

“Ohya pernah semua berarti.”

Kalo beli seringnya dimana?

“Kalo beli di Java ya seringnya. Kalo di Paragon pernah sekali.”

Kalo belanja suka keliling-keliling ke toko lain gitu nggak mas?

“Aku kan cowok ya, jadi kalo belanja nggak suka keliling sih. Kalo kepengen aja langsung ke toko itu.”

Kalo kaos polos Giordano juga gitu?

“Iya. Itu kan semacam kita udah ngerencanakan dulu kan, jadi langsung ke tempatnya aja nggak udah muter-muter.”

Kalo ke outlet Giordano yang biasanya dilakuin apa sih?

“Yang dilakuin maksudnya?”

Kayak datengnya itu waktu belanja, atau mungkin suka liat-liat diskon, cari-cari produk baru gitu?

“Kalo ini ya waktu beli aja sih. Kalo pengen beli ya langsung beli, dateng langsung beli, gitu. Nggak usah nunggu diskon, tapi kalo pas waktu itu lagi diskon ya lebih bagus lagi.”

Kalo fitnes di celfit ini sering? Seminggu berapa kali?

“Mungkin nyampe seminggu 5 kali ya.”

Itu sering kayak tadi nggak? maksudnya jalan-jalan masuk ke outlet Giordano gitu?

“Oh nggak, mungkin cuman liat-liat dari luar aja sih, nggak selalu masuk-masuk segala.”

Tapi kalo ada produk diskon gitu tertarik buat masuk?

“Ya pastilah.”

Selain kaos polos apa sih mas yang dipunya?

“Giordano?”

Ho’oh.

“Banyak sih, ada....nih ada celana juga.”

Celana apa?

“Celana ini, celana jeans. Terus apa sih yang kayak celana kain celana kain itu lho?”

Oh itu...

“Ya itu. ada juga baju polo ada. Ada juga baju lengan panjang. Ada juga sweater.”

Banyak ya mas ya?

“Iya, lumayan juga sih.”

Itu bener dari SMA udah beli produk Giordano, seperti yang mas bilang tadi?

“Ho’oh.”

Itu ada jadwal khusus nggak sbeulan berapa kali gitu?

“Buat belinya? Kalo buat belinya sih nggak ada jadwal khusus, mungkin kayak tadi kalo nggak ada duit gitu mungkin nggak beli. Mungkin kalo lagi ada acara kayak tahun baru, atau apa pengen beli baju baru gitu mungkin baru beli sih.”

Kalo kaos polos Giordano sendiri setiap beli itu berapa pcs?

“Tergantung sih ya, mungkin pada waktu itu ada diskon lebih murah bisa langsung beli banyak.”

Kalo harga promo kaos polos sendiri tau?

“Kayaknya dulu pernah ada deh, kayak waktu itu kalo beli 3 potong lebih murah. Ada juga waktu itu kalo beli 2 potong lebih murah. Tergantung promonya sih.”

Oh 2 juga pernah?

“Iya ada 2 juga.”

Kalo yang mas beli warna apa aja? Inget nggak?

“Yang kaos polos sendiri sekarang sih ada 3 deh, item yang aku pake ini, terus putih, sama satunya lagi abu-abu.”

Cuman 3? Katanya banyak?

“Itu kan yang baru. Kalo yang lama masih banyak lagi. Ada warna biru juga kayaknya, ada warna ijo, kayaknya putihnya ada 2 deh.”

Nggak inget pastinya?

“Nggak inget.”

Tapi yang 3 itu masih?

“Yang 3 itu masih.”

Emang baru?

“Yang 3 itu baru sih, baru kemaren tahun baru itu.”

Promo tahun baru?

“Ho’oh.”

Warna seperti apa sih mas yang disukai dari kaos polos Giordano?

“Warna?”

Warna yang seperti apa?

“Bukan warna yang seperti ini sih, bukan yang terlalu ngejreng, tapi warna yang netral-netral aja.”

Hijau? Biru?

“Hijau, biru kan mungkin waktu itu pas lagi pengen aja. Tapi yang lebih disukai yang warna-warna abu-abu, item, putih, gitu.”

Ada kepengenan nambah koleksi gitu?

“Ya kalo itu sih ya tergantung duit juga sih. Kalo ada ya ntar gampang beli lagi.”

Kalo warna lain yang pengen dibeli ada nggak?

“Warna lain? Apa ya.... mungkin kuning sih ya. Tergantung lah ntar. Nggak tau.”

Kuning? Katanya suka yang netral gitu?

“Ya nggak tau, mungkin warnanya lucu aja.”

Alasan punya lebih dari satu potong apa sih mas?

“Mungkin karena ada diskon kali ya. Jadinya kalo beli 1 doang kan aman. Jadi beli 3 sekalian biar lebih murah.”

Harga 3 lebih murah itu ndorong buat beli?

“Iya, harga pasti mendorong lah.”

Selain karena harga, mas suka produknya juga?

“Iya produknya bagus, sesuai hargalah ya.”

Menurut mas mahal nggak sih harga segitu?

“Menurut aku sih ya kesannya mahal. Cuman kalo dari barangnya kayak gitu ya worth it lah ya mungkin.”

Tapi cocok buat dompet mas?

“Ya cocok nggak cocok. Tergantung ada duit apa nggak sih. Kalo nggak ada duit juga nggak bakal beli kok.”

Mas kan udah lulus, kerja nggak sih? Nyambi gitu?

“Ya masih nganggur sih, maksudnya belumpunya pekerjaan tetap.”

Berarti ada kerjaan dong?

“Ya adalah dikit-dikit.”

Seperti apa gitu?

“Kayak ngajar, apa jaga warnet gitu.”

Ngajar sama jaga warnet juga?

“Aku kan instruktur fitnes juga kadang mbantu-mbantu ngeinstrukturin, macam gitu.”

Itu di Celfit atau dimana?

“Di luar. Di Celfit nggak, di Celfit cuman latihan.”

Walaupun ngeinstrukturin di luar tapi tetep di Celfit gitu mas fitnesnya?

“Ya kan instruktur kan itu dapetnya lumayan juga sih.”

Seringnya belanja kaos polos Giordano itu waktu apa sih mas?

“Ya tadi, waktu kayak ada acara gedhe macem lebaran kek atau tahun baru, waktu natal.”

Itu nyari promo, nyari diskon, atau emang gimana?

“Nggak. kan mungkin kita kesannya kan kalo tahun baru musti baju baru, atau gimana....”

Lebaran?

“Iya lebaran baju baru gitu.”

Kalo pengaruh weekend, tanggal muda?

“Buat belinya? Nggak adalah.”

Uang saku masih dapet?

“Uang saku udah nggak, kan udah tua juga mas.”

Kalo belanja di Giordano pake cash, credit card, atau debit?

“Pake cash.”

Punya debit atau credit card gitu?

“Kalo debit card ada sih tabungan, tapi kalo credit nggak ada.”

Kalo menurut mas penataan outlet Giordano di Paragon menarik nggak?

“Kayaknya sama aja sih bentuk outletnya. Cuman mungkin yang di Java Mall lebih kecil kayaknya. Daripada yang di Paragon sama CL.”

Kalo penataannya yang di Paragon menurut mas sendiri gimana?

“Kalo yang di Paragon sih itu kayaknya lebih lebar ya, jadi kayaknya lebih enak.”

Ada bedanya nggak?

“Bedanya ya kalo di Java kan deket banget nih sama tikungan, jadi kesannya jelek banget.”

Tapi mas tertarik masuk ke Giordano gara-gara penataan outletnya nggak sih?

“Oh nggak, nggak terlalu. Aku tertarik ama produknya aja sih.”

Karena udah tertarik?

“Iya karena ada produknya itu jadinya masuk.”

Suka ngecek harga dulu nggak waktu beli?

“Ya pastinya, ngeliat-liat harga dulu.”

Kalo buat kaos polos?

“Ya pasti. Tadi kan aku bilang kalo beli banyak harganya lebih murah, pasti aku ambil lebih banyak gitu. Karena kalo beli satunya lebih mahal ya saya nggak ngambil satu.”

Tapi pernah beli cuman 1 biji aja nggak sih?

“Oh nggak.”

Berarti ngikutin harga promo?

“Iya. Ya maksudnya kalo ada promo sih, kalo nggak ada ya berarti langsung cabut aja.”

Berarti masih suka ngecek juga ya?

“Iya. Secara nggak langsung pasti kita juga ngecek harganya buat nimbang-nimbang harga.”

Kalo mas sendiri suka mbandingin nyari ke outlet lain buat nyari harga yang termurah gitu?

“Wah nggak terlalu suka kalo yang terlalu ekstrem kayak gitu.”

Tapi kalo diskon atau sale gitu ngaruh buat pembelian ya?

“Maksudnya kalo buat Giordano ya? Ya adalah pasti.”

Kalo buat mborong gitu?

“Kalo mborong nggak. kan buat dipakai sehari-hari aja.”

Menurut mas SPG atau salesperson Giordano ramah nggak?

“Ramah sih mereka, lumayan.”

Mas tertarik masuk Giordano karena mereka nggak sih? Buat masuk atau buat beli gitu?

“Ya pastilah kalo itu pastilah. Kalo kita beli barang diramahin kan kita kesannya enak milihnya.”

Bikin mas tertarik masuk, keramahan mereka?

“Sebenarnya nggak bikin tertarik juga, maksudnya lebih ke kita milihnya lebih nyaman.

Kankalo aku tertariknya lebih ke produnya. Kalo nggak ramah pun aku tetep beli produknya.

Tapi kan kalo ramah kita lebih nyaman milihnya.”

Kalo di Giordano SPG nya suka ngikutin nggak sih mas?

“Ya pasti. Pasti mereka mbantuin kita lah ya.”

Itu mbantu buat mas? Nggak ngganggu?

“Mbantu sih menurutku. Kita kan pasti nyari ukuran yang pas atau mungki nyari warna-warna yang lain kan. Kalo kita yang musti manggilin mereka kan kita yang repot sendiri.”

Udah gitu... makasih ya mas udah ngrepotin. Yaudah makasih banget makasih ya mas ya.

“Iya sama-sama.”



SUBJEK 14

Mbak Ayu, kalo boleh tau alasan mbak Ayu beli kaos polos Giordano apaan sih?

“Karena emang kualitasnya katanya bagus, terus bahannya dipake enak, dan simple aja gitu modelnya gitu suka.”

Katanya? Kalo yang mbak rasain sendiri?

“Kalo menurut saya dari segi bahannya saya suka, karena emang itu kan nyerep keringet ya kalo dipake enak. Buat aktivitas sehari-hari pun juga enak banget. Jadi ya itu alasan saya kenapa saya suka Giordano.”

Ini kan mbak Ayu kan cewek, kalo buat cewek sendiri kaos polos yang dibeli sama nggak sih sama yang punya cowok?

“Bedalah. Beda”

Bedanya?

“Dari modelnya pun juga beda ya. yang cewek itu kan beda. Kalo cowok mungkin agak lebih.....modelnya pun juga. Jadi kalo cewek pun aku juga lebih suka yang agak feminim gitu.”

Bedanya di bagian apa?

“Biasanya di kerah ya. kalo cowok kan mungkin yang bulet itu, kalo cewek itu yang V-neck gitu kan.”

Cuman dikerah aja?

“Biasanya di lengennya juga. Lengennya tu biasanya ada yang seperti balon-balon gitu kan.”

Oh ya ya....lebih pendek juga nggak sih?

“He’eh lebih pendek.”

Jadi emang ada produk khusus cewek gitu?

“He’eh iya beda.”

Terus selain itu bedanya apalagi? Kalo warna?

“Dari segi warna sama ya kalo sama cowok itu. Apalagi semakin kesini cowok juga banyak juga yang suka warna-warna cewek kayak pink gitu. Ya menurut saya sama aja kalo dari segi warna. Apalagi kan banyak kaos couple itu lho mas.”

Oke. Ini sama mas pacarnya juga punya kaos couple?

“Oh nggak ada. Nggak punya.”

Tapi mas nya sendiri punya kaos polos Giordano nggak?

“Nggak punya.”

Yang dirasain waktu make kaos polos Giordano apa sih mbak kalo boleh tau?

“Rasanya enak. Ya dari segi bahannya tadi kan ngresep keringet, terus simple, terus potongan bahannya nggak terlalu pendek dan tidak terlalu panjang. Jadi ya simple lah kalo dipake.”

Punya kaos polos merek lain nggak?

“Ada.”

Boleh dikasih tau merek apa?

“Banyak, ada Hammer.”

Polos juga?

“Iya. Terus Coconut Island. Itu aja.”

Kalo dibandingin sama Giordano enakan mana sih?

“Kalo menurut aku ya karena aku orangnya cuek jadi sama aja menurutku. Karena aku cuek dan simple jadi menurutku dari segi bahan juga ya 11-12 lah bedanya nggak terlalu spesifik banget.”

Kalo dari bahan sama kualitas sama nggak?

“Kalo dari bahan lebih enak Coconut Island menurutku. Karena dia lebih tipis ya, terus adem aja kalo dipake.”

Kalo tipis gitu nerawang nggak sih mbak?

“Ya emang nerawang.”

Kalo yang Coconut Island kan enak karena tipis, kalo Giordano sendiri gimana dari segi kainnya?

“Giordano juga enak, nyerep keringet juga. Tapi emang dia nggak terlalu tipis ya. Bahannya tu kalo Giordano tu kaos polosnya emang yang lebih lentur, lebih melar, pas banget di badan. Kalo Coconut Island kan agak yang kombokor gitu kan. Kalo yang Giordano itu body fit banget lah kalo dipake.”

Bedanya itu? Kalo Hammer sendiri?

“Kalo Hammer sendiri biasa aja.”

Gimana? Fit nya di badan gitu?

“Enggak kok dia biasa aja. Kombokor juga, nggak terlalu fit seperti Giordano gitu.”

Tapi mereka punya banyak pilihan warna juga kayak Giordano?

“Ada, ada juga.”

Sama Giordano pilihan warnanya banyak mana sih?

“Sama aja sih.”

Kalo Hammer sama Coconut Island gitu khusus buat cewek aja atau ada yang buat cowok juga?

“Ada juga yang buat cowok.”

Kalo beda makenya waktu kapan ada nggak dari ketiga merek itu?

“Nggak ada sih. Biasanya kalo kaos-kaos itu saya lebih cenderung untuk hal-hal yang sama. Kayak olahraga, pergi ke mall, jalan, itu aja sih, jadi nggak ada perbedaan buat kemana gitu.”

Olahraga apa sih mbak yang disukai?

“Biasanya lari.”

Lari dimana?

“Di jalan.”

Lari jogging gitu?

“Iya.”

Hobinya selain olahraga, jalan, lari gitu apalagi?

“Ada sih olahraga berenang.”

Tapi kalo renang nggak mungkin pake kaos polos?

“Enggak mungkin. Ntar dikira gimana.”

Kalo buat tidur?

“Kalo buat tidur biasanya kalo udah capek banget abis dari pergi dan kebetulan make kaos itu ya dipake.”

Mbak Ayu kan Mahasiswa ya, kuliah ya? Kalo buat ke kampus sendiri gitu boleh make kaos polos nggak sih?

“Kalo di kampus lagi kuliah gitu sih nggak boleh pake kaos. Tapi kalo misalnya lagi maen-maen gitu ya mungkin dipake.”

Tapi buat ketiga merek tadi nggak ada bedanya makenya?

“Nggak ada.”

Kalo lagi jalan-jalan gitu makenya nggak ada bedanya juga?

“Nggak ada, ya sama aja.”

Acak atau gimana?

“Acak. Nggak ada spesifikasi harus pake ini. Acak aja.”

Kalo Giordano kan fit, dan 2 yang lain gombor. Kalo soal potongan gitu mbak lebih suka yang mana sih?

“Kalo aku sih lebih seneng yang nggak terlalu ngefit ya, nggak terlalu body fit, lebih seneng yang gombor gitu. Jadi ya kan basic nya aku sendiri juga nggak seneng nih yang terlalu ngetat banget. Jadi sukanya yang gombor-gombor gitu.”

Oke. Tapi dari 3 merek tadi, mbak Ayu lebih suka yang mana?

“Jujur nih mas?”

Ya jujur aja, wong ini nggak harus Giordano berhubung saya nanya nya Giordano nggak harus gitu.

“Kalo saya sih lebih seneng Coconut Island. Karena Gombor dan agak tipis gitu.”

Terus kalo menurut mbak Ayu Giordano itu termasuk produk yang bermerek atau branded gitu nggak?

“Iya.”

Hammer dan Coconut Island juga?

“Iya sama.”

Penting nggak sih mbak merek buat mbak?

“Terkadang penting terkadang enggak.”

Gimana itu?

“Ya penting juga, karena kan orang biasanya mandang ini mereknya ini dan percaya gitu kan. Merek Giordano, wah merek Giordano ini emang udah banyak orang tau dan ini enak. Jadi dari kita lihat mereknya aja udah tau kalo ini kaos bagus. Jadi penting juga.”

Tapi kan kalo Giordano cenderung nggak keliatan ya mereknya?

“Iya sih. Ya ada beberapa lah kayak Coconut Island gitu kan mungkin dia kan keliatan di belakang.”

Kalo Coconut Island ada tulisan di belakang?

“Ada. Biasanya di depan atau nggak di belakang. Soalnya dia kan terlalu nerawang ya, jadi kadang-kadang keliatan.”

Tag nya gitu?

“He’eh.”

Kalo di depan gitu gimana? Ada tulisan mereknya?

“Nggak semuanya, tapi dia biasanya ada yang nebuat kayak gitu. Beberapa kaos aja dia buatkayak gitu.”

Tapi cuman tulisan merek aja? Nggak ada gambar lain?

“Nggak ada.”

Kalo mbak Ayu sendiri ndefinisiin cara berpakaiannya mbak Ayu itu seperti apa?

“Aku sih emang orangnya simple, nggak suka ribet, jadi seneng aja pake yang simple gitu. Pake kaos sama celana panjang udah. Tapi biasanya kalo lagi pengen gaya-gaya gitu emang arahnya lebih ke vintage sih mas, jadi nggak seneng yang glamor gitu, tapi agak yang lebih vintage jadul gitu.”

Di awal tadi kan mbak bilang agak suka yang feminim gitu. Kalo gitu sama yang simple gitu gimana?

“Maksudnya simple yang feminim gitu. Kadang-kadang ya pake rok, pake kaos. Pokoknya simple-simple feminim lah. Vintage pun juga yang feminim, enggak yang tomboi-tomboi gitu.”

Lebih suka pake rok apa celana?

“50-50.”

Kalo lagi apa make celana, kalo lagi apa pake rok?

“Ya sesuai mood aja sih mas.”

Terus kalo buat mbak Ayu sendiri ngikutin fashion jaman sekarang nggak?

“Ngikutin sih ngikutin, tapi kalo emang fashion itu cocok di aku nya dan enak dipake ya saya ikutin. Tapi kalo sedikit aneh dan nggak cocok di aku ya nggak diikutin.”

Kalo mbak Ayu sendiri kalo disuruh milih pakaian yang nyaman atau fashionabel gitu milih yang mana?

“Nyaman. Nyaman tapi juga nggak terlalu kuno juga.”

Vintage kuno bukan?

“He’e. Tapi kan sekarang vintage nya sekarang yang nggak terlalu gitu juga. Walaupun vintage tetep modern lah.”

Kalo pertama kali tau Giordano itu darimana?

“Tau pertama sih dari kakak sih. Kakak kan emang kerja di Jakarta, jadi pertamanya dikasih kakak gitu kan dioleh-olehin dari Jakarta. Tau akhirnya beli sendiri deh di Semarang.”

Itu kaos polos juga yang dari kakak?

“He’em polos juga.”

Terus kalo di Semarang sendiri belinya kaos polos yang mbak beli itu dimana?

“Di Paragon, Citra Land.”

Kalo Java Mall pernah?

“Java Mall belum.”

Malah belum pernah? Kalo seringnya kemana?

“Ke Paragon.”

Kalo belanja produk pakain produk fashion gitu emang sering ke mall mbak?

“Iya.”

Paling sering di mall?

“Ya nggak selalu sih di mall, kalo nggak ya di butik paling.”

Suka keliling-keliling dulu nggak waktu di mall atau waktu belanja gitu sebelum balik lagi ke Giordano?

“Iya pastilah, naluri cewek sih mas.”

Emang gitu kalo cewek nggak capek mbak?

“Nggak ada matinya kalo kayak gitu. Buat cewek nggak ada matinya.”

Mas juga seneng nemenin mbaknya belanja juga?

“Ya ya ya.”

Suka keliling gitu

“Iya. Dia keliling saya duduk.”

Emang bener mbak gitu?

“Iya.”

Gitu jahat nggak sih mbak?

“Oh nggak biasa aja. Ntar kalo dia ikut malah cerewet sih mas biasanya ntar dimarah-marahin.”

Okeee... yang biasa dilakuin waktu ke outlet Giordano apaan sih?

“Biasanya liat-liat dulu. Terus kalo emang cocok sama modelnya dan ada duitnya ya dibeli.”

Model? Emang ada produk lain selain kaos polos? Kalo kaos polos kan ukannya sama aja?

“Enggak. Corak sih biasanya corak. Dan ada modelnya, kan ada yang kerah V apa lengennya gimana gitu.”

Emang kalo buat cewek kaos polos banyak pilihannya?

“Enggak sih, cuman 2 pilihannya.”

Apa aja ik?

“Kalo yang polos biasanya kan yang kerah V-neck gitu smaa yang bulet gitu.”

Cuman 2 itu? Tapi kalo yang O-neck gitu lengennya kayak balon juga?

“Enggak. Biasa aja standart gitu.”

Kayak cowok?

“He’eh.”

Berarti kalo O-neck emang punyaanya cowok?

“Tapi yang cewek ada kok.”

Kalo mbedainnya itu buat cewek apa cowok?

“Ukurannya dong, kecil-besarnya, ukurannya maksudnya. Dan bentuknya kan beda kan. Kalo si cewek itu di pinggangnya ada bentuknya.”

Oh ya sedikit ramping gitu?

“He’e.”

Suka liat-liat diskon, cari diskon gitu?

“He’em iya.”

Kalo ada event diskon gitu ngaruhin buat belanja kaos polos nggak sih mbak di Giordano?

“Eeee...pertama kalo ada diskon gitu datengin dulu nih liat-liat. Kalo emang yang didiskon bagus ya dibeli, kalo emang nggak ya nggak.”

Terus kalo kaos polos sendiri di Giordano sering ada diskon nggak?

“Biasanya gitu ada ya mas yang beli 3 cuman bayar berapa gitu kan. Kalo beli 1 lebih mahal tapi kalo beli 3 dia berapa gitu.”

Kalo promo gitu ada terus?

“Kalo promo gitu kayaknya ada terus. Kalo diskon kayaknya nggak ada deh.”

Kalo promo kayak gitu, beli 3 lebih murah kayak gitu mendorong mbak buat beli nggak?

“Nggak juga sih biasa aja.”

Tapi promo beli 3 lebih murah itu nggak bikin mbak tertarik buat beli?

“Enggak.”

Kalo mbak sendiri belinya kaos polos Giordano dalam sekali pembelian beli berapa?

“Sesuai kebutuhan aja sih. Kalo aku sesuai kebutuhan aja. Kalo emang waktu itu butuhin berapa, maksudnya katakanlah butuh 3 gitu kan, terus belinya sama ibu, kalo ibu mau joinan gitu ya udah beli. Ya sesuai kebutuhan aja.”

Biasanya selama ini suka belanja bareng beli paketan kayak gitu?

“Iya kadang-kadang.”

Selama ini udah beli berapa kali sih mbak?

“2 kali.”

Itu selalu joinan sama ibu?

“Yang 1 iya yang 1 enggak.”

Warna apa aja kalo boleh tau yang mbak punya?

“Ada warna biru, hijau, terus pink, sama hitam.”

Warna seperti apa sih yang disukai dari kaos polos?

“Pokoknya sesuai dengan kulit aja sih mas.”

Emang kenapa kulit?

“Kalo misalnya kulitnya hitam masa pake yang ngejreng gitu kan nggak juga. Jadi kan ya sesuai warna kulit aja.”

Pink, biru?

“Pink nya pink soft, nggak yang pink nyeter gitu. Birunya juga biru yang soft.”

Suka warna-warna yang soft?

“Iya.”

Terus dari 4 warna tadi ada warna yang pengen dibeli nggak sih?

“Ada sih banyak.”

Ohya kalo Hammer, Coconut Island tadi yang dibeli warna-warna seperti apa?

“Hampir sama kayak gitu warnanya. Ya pokoknya lebih yang soft aja sih mas.”

Kalo di dua merek lain tadi punya semacam promo kayak Giordano gitu nggak?

“Biasanya ada. Coconut Island gitu ada.”

Kalo Hammer?

“Kalo Hammer ada. Kemaren barusan ada kok mas.”

Terus alasan punya lebih dari 1 potong kaos polos Giordano apa?

“Karena bahannya enak, terus dipake simple, dan cocok, kenapa nggak beli lagi.”

Tapi kan mbak tadi bilang lebih suka yang Coconut Island. Kenapa nggak belinya yang Coconut Island?

“Ya buat ganti-ganti aja sih mas. Maksudnya karen modelnya yang beda, jadi buat ganti-ganti aja.”

Kalo buat seorang cewek gitu, kaos polos itu buat apa sih mbak? Buat luaran atau mungkin buat dalemn gitu mungkin nggak?

“Bisa jadi buat dalemn. Kalo yang warna item nih katakanlah dijadiin dalemn, terus luarannya dikasih in kayak hem-hem kotak-kotak gitu terus dilepas kancingnya gitu lho mas.”

Kaos polos yang sering dipake buat dalemn merek apa?

“Giordano.”

Karena?

“Soalnya pas di badan itu kan, fit, jadi enak kan kalo dipake.”

Kalo buat di mata cewek sendiri kaos polos itu fungsinya apa sih mbak? Apa nggak terlalu simple, di mata mbak terutama?

“Kalo misalnya menurutku sih kalo di mata cewek menurutku karena emang simple aja ya dia. Terus dipake kemana-mana juga enak. Dan situasional banget, misalnya dibuat olahraga, dipake buat maen. Terus nggak formal-formal banget. Jadi ya sah-sah aja sih.”

Kalo diliat kan kadang kalo cewek lebih suka pake pakaian yang wah banget gitu kan. Kalo mbak Ayu sendiri suka nggak sih pake yang kayak gitu?

“Kalo aku sih terkadang. Ya itu tadi, kembali lagi, kalo pake baju situasional aja sih, jadi kalo mengharuskan untuk WAW gitu ya bisa, tapi kalo dalam keadaan nggak WAW tapi pake WAW kan aneh kan mas.. ya jadi ya situasional aja.”

Kalo cewek kan suka pake aksesoris kan, kalo mbak suka nggak?

“Suka.”

Kalo buat kaos polos sendiri biasanya aksesoris yang sering dipake apa?

“Biasanya sih kalung ya.”

Selain kalung?

“Nggak ada. Kalung aja.”

Seringnya belanja kaos polos Giordano itu waktu kapan?

“Nggak ada harinya sih. Waktu jalan-jalan aja, pergi, terus bagus cocok, tentunya ada duitnya ya beli.”

Udah lama nggak sih mbak itu belinya?

“Udah lama sih. Sekitar 2 tahun setahun gitu.”

Terus yang paling baru?

“Yang paling baru sekitar setengah tahunan.”

Ada produk lain Giordano nggak selain kaos polos?

“Ada. Jaket.”

Kalo belanja di Giordano gitu pakenya kartu kredit, debit card, atau cash mbak?

“Ya cash lah.”

Punya debit atau credit card?

“Credit card ada.”

Tapi nggak dipake? Terus makenya buat apa dong?

“Buat menuhi dompet aja sih.”

Masih mahasiswa tapi udah dikasih credit card sama orang tua? Atau punya sendiri malah?

“Ya atas nama sendiri, tapi dibikin orang tua.”

Tapi sering digunain juga?

“Nggak pernah sih. Nggak pernah dipake. Buat punya-punyaan aja sih mas. Males belum waktunya menurutku. Belum kerja juga kan, jadi nunggu sampe kerja dulu baru dipake.”

Tapi bukannya tiap bikin gitu ada charge nya?

“Ho’o. Makanya nggak diaktifin. Jadi nggak masalah.”

Terus kalo menurut mbak sendiri penataan outlet di Giordano Paragon menarik nggak?

“Biasa aja. Nggak ada yang spesial-spesial juga. Ya biasa aja.”

Tapi kalo mbak biasanya masuk karena apa?

“Karena emang liat barangnya bagus. Kalo pentaannya biasa aja sih ya, ya rapi, ya biasa aja sih, nggak ada ciri khas atau apapim gitu.”

Suka ngecek harga dulu nggak kalau beli?

“Iya.”

Kalo menurut mbak kaos polos Giordano murah atau mahal?

“Standart.”

Suka mbandingin sama merek lain buat nyari harga termurah?

“Nggak. soalnya kan kare udah cocok nih sama mereknya itu ya nggak. kalo emang ada yang lebih murah tapi nggak cocok mending beli yang cocok tapi agak sedikit mahal yang penting kan enak dipake.”

Kalo di Paragon sendirikan Hammer, Giordano, sama Coconut Islan kan ada kan? Kan itu ada kaos polosnya katanya mbak Ayu. Itu suka mbandingin dulu nggak, suka muter ketiga tempat itu dulu nggak mbandingin harga, mbandingin produk?

“Kadang-kadang. Kalo emang lagi mood ya muter. Tapi kalo lagi nggak mood apa males gitu ya nggak muter.”

Seringnya?

“Muter.”

Harus wajib gitu ya?

“Nggak wajib-wajib banget sih. Ya seringnya sih muter.”

Kalo buat kaos Giordano sendiri. Dari rumah emang niat pengen nambah koleksi nggak muter dulu terus beli gitu pernah nggak?

“Pernah.”

Kalo ada sale ada diskon gitu dipake buat mborong nggak sih mbak?

“Enggak sih mas. Karena emang kan tadi kembali lagi kalo saya kan nyesuain budget aja. Kalo emang ada lebih dan butuh ya beli, kalo emang nggak butuh ya nggak.”

Kalo kaos polos sendiri buat mborong?

“Kaos polos sendiri enggak.”

Menurut mbak salesperson Giordano ramah nggak?

“Ramah.”

Cantik?

“Mungkin lebih cantik saya mas.”

Keramahan mereka bikin mbak tertarik masuk nggak sih?

“Iya. Iyalah.”

Mereka sering ngikutin nggak kalo masuk ke outlet?

“Pas itu pernah diikutin, pernah juga enggak diikutin.”

Kalo diikutin gitu mbantu apa ngganggu sih mbak?

“Kalo menurutku risih ya kalo diikutin. Kan pengennya sih kalo aku sendiri tuh punya privasi untuk milih kan. Karena diikutin jadi ngerasa risih gitu kalo menurutku sih. Kalo dari aku sih merasa risih, karena nggak enak aja kalo diikutin. Lebih baik kalo beli ya liat-liat sendiri, kalo misalnya cocok tinggal bilang ke mbaknya.”

Sebenarnya sih kurang lebihnya cukup sih mbak. Tapi ya kalo misal nanti ada apa-apa misal butuh lagi bisa ketemu lagi kan?

Kalo ini mbak, Jalan Asri 2 itu dimana sih mbak?

“Daerah Banyumanik.”

Oh deket sama Tembalang?

“Iya deketnya SMA 9.”

Oke. Kapan-kapan gitu sama masnya juga bisa minta tolong gitu lagi?

“Of course.”

Mbak Ayu memang suka ke tempat-tempat seperti ini? Ke tempat makan pinggir jalan kayak di Tembalang gini suka?

“He’e soalnya emang hobinya kuliner sih mas. Jadi apa aja dicoba gitu.”

Nah. Tambahan nih dikit, kalo jalan-jalan deket rumah seperti ini kalo make kaos polos Giordano pernah nggak?

“Pernah pernah.”

Soalnya kan kalo sekarang ini nggak make.

“Pernah.”

Nggak masalah berarti?

“He’eh.”

Yaudah gitu aja sih mbak cukup. Makasih ya mbak.

“Oke.”

SUBJEK 15

Ohya mas Dimas ya? Kalo boleh tau alasan mas Dimas beli kaos polos Giordano apa sih?

“Ya seneng aja mas, maksudnya senengnya tu suka ama kaos-kaos yang polos, nggak suka kaos yang gambar-gambar gitu mas, kurang suka.”

Kenapa mas suka yang polos daripada yang bergambar?

“Ya simple aja mas. Jadi kalo kaos polos itu kayak sesuai dengan diri saya. Simple gitu.”

Emang kalo mas Dimas nganggep diri mas sendiri simple itu yang seperti apa sih mas, kalo boleh tau nih?

“Ya saya sih orangnya sih ya nggak neko-neko lah mas. Apa adanya aja.”

Terus yang selain simple nya yang disukai dari kaos polos Giordano apa sih?

“Bahannya enak mas, ya nggak panas sih. Terus apa ya...ya beda aja sama kaos-kaos yang lain, rasanya make beda gitu.”

Sama kaos yang lain itu bisa kasih tau nggak kaos apa atau merek apa gitu?

“Ya biasanya sih kaos-kaos distro, gitu aja mas. Ya paling itu aja sih.”

Kalo distro gitu polos juga nggak mas yang mas Dimas punya?

“Ya paling yang gambarnya dikit-dikit mas, paling tulisan aja, dikit-dikit gitu. Kalo gambar sih kurang seneng.”

Tapi emang koleksinya yang simple gitu banyaknya?

“Iya mas.”

Kalo yang dirasain waktu make kaos polos Giordano apa mas?

“Yang dirasain? Ya enak, nyaman.”

Nambah PD nggak sih mas gitu?

“Ya bisa...karena kan makenya seneng jadi nambah PD. Kalo makenya nggak seneng kan juga nggak PD.”

Kalo kaos polos lain punya nggak yang bener-bener polos merek lain?

“GT-Man mas.”

Kaos singlet gitu?

“Iya.”

Sama nggak sih makenya gitu?

“Oh beda mas, makenya beda. Kalo singlet kan ketat ya mas. Emang beda sih, kainnya juga kan beda. Nggak enak, kalo buat santai sih enak pake Giordano.”

Tapi kalo GT-Man gitu buat luaran pernah nggak?

“Oh nggak pernah mas.”

Emang buat daleman gitu?

“Iya buat daleman.”

Kalo Giordano buat daleman bisa nggak?

“Bisa. Tapi biasanya pake kemeja dirangkep gitu mas.”

Dibuat daleman gitu?

“Iya. Maksudnya nggak daleman sih. Apa ya....ya bisa juga sih.”

Oke bisa juga....tapi mas seringnya pake kemeja dalemnya kaos polos Giordano itu waktu gimana mas?

“Ya waktu santai aja mas, pergi-pergi, maen gitu. Kalo kaos yang kayak daleman kayak GT-Man itu kan buat pergi ke acara resmi gitu kan. Emang nggak diliatin.”

Oooo...terus kalo yang Giordano ini emang diliatin?

“Biasanya kan dibuka, pas kemejanya dibuka kan nggak jelek juga gitu lho.”

Kalo kemejanya dibuka itu kancingnya aja yang dibuka apa semuanya, maksudnya nggak pake kemeja sekalian gitu?

“Kancingnya aja bisa, nggak pake kemeja juga bisa.”

Tapi pernah make daleman kaos polos Giordano tapi dibuka semua kancingnya pernah?

“Pake Giordano? Ya pernah.”

Terus kalo pake kaos polos Giordano itu biasanya waktu di tempat seperti apa mas?

“Ya sehari-harilah saya pake. Buat kuliah, maen.”

Kuliah boleh pake kaos?

“Kan ada yang berkerah mas.”

Ohhh kalo yang ini mas, ini kan produknya kaos polos aja bukan polo shirt, itu bisa juga buat kuliah?

“Yang nggak berkerah? Bisakan dipakein kemeja.”

Yang tadi gitu?

“Iya.”

Terus kalo kaos oblong aja yang nggak berkerah itu biasanya dipake buat kemana?

“Ya maen aja mas, maen sama temen-temen, nongkrong, di tempat-tempat santai aja lah.”

Hobinya apa sih mas?

“Hobinya ya dolan mas.”

Kemana gitu kalo boleh tau?

“Kalo saya maen paling ke bengkel.”

Bengkel motor atau mobil?

“Ya motor mobil bisa semua mas.”

Suka gitu mas sejenis variasi atau maen-maen gitu?

“Ya suka mas.”

Kalo ini kan biasanya anak motor atau mobil kan punya klub gitu mas, kalo mas sendiri punya?

“Iya saya ikut klub mas.”

Klub apasih kalo boleh tau?

“Greet Corolla Club.”

Corolla berarti mobil ya mas?

“Iya.”

Temen-temen mas banyak nggak sih yang suka make kaos polos Giordano?

“Ada sih beberapa.”

Banyak juga nggak?

“Banyak-banyak.”

Ada pengaruh make atau beli kaos polos Giordano gara-gara temen-temen nggak sih?

“Oh nggak sih mas, emang dari dulu emang udah seneng pake Giordano sih.”

Pertama tau dari?

“Dari....kan jalan-jalan ke mall gitu, masuk, liat kok bagus. Jadi langsung suka.”

Oke...suka olahraga nggak mas?

“Nggak begitu suka mas.”

Terus kalo menurut mas Giordano produk yang bermerek nggak sih mas? Yang branded gitu?

“Ya kalo menurut saya cukup branded juga sih mas. Nggak malu-maluin juga sih mas.”

Terus kalo buat mas, pakaian gitu terutama yang bermerek gitu penting nggak sih?

“Kalo saya penting nggak penting sih mas.”

Gimana itu?

“Ya asal enak aja dipake.”

Lebih milih pakaian yang bermerek atau pakaian yang nyaman?

“Yang nyaman mas. Tapi kalo biasanya kalo saya pernah beli ya di Carrefour, pakaiannya emang juga nggak enak mas.”

Itu apa? Kaos polos atau apa?

“Kaos itu mas, kaos biasa, tapi ada coraknya sedikit. Ada tulisannya sedikit.”

Oh maksudnya ngomong kalo yang nggak bermerek itu nggak enak gitu atau gimana?

“Emang bahan kainnya juga nggak enak mas, panas gitu.”

Kalo dibandingin sama kaos distro gitu?

“Ohhh jauh...lebih nyaman kaos distro.”

Maksudnya sama Giordano?

“Lebih nyaman Giordano.”

Yang utama pasih kalo nyari kaos gitu?

“Yang utama ya pertama sih kalo saya desainnya ya mas. Desain, dicoba nyaman, terus merek kan nomer sekian.”

Desain itu yang seperti apa? Kalo kaos polos bukannya polos aja gitu?

“Iya. Kalo saya yang kaos polos yang paling banyak beredar kan ya Giordano mas.”

Berarti nggak punya kaos polos merek lain ya, selain GT-Man juga gitu?

“Oh nggak ada.”

Emang dari pertama kali beli itu langsung suka?”

“Iya mas dari pertama kali nyoba, pertama kali beli ya langsung suka. Jadi ya kalo beli saya ke Giordano lagi.”

Terus kalo soal fashion nih mas, ngikutin nggak sih mas fashion jaman sekarang gitu?

“Kalo fashion sih saya emang nggak ngikutin sih mas. Yang penting sih enaka ja dipake.”

Nggak ngikutin fashion sama sekali atau gimana?

“Ya bukannya nggak ngikutin juga sih mas, tapi ya nggak terlalu addicted banget gitu lthomas, nggak terlalu fanatik ngikutin fashion. Yang penting ya nggak ketinggalan jaman aja gitu.”

Oke dan kalo nyari pakaian harus yang nyaman atau gimana?

“Ya nyaman, juga enak dilihat, enak dipake.”

Terus kalo ini disini bengkelnya siapa sih mas?

“Ini punya temen mas.”

Ini bengkel apa sih? Cuma ban aja apa gimana?

“Ini toko ban sama velg.”

Ini juga termasuk temennya mas di Great Corolla tadi yang grup itu?

“Oh nggak mas, saya emang udah lama disini. Pertama kali kesini udah langsung kenal. Langgan.”

Langgan buat mobil mas gitu?

“Iya.”

Mas suka benerin velg mobilnya atau gimana?

“Ya saya kan juga nyambi jual juga mas.”

Velg?

“Iya. Kalo udah bosan jual, ntar cari lagi jual lagi.”

Yang dijual velg nya sendiri?

"Velg sendiri juga ada, velg jualan juga ada."

Kan mahasiswa kan ya mas ya?

"Iya mahasiswa."

Uang sakunya kurang atau gimana sih?

"Ya kurang juga bisa mas. Hobi juga bisa."

Kalo jualan hobi?

"Ya....hobi sekalian jualan kan lumayan mas."

Tapi kao buat mobil, buat beli velg-velg sendiri gitu pake duit sendiri atau uang saku sih mas?

"Ada yaang uang saku, ada yang beli dari hasil penjualan juga. Campur-campur mas."

Kalo biasa belanja produk pakain, produk fashion gitu dimana sih mas?

"Ya kebanyakan sih di mall mas."

Kalo distro gitu?

"Distro sekarang udah jarang mas."

Yang tadi disebutin emang kapan terakhir beli?

"Itu waktu ya SMA sama kuliah semester awal."

Ini semester berapa sekarang?

"Semester 8 mas."

Oke. Kalo outlet Giordano yang sering dikunjungi yang mana mas?

"Nggak mesti sih mas. Ya paling Paragon."

Kalo yang paling sering dibeli?

"Di Paragon."

Kalo Citra Land sama Java tapi pernah?

"Kalo Java pernah, Citra Land belum pernah malah."

Sama sekali?

"Ya belum."

Kalo liat-liat di Citra Land?

"Ohh sering. Liat tok."

Alasannya sering ke Paragon kenapa?

"Ya lebih enak disana sih mas tempatnya daripada di Citra Land sama Java Mall."

Lebih enak nya gimana kalo menurut mas?

"Ya kan tempatnya juga lebih gede, lebih nyaman gitu mas. Barangnya kalo di Paragon juga lebih up to date."

Emang beda mas 3 outlet itu?

“Beda mas.”

Ngikutin?

“Kebetulan ngikutin mas.”

Tapi ini mas, yang sering dilakuin waktu ke outlet Giordano apa?

“Liat –liat aja mas.”

Lebih sering liat-liat? Kalo cari diskon gitu? Suka nggak sih produk diskon gitu?

“Ya suka tho mas...masa diskon nggak suka.”

Tapi suka keliling-keliling dulu nggak ke toko lain atau outlet lain kalo di mall gitu? Keliling ke outlet lain sebelum balik ke Giordano lagi nggak?

“Oh nggak mas, saya nggak suka jalan-jalan sebenarnya mas. Kalo cari barang ya disitu-situ aja.”

Apa termasuk loyal gitu?

“Loyal.....ya nggak juga sih mas.”

Produk yang pernah dibeli di Giordano apa aja sih mas?

“Kaos, sama celana.”

Poloshirt?

“Poloshirt juga pernah.”

Kalo kaos, kaos polos aja, kaos bergambar gitu nggak?

“Kaos bergambar ada juga yang Giordano.”

Berarti kalo kaos banyak varian? Apa aja sih, sebutin aja sih mas kaos apa kaos apa?

“Kaos ya itu...kaos polos, kaos yang edisi Disney, terus poloshirt, celana jeans.”

Kalo ini mas buat kaos polos sendiri yang nggak berkerah udah punya berapa sih mas? Inget nggak warnanya, berapa biji gitu?

“Warnanya? Yang polos ya?”

Iya yang kaos....

“Ada ijo, ijo muda, terus biru, merah, ungu, coklat, abu-abu. Ijo tadi udah ya? Apalagi ya.....udah itu aja. Yang V-neck juga ada.”

Kalo yang V-neck warna apa aja?

“Yang V-neck cuma biru muda sama biru tua.”

Inget nggak sih berapa kali pembelian gitu?

“Wah lupa mas.”

Tapi kalo belanja biasanya berapa kaos polos?

“Ya paling 2 atau 3.”

Kenapa mas?

“Ngikutin promonya mas.”

Tapi kalo kaos polos gitu selalu ada promo gitu?

“Oh itu pasti ada promo kalo yang polos. itu kan beli 2 harganya lebih murah, atau beli 3 harganya lebih murah gitu.”

Nggak selalu 3?

“Nggak sih, ada yang 3 ada yang 2.”

Kalo buat V-neck ini kan Cuma beli 2 ya, biru muda sama biru tua. Ini kalo V-neck sendiri promonya sama nggak sama yang O-neck?

“Kalo nggak salah waktu itu V-neck itu digabung sama yang biasa.”

Sama aja sebenarnya?

“Sama aja.”

Cuman beda dikerah aja?

“Iya. Tapi harganya beda mas.”

Oh beda? Berapa? Emang lebih mahal?

“Lebih mahal V-neck.”

Tapi kok promonya kok sama?

“Bisa digabungin gitu maksudnya.”

Terus nanti soal total harganya gimana?

“Waduh saya kurang tau, lupa mas.”

Warna yang kayak gimana sih yang disukai?

“Yang cerah mas.”

Kenapa? Boleh tau alasannya?

“Ya saya kan item.”

Kalo item malah lebih suka warna yang cerah gitu?

“Iya mas, jadi agak nyala gitu mas.”

Biasanya kan kalo orang item sukanya malah yang gelap-gelap. Kalo mas malah enggak ya?

“Kalo saya kan item juga nggak item banget mas.”

Apanya? Kulitnya gitu?

“Iya.”

Nggakpapa sih mas, itu kan selera juga ya..

“Iya selera mas.”

Terus ada warna yang pengen dibeli lagi nggak?

“Yang pengen dibeli? Apa ya...”

Apa yang belum punya apa nih, apa yang menarik buat mas?

“Kalo saya malah seneng warna ungu mas.”

Tapi ungu udah punya ya?

“Udah tapi udah lama sih mas. Kaos nya udah bolong.”

Terakhir belanja kaos polos di Giordano kapan sih mas?

“Terakhir belanja.....ya sebulan yang lalu mungkin mas.”

Biasanya kalo belanja itu waktu kapan?

“Waktu ada duit mas. Kalo nggak ada duit nggak belanja.”

Kalo masih dapet uang saku gitu tanggal muda ngaruh nggak sih?

“Nggak ngaruh mas.”

Tapi uang sakunya per apa? Per bulan?

“Per bulan mas.”

Tapi nggak ngaruh ya?

“Iya mas. Waktu ada duit aja mas.”

Ohya mas, kan mas punya banyak nih kaos polos, alasannya apa sih mas beli dari lebih 1 potong kaos polos Giordano?

“Ya masa kaosnya nggak ganti-ganti mas, itu-itu tok. Nanti orang bosen tho mas liatnya.”

Tapi emang kebanyakan koleksinya kaos polos Giordano malahan?

“Iya mas. Karena kan seiring bertambahnya umur juga nggak suka yang neko-neko mas.”

Oke bener-bener.

Kalo buat mas sendiri harga kaos polos Giordano itu murah atau mahal?

“Kalo murah juga nggak kalo mahal juga nggak. ya worth it mas. Buat harga segitu sama kualitasnya juga worth it.”

Buat mas harganya pas gitu buat kantong mahasiswa?

“Kalo itu sih ya standar ya mas. Maksudnya nggak mahal ya nggak murah. Ya sebandinglah sama kualitasnya.”

Oke. Kalo ini, produk-produk yang lain tadi mas, yang jeans, polo shirt itu punya berapa ingte nggak?

“Jeans 2, poloshirt 1.”

Poloshirt cuman 1 aja?

“Iya cuman 1.”

Kenapa? Nggak suka atau gimana?

“Kalo polo modelnya lebih suka ke merek Polos nya sendiri.”

Ooo merek Polo?

“Iya.”

Kalo Polo sendiri branded nggak menurut mas?

“Polo itu branded sih, tapi ya banyak tembakannya ya sekarang.”

Kalo mas sendiri belinya yang asli kan tapi?

“Iya. Insya Allah asli.”

Insya Allah gitu emang belinya nggak di counter gitu?

“Ya di counter mas.”

Berarti kan asli gitu.

Mas emang suka produk-produk yang branded gitu?

“Ya paling sukanya produk itu doang mas. Kalo yang lain kalo saya kurang suka mas kalo produk lain.”

Sedikit banyak yang mempengaruhi cara berpakaian mas siapa sih atau apa sih?

“Apa ya....ya lingkungan sih sebenarnya.”

Ada pengaruh berarti?

“Ya sebenarnya juga nggak berpengaruh juga, karena kan saya juga kan orangnya simple aja. Maksudnya kalo emang nggak suka ya nggak usah diikutin gitu mas.”

Oh gitu...tetep balik lagi ke diri mas sendiri?

“Iya.”

Terus kalo belanja waktu di Giordano seringnya pake kartu kredit, debit, atau cash mas?

“Oh cash mas.”

Kenapa?

“Ya lebih suka bawa cash.”

Punya kartu kredit nggak tapi?

“Kartu kredit ada.”

Tapi nggak dipake gitu?

“Belum aktif mas kartu kreditnya.”

Kalo belanja gitu terutama kaos polos Giordano suka ngecek harga dulu nggak?

“Ngecek harga gimana ya mas maksudnya?”

Ya ngecek harga itu, harga kaos. Kalo beli pakain suka ngecek-ngecek harga dulu nggak?

“Ohhh nggak sih mas. Ya langsung aja kalo jalanmisalnya liat mahal ya udah nggak jadi beli.”

Berarti kan ngecek kan secara nggak langsung?

“Iya sih.”

Kalo harga promo tadi yang ditawarkan Giordano itu ndorong mas buat beli nggak?

“Ya bisa juga sih sebagai pendorong. Kalo pas ada duit ya bisa mas.”

Tapi promo itu bikin mas buat mborong nggak?

“Oh nggak mas. Yang buat mborong nggak ada soalnya.”

Kalo beli gitu dipasin sama promonya? Misalnya promonya 3 mas beli 3 gitu?

“Ya kalo ada duit ya beli 3 sekalian mas, kan soalnya lebih hemat. Kalo beli 1 kan harganya terpaut lebih banyak.”

Tapi pernah beli 1 aja gitu pernah?

“Pernah.”

Tergantung uang juga ya?

“Iya mas.”

Suka mbandingin sama outlet lain atau merek lain buat nyari harga yang paling murah?

“Oh nggak mas, karena kan saya juga nggak tertarik gitu.”

Kalo belanja mau beli kaos langsung ke Giordano gitu?

“Iya.”

Kalo ada sale gitu ngaruh ke pembelian nggak sih mas?

“Pengaruh juga sih mas, tapi kalo kita lagi nggak pengen beli baju ya nggak pengaruh juga.”

Tapi kalo selain promo beli 3 atau 2 lebih murah gitu kadang ada promo lagi nggak sih kalo kaos polos?

“Kaos polos kurang tau mas. Tapi sih kalo pembelian di atas berapa juta gitu ntar dapet free apa...”

Mas pernah dapet?

“Pernah dapet apa ya itu....”

Tapi pernah seklai belanja langsung 1 juta?

“Pernah sih waktu itu.”

Buat mas sendiri?

“Enggak buat keluarga juga.”

Keluarga juga banyak yang suka sama Giordano? Kaos polos juga?

“Iya. Kaos polos, polo shirt juga ada.”

Ibu bapa?

“Adek biasanya. Ibu bapak jarang sih”

Berarti mas sama adek pernah belanja lebih dari 1 juta? Kalo member ada nggak?

“Kalo member ada sih.”

Kalo keuntungan punya member apa?

“Itu dapet diskon lagi mas.”

Setiap pembelian minimalnya ada nggak?

“Saya lupa mas.”

Tapi dimanfaatin kalo belanja gitu?

“Kemaren nggak pake sih.”

Kenapa?

“Membernya udah nggak aktif.”

Ohh ada masa tenggangnya?

“Ada.”

Kalo syaratnya bikin member?

“Kalo syaratnya bikin member apa ya...masalahnya yang bikin member dulu itu bukan saya sih mas.”

Bukan atas nama mas?

“Iya. Atas nama ibu saya.”

Tapi bisa dimanfaatin sama mas?

“Wah kurang tau juga.”

Oh mas belum pernah?

“Iya. Belum pernah make.”

Katanya ibu nggak suka Giordano, kok malah ibu yang bikin membrenya?

“Kalo nggak salah ya mas, waktu itu tu nggak bikin mas. Tapi pembelian berapa gitu langsung dapet member.”

Tapi yang beli bukan ibu?

“Yang beli?”

Kalo yang bayar kan mungkin ibu, tapi barangnya yang dibeli buat siapa?

“Oh buat saya sama adek saya.”

Oh yang bayar ibu, jadi atas namanya tetep ibu gitu?

“Iya.”

Terus menurut mas penataan outlet Giordano di Paragon menarik nggak?

“Cukup menarik sih mas. Dibandingin yang lain lebih menarik di Paragon.”

Itu bikin mas tertarik masuk nggak sih penataan outlet mereka?

“Sebetulnya kalo saya itu gimana ya mas.....agak males juga kalo mau masuk mas.”

Kenapa?

“Kalo ada mbak-mbaknya yang teriak-teriak di depan itu lho mas.”

Teriak-teriak gimana?

“Giordano silahkan.....itu bikin males mas.”

Oh kenapa? Mereka nggak ramah menurut mas?

“Ya ramah...tapi kan saya kurang suka kalo gitu lho mas.”

Boleh tau alasannya?

“Ya saya sih lebih suka masuk nggak ada yang gitu-gitu sih. Kalo saya lebih suka gitu sih.”

Suka ngikutin nggak mereka?

“Nggak.”

Maksudnya ngikutin waktu di dalam toko gitu?

“Pastikan dilayani mas.”

Buat mas itu mbantu apa ngganggu?

“Ya kalo pas kita mau beli sih mbantu mas. Tapi kalo pas kita liat-liat ya ngganggu.”

Oh ngganggunya tu kalo misal kita nggak beli takutnya gimana gitu?

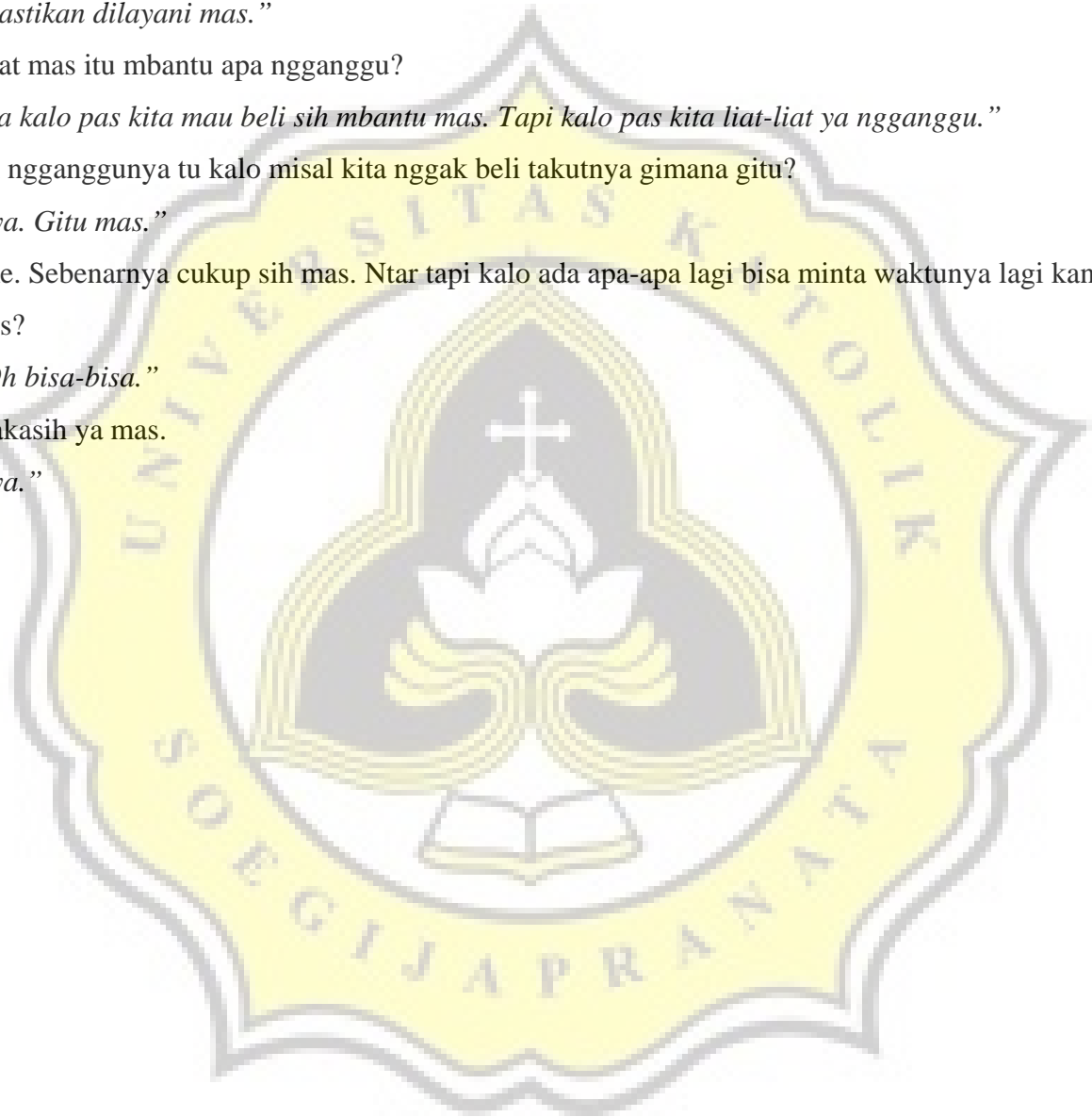
“Iya. Gitu mas.”

Oke. Sebenarnya cukup sih mas. Ntar tapi kalo ada apa-apa lagi bisa minta waktunya lagi kan mas?

“Oh bisa-bisa.”

Makasih ya mas.

“Iya.”



SUBJEK 16

Ohya mbak Sherly, bener ya panggilannya Sherly?

"Iya."

Mbak Sherly kalo boleh tau alasan beli mbak kaos polos Giordano apa sih mbak?

"Karena udah tertarik aja sih itu kan brand terkenal juga. Pernah liat di majalah, rekomen dari temen juga."

Terus yang disuka dari produk kaos polos Giordano apa?

"Variasinya aja sih. Soalnya kalo kaos polos nya kan warnanya yang nggak warna pasaran. Nggak begitu....nggak begitu apasih....nggak begitu ngejreng banget."

Emang warna yang seperti apa sih yang disuka?

"Baby blue, sama baby pink, yang gitu-gitu yang soft."

Terus dari kualitas kain, kualitas bahan itu gimana?

"Bagus sih, soalnya udah dipake lama banget juga nggak melar, warnanya juga nggak gampang pudar."

Terus yang dirasain waktu make kaos polos Giordano sendiri apa sih mbak?

"Nyaman-nyaman aja sih."

Udah nyaman aja?

"Iya."

Punya kaos polos merek lain nggak?

"Enggak."

Jadi nggak tau bedanya ya?

"Ho'o."

Biasa make kaos polos Gioradano itu waktu apa sih mbak?

"Maen. Ya pas lagi maen. Kalo lagi pas kasual-kasual."

Kalo buat tidur?

"Enggak."

Mahasiswa kan ini ya bener?

"He'em."

Kalo buat kuliah sendiri gimana?

"Kalo kuliah nggak sih, nggak pernah make. Kan nggak boleh pake kaos nggak ada kerahnya."

Kalo maen gitu paling suka maen kemana sih mbak?

“Maen paling makan sama temen-temen, ke mall.”

Kalo sekarang rencananya ngapain sih mbak? Ke mall apalagi pengen maen aja apa belanja apa gimana?

“Nggak sih cuman liat-liat aja jalan-jalan.”

Tapi suka ngemall gitu?

“Nggak begitu.”

Hobinya selain jalan-jalan, ngemall apa sih mbak?

“Masak.”

Suka masak?

“Iya.”

Kenapa? Apa kuliah koki gitu?

“Enggak sih cuman emang suka aja sama sesuatu yang berhubungan sama yang pokoknya yang girly-girly gitu.”

Mbak sendiri nganggap diri mbak yang feminim, yang girly gitu?

“Iya.”

Kalo buat berpakaian mbak sendiri gimana?

“Kalo aku sih sebenarnya lebih suka pake dress atau ngerok ngerok gitu, pake rok maksudnya. Kalo pas kasual ya pas pengen-pengen aja. Cuman frekuensinya sih jarang yang kasual. Seringnya pake dress.”

Mbak Sherly kan bilangnyanya lebih suka pake dress, jarang pake kasual. Kok ini lagi make jeans ya sama make kaos lengan panjang garis-garis gitu, kenapa?

“Ya lagi pengen kasual aja gitu.”

Emang abis darimana sih mbak?

“Dari kampus.”

Oh dari kampus, ngapain?

“Itu aja sih cuman ngurus tugas-tugas, sama KRS-an. Nggak yang kuliah-kuliah gitu, nggak ada kelas.”

Kalo cuman ngurus-ngurus gitu nggak make baju kerah nggak papa kayak gini?

“Nggak papa kan nggak ketemu dosen.”

Ini sama temen-temen kuliah juga atau apa?

“Iya.”

Terus menurut mbak sendiri kaos polos Giordano itu branded ya?

“Iya branded.”

Penting nggak sih mbak brand buat mbak?

“Lumayan penting sih.”

Seberapa penting?

“Eeeee gimana ya...kalo dilihat dari harga kan menunjukkan kualitas.”

Kalo menurut mbak harga mahal itu cenderung barangnya pasti bagus?

“Kalo menurut saya sih iya.”

Kalo buat Giordano sendiri menurut mbak mahal atau murah?

“Lumayan mahal. Tapi kan kualitas barangnya, bahannya juga kan dipake bertahun-tahun juga tetep sama, nggak pudar, pokoknya nggak melar.”

Terus kalo buat mbak sendiri ngkutin fashion jaman sekarang nggak?

“Lumayan sih, cuman yang nggak begitu fashionable.”

Penting nggak sih bagi seorang cewek seperti mbak itu jadi orang yang fashionable gitu?

“Penting.”

Seberapa penting?

“Apalagi cewek ya, sebenarnya ngikutin perkembangan jaman ya juga penting. Apalagi cewek kan ya diliat bangetlah.”

Kalo buat mbak sendiri?

“Ya tetep ngikutin tapi nggak yang langsung. Misalnya ada style baru langsung ngikutin tu nggak, tapi tetep dikondisikan sama pribadi kita, misalnya nggak cocok ya saya nggak maksa.”

Bagi seorang cewek sendiri, pengen kelihatan fashionable itu seberapa penting sih?

“Buat cewek sih ya emang penting banget ya apalagi penampilan.”

Kalo buat pakaian yang nyaman atau fashionable milih mana?

“Milih yang fashionable tapi juga yang nyaman.”

Kalo misal satu?

“Nyaman deh.”

Pernah berpakaian yang cuek nggak?

“Yang beda gitu?”

Ya nggak beda juga, tapi yang bener-bener nggak dandan, pake seadanya, pernah nggak?

“Nggak sih.”

Pertama kali tau informasi tentang kaos polos Giordano darimana sih?

“Majalah Olga, majalah teenagers.”

Olga? Olga bukannya udah nggak ada ya mbak ya?

“Dulu kan ada. Dari jaman-jaman SMA kan Giordano udah ngetrend banget.”

Oke, berarti emang tau pertama dari situ?

“Iya.”

Dan langsung beli? Langsung suka atau gimana?

“Nggak sih, pertama sekedar tau-tau aja, terus temen-temen cerita pada bilang sih kalo bagus, awet, jadi saya juga nyoba terus ketagihan.”

Ketagihan? Pertama beli SMA?

“Iya SMA.”

Sampe sekarang masih? Terakhir beli kapan sih?

“Tahun kemaren.”

2012?

“Iya.”

Udah punya berapa mbak kaos polos Giordano?

“Waktu itu 3 deh.”

Maksudnya sekarang total ada berapa?

“9 deh mas.”

Lebih?

“Nggak deh, 9, iya 9.”

Gini aja deh kalo nggak inget boleh disebutin aja warna apa aja yang udah dipunya gitu?

“Punya yang warna-warna soft ya kayak baby blue.....”

Nggak-nggak maksudnya disebutin aja mbak punya warna apa aja gitu?

“Ohya ya...Biru, ungu, itu 1-1. Yang pink ada yang 2, kan pink nya beda, ada yang tua ada yang soft. Terus ada ijo toska, merah ada sih, ada abu pernah nyoba juga. Yang belum pernah saya pake itu yang kuning, tapi saya ada kuning. Saya beli semua itu dan pas beli yang kuning karena saya iteman jadi yaudahlah saya kasih ke kakak, tapi saya yang beli.”

Dari semuanya berapa kali pembelian inget nggak sih mbak?

“3 sampe 4 kali pembelian.”

Berapa-berapa kalo beli?

“2-3. Nggak lebih.”

Kenapa mbak?

“Kalo di Giordano kan sistemnya kalo beli lebih dari 1 bisa kepotong ya harganya, bisa lebih murah, jadi saya beli lebih dari 1.”

Kalo ada promo harga kaos polos kayak gitu buikin mbak tertarik nggak sih?

“Iya sih. Cuma ya disesuaikan sama budget juga. Nggak setiap ada diskon langsung beli.”

Biasa belanja produk pakain dan produk fashion itu dimana?

“Di butik-butik aja sih biasanya.”

Butik di mall?

“He’eh.”

Tapi tadi bilang nggak suka ngemall?

“Kan kalo di Semarang jarang ya butik yang berdiri sendiri. Paling cuman De Cosmo, cuman yang kayak gitu-gitu. Kalo kayak Gaudi gitu kan adanya di mall-mall.”

Kalo ini lagi ngapain sih di mall ceritanya?

“Lagi jalan-jalan aja sambil liat-liat.”

Nggak belanja gitu?

“Kebetulan sih enggak.”

Cuman lagi pengen nongkrong aja gitu?

“Iya.”

Kalo di Semarang kan tahu yah ada 3 outlet Giordano? Java Mall, Citra Land, Paragon. Dari ketiga outlet itu yang paling sering dikunjungi itu dimana sih mbak?

“Kalo dulu sih waktu awal-awal beli seringnya di Java Mall. Tapi akhir-akhir ini Paragon.”

Kalo CL pernah?

“CL nggak sih. Java Mall sama Paragon.”

Nggak pernah masuk sama sekali?

“Kalo masuk terus liat-liat aja sih iya, tapi kalo belinya di Java sama Paragon.”

Kalo mbak sendiri suka keliling dulu nggak sih sebelum balik ke Giordano?

“Nggak sih.”

Nggak suka?

“Nggak, karena udah dari rumah ada niatan mau beli kaos polosnya Giordano ya langsung ke outletnya.”

Terus yang biasa dilakuin di outlet Giordano itu apa?

“Yang pasti liat-liat dulu. Ya kalo ada yang sreg ya langsung ambil. Udah gitu.”

Terus produk yang dibeli selain kaos polos ada nggak?

“Sejauh ini sih baru kaos polos.”

Kalo buat mbak sendiri suka berpakaian yang gimana sih?

“Style nya? Yang feminim.”

Feminim ya? Tapi kalo koleksi kaos polos yang sebanyak ini itu buat apa?

“Kan karena emang kalo saya pass mood-nya lagi kasual gitu kan ya saya sediain stok nya aja. Kalo lagi pas nggak ada ide yaudah pake kasual aja, pake celana pendek, kaos polosan, sandal jepit, yaudah gitu aja.”

Ada warna yang pengen dibeli nggak sih? Nambah warna gitu?

“Nambahnya iya, cuman warnanya musti disesuaikan sama kulit juga sih. Kalo yang ngejreng-ngejreng nggak berani.”

Ada kemungkinan nambah lagi warna yang sama nggak?

“Enggak sih.”

Terus yang dicari warna yang gimana?

“Kan Giordano selalu memperbarui warnanya kan. Jadi ya ngikutin produknya dia aja.”

Biasanya kaos-kaos ini belinya waktu kapan mbak? Tanggal muda, atau hari libur, atau apa?

“Nggak sih, kalo pas pengen aja sih mas. Kalo pas pengen punya koleksi baru ya beli.”

Jadi pengaruh weekend, tanggal muda gitu nggak ada ya?

“Enggak... tapi kalo tanggal tua juga nggak mungkin.”

Masih dapet uang saku kan?

“Iya.”

Kalo beli kaos polos Giordano itu berapa kali sebulan? Ada jadwal khusus nggak?

“Nggak sih, nggak rutin harus sebulan sekali atau apa gitu nggak.”

Waktu itu belanjanya pake cash, kredit, atau debit?

“Debit. Waktu itu karena pas emang nggak disengaja sih sebenarnya waktu yang beberapa itu waktu liat-liat kebetulan pas sama kakak, jadinya ya beli bareng sekalian.”

Harga promo yang ditawarkan Giordano sendiri bikin mbak tertarik buat beli nggak sih?

“Iya sih. Cuman tergantung budget nya saya sendiri juga. Nggak terlalu dipaksain kalo emang lagi nggak ada tapi sananya pas lagi ada diskon juga nggak saya paksain.”

Suka diskon nggak?

“Iya suka.”

Ada kecenderungan kalo sale diskon gitu buat mborong, buat belanja gitu ada nggak?

“Itu jadi faktor juga sih mas, sebenarnya iya, tapi ya nggak banget-banget.”

Kalo buat kaos polos Giordano kalo lagi ada promo, ada diskon, ada sale gitu ndorong buat

“mumpung ada promo udah ah beli ah” gitu nggak?

“Iya sih, seringan kayak gitu, cuman ya balik lagi kalo nggak pengen ya nggak. tapi keinginan buat mborong sih sebenarnya sih ada.”

Tapi tergantung budget?

“He'em...”

Kalo menurut mbak penataan outlet Giordano di Paragon menarik nggak sih?

“Kalo menurut saya iya, sejauh ini cukup menarik. Kan itu kelihatan banget dari luar.

Penataannya juga emang udah ditata sedemikian rupa biar customer tertarik, ya bagus sih.”

Mbak tertarik masuk itu juga karena penataan outletnya?

“Kadang liat sale nya. Kadang juga karena mbak-mbaknya disana yang ramah, yang emang mereka bikin customer tertarik aja.”

Kalo tadi pengen masuk ke outlet karena apa?

“Pengen liat-liat aja.”

Jadi menurut mbak SPG atau salesperson mereka ramah?

“Iya ramah. Ramah banget. Kan mereka sering nyapa gitu bagus sih.”

Nyapa gimana?

“Supaya customer tertarika aja akan, jadi nyapa terus minta kita supaya liat-liat. Tapi gitu mereka nggak maksa kok terserah kitanya juga. Ya tapi karena keramahan mereka kanmenimbulkan ketertarikan buat kita buat masuk, buat liat-liat, sukur-sukur beli.”

Suka ngikutin nggak sih mbak mereka kalo lagi liat-liat gitu?

“Enggak, mereka liat kalo misalnya saya kebingungan baru mereka lakuin apa yang bisa mereka bantu gitu.”

Kalo diikutin gitu mbak ngrasanya gimana?

“Nggak sih, sejauh ini nggak pernah yang diikutin sampe kemana-mana gitu nggak. Paling mereka ngebantu nyari aja yang saya pengen tu kayak apa, mereka nolong aja.”

Kayaknya cukup sih mbak. Ntar kalo misal perlu lagi boleh minta tolong waktunya gitu?

“Oh iya.”

Yaudah makasih udah mau direpotin.

“Iya sama-sama.”

Bisa nglanjutin jalan-jalan sama temen-temen lagi

“Ya oke mas.”

Iya makasih.

SUBJEK 17

Ohya mbak ananda, panggilannya siapa mbak?

“Nanda.”

Mbak Nanda boleh tau nggak sih mbak alasan mbak beli kaos polos Giordano itu apa?

“Soalnya modelnya simple. Terus abis itu Giordano kan juga terkenal bahannya juga alus. Kalo di cuci lama juga kan warnanya nggak luntur juga, nggak pudar warnanya.”

Terus kalo yang disukain sendiri dari produk kaos polos Giordano itu apa?

“Kaos yang modelnya V-neck.”

Koleksinya yang V-neck aja?

“Enggak sih, ada yang polo.”

Kalo yang ini aja, yang oblong aja, kaos oblong biasa. Yang nggak berkerah gitu.

“Ada.”

V-neck semua? Nggak ada yang O-neck?

“Ada sih, cuman buat kakak.”

Tapi kalo mbak Nanda sendiri sukanya yang V-neck?

“Iya.”

Kenapa sih mbak suka yang V-neck?

“V-neck warnanya waktu itu lebih banyak sih.”

Punya merek lain nggak buat kaos oblong polos gitu selain Giordano gitu ada nggak?

“Ada tapi nggak ada mereknya soalnya. Langsung beli di pasarnya, tapi nggak tau mereknya apa.”

Ada tapi?

“Ada.”

Bedanya yang dirasain waktu make kaos polos yang Giordano?

“Bedanya bahannya lebih adem.”

Bahan yang mana yang adem?

“Bahan yang Giordano. Terus kalo Giordano juga kalo dicuci berulang kali warnanya nggak pudar.”

Udah lama nggak sih mbak punya kaos polos Giordano ini?

“Kalo kaos polosnya sendiri sih udah lumayan sih, udah setahunan.”

Kalo sebelumnya nggak punya berarti?

“Kayaknya nggak ada.”

Baru tertarik setahun lalu gitu?

“Iya.”

Oke. Selama ini udah punya berapa warna, berapa pcs gitu?

“Yang model V-neck ya? V-neck sendiri ada merah, terus abis itu kuning ada, terus ungu, putih.”

Cuman 4 itu?

“Kalo kaos polosnya iya.”

Itu berapa kali pembelian kalo boleh tau?

“Kalo pembeliannya gitu kan saya belinya yang satu modelnya O-neck itu buat cowok. Jadi aku ngambilnya cowok sama cewek setiap kali pembelian.”

Itu setiap kali pembelian belinya berapa?

“Sepasang, 2.”

Kenapa alasannya?

“Karena itu couple kan.”

Emang rencana beli kaos polos Giordano buat couple?

“Iya.”

Terus kalo buat cewek sama cowok beda nggak sih mbak kaosnya?

“Sama. Cuma mungkin kalo cewek lebih tipis.”

Terus apalagi bedanya?

“Mungkin kalo cewek...hampir sama kayaknya.”

Nggak ada cutting atau model yang beda gitu?

“Oh dibentuk tubuhnya. Kalo cowok sejajar ya. kalo cewek ada bentuk tubuh.”

Rampingan gitu?

“Ho'oh.”

Terus kalo boleh tau couple nya buat pacar gitu?

“Enggak, temen.”

Terus alasan suka warna-warna kayak merah, kuning, ungu, putih itu apa sih mbak?

“Karena kalo ungu emang suka warna ungu. Kalo merah kebetulan emang waktu itu couple suruh nyamain gitu. Terus kalo kuning kebetulan adanya kuning. Kalo putih nyesuaiin sama baju, kalo putih kan gampang dipakein apa aja.”

Kalo mbak Nanda sendiri suka warna-warna yang seperti apa?

“Yang kalem sih. Kayak merah, merahnya merah marun.”

Berarti yang ini merahnya merah marun?

“Iya. Biruu....”

Kalo biru punya?

“Biru belum.”

Kalo promo pembelian kaos polos sendiri tau nggak sih mbak?

“Promonya paling yang di depan, kayak pembelian 2 harganya lebih murah dibandingin kalo beli 1.”

Makanya mbak beli 2 gara-gara itu?

“Iya. Terpautnya lumayan sih.”

Kalo harganya buat cewek sama cowok sendiri sama nggak sih?

“Sama.”

Sama aja?

“He’eh.”

Terus mbak Nanda sendiri biasa make kaos polos Giordano di tempat-tempat seperti apa sih mbak?

“Saya kalo lagi hangout, terus acara-acara yang lebih santai aja.”

Kayak kemana gitu?

“Jalan ke mall, kadang kalo weekend pergi ke pantai.”

Suka ke pantai? Terus ada lagi?

“Udah sih itu aja.”

Mbak Nanda ini kan kuliah ya, kalo buat kuliah sendiri gimana, bisa nggak?

“Kuliah bisa. Tapi kan kalo di kampus kan harus ada kerahnya, jadi aku rangkepin kadang-kadang.”

Dirangkepin sama?

“Sama jaket gitu bisa.”

Kalo boleh tau mbak, hobi mbak Nanda sendiri apa sih?

“Jalan-jalan.”

Tapi kalo itu bisa make kaos polos ya?

“Iya.”

Mbak Nanda sendiri suka pakain yang seperti apa sih mbak, yang gimana gitu?

“Yang simple. Tergantung tempatnya juga sih. Paling T-shirt sama celana udah.”

Kalo pake gitu ada aksesoris tambahan nggak?

“Enggak.”

Emang suka yang simple-simple aja gitu?

“He’e.”

Kalo dress gitu?

“Dress paling kalo acara kayak pesta, party gitu.”

Tapi kalo buat sehari-hari lebih suka yang simple-simple aja gitu?

“Iya.”

Kalo menurut mbak Giordano termasuk produk yang bermerek nggak sih, yang branded gitu?

“Iya he’eh.”

Seberapa penting sih mbak merek buat mbak?

“Nggak begitu penting, tapi penting juga sih.”

Penting atau nggak begitu penting?

“Nggak begitu penting. Kalo branded aku paling liat dari kualitasnya soalnya.”

Kalo kualitas Giordano sendiri gimana?

“Bagus.”

Bagus aja?

“Bagus banget deh.”

Nggak maksudnya bisa dijelaskan bagus gimana gitu?

“Kulitasnya sendiri. Bahannya kayak yang tadi aku bilang enak dipake, terus nggak pudar kalo dicuci berulang kali.”

Kalo dipake adem juga?

“Iya adem.”

Kalo soal fashion, mbak ngikutin fashion jaman sekarang nggak sih mbak?

“Enggak. Enggak begitu.”

Kenapa? Kan mbak sebagai cewek gitu, emang cuek atau gimana?

“Cuek. Nggak begitu ngikutin fashion.”

Berarti jadi fashionable nggak penting buat mbak?

“Kalo emang fashionnya pas bagus dan cocok buat aku gitu kadang ngikutin sih. Cuma pas fashionnya nggak sesuai sama akunya, aku nggak.”

Emang yang sesuai buat mbak yang seperti apa sih?

“Apa ya.....simple nya tadi. Terus apalagi ya.....paling yang santai aja.”

Tapi keseluruhan lebih gimana soal fashion gimana?

“Nggak begitu ngikutin. Cuma kadang kalo sesuai nah.”

Pertama kali tau kaos polos Giordano darimana sih mbak?

“Dari temen. Temen make terus kok bagus, terus nyoba-nyoba beli ternyata emang enak dipake.”

Sedikit banyak ada pengaruh temen buat make kaos polos Giordano?

“He’em pastinya ada.”

Kalo mbak Nanda sendiri kalo belanja-belanja produk pakaian itu dimana?

“Biasanya di butik di mall.”

Kalo belanja gitu suka keliling-keliling dulu nggak sih mbak?

“He’e pasti.”

Kalo buat Giordano juga sering keliling-keliling dulu abis itu bali lagi?

“Biasanya keliling dulu. Pertama masuk ke Giordano dulu liat dulu, kalo misalnya kurang cocok muter-muter, kalo kurang cocok lagi ya masuk ke lagi ke Giordano.”

Kalo outlet Giordano sendiri yang sering dikunjungi dimana?

“Biasanya kalo aku beli Giordano malah di luar kota.”

Di luar kota? Kalo di Semarang sendiri?

“Di Semarang di Paragon.”

Seringnya ke Paragon? Kalo Java Mall sama Citra Land?

“Java aku nggak pernah masuk. Kalo Citra pernah 2 kali an lah.”

Kalo di Semarang gitu nggak pernah beli sama sekali?

“Pernah cuman jarang.”

Kenapa sih mbak kok belanjanya malah di luar kota?

“Soalnya kalo di luar kota itu model sama warnanya lebih banyak daripada yang di Semarang.”

Emang gitu?

“He’em.”

Luar kotanya mana sih?

“Di Jogja atau Solo biasanya.”

Emang pilihannya beda juga?

“Iya. Warnanya juga lebih menarik.”

Oke. Kalo yang sering dilakuin di outlet Giordano apa sih?

“Nyobain. Nyobain baju.”

Kalo nyobain kayak gitu pasti beli nggak sih?

“Kadang beli, kadang kalo misalnya nggak cocok enggak. Cuman nyobain aja sih.”

Seringnya malah liat-liat, nyoba-nyoba gitu?

“Seringnya beli juga mas.”

Seringan beli apa seringan nyoba?

“Sering beli. Soalnya kalo liat pasti beli.”

Berarti kalo kesana tu emang pasti beli?

“Ho’oh.”

Dari rumah emang ada rencana mau beli kaos polos gitu?

“Ada. Eh bukan, tergantung Giordano nya, kalo Giordano ada model terbaru baru beli. Tapi nggak ngikutin fashionnya Giordanonya juga.”

Produk Giordano yang pernah dibeli selain kaos polos apa aja?

“Kaos polo, celana, sama kemeja. Kemejanya tapi cowok sih.”

Tapi mbak yang beli gitu?

“Ho’oh.”

Emang suka sama produk-produknya Giordano mbak?

“He’eh lumayan.”

Kenapa sih alasannya kalo boleh tau?

“Karena apa ya...kainnya enak, bahannya enak.”

Kalo menurut mbak sendiri mereka mahal nggak sih? Harga yang ditawarkan Giordano mahal nggak?

“Kalo buat kantong mahasiswa mungkin cukup mahal ya. Cuma kalo itu emang senilai sama barang yang didapet aku pikir nggak begitu mahal.”

Terus kalo buat kaos polos sendiri mahal nggak?

“Enggak.”

Terus alas an mbak punya lebih dari 1 potong kaos polos apa sih?

“Bisa gonta-ganti warna kalo dipake. Terus bias dikombinasi sama warna apa aja. Maksudnya sama jaket apa blazer gitu.”

Kalo mbak sendiri definisiin pakaian yang mbak pake dan mbak suka itu yang seperti apa?

“Yang nyaman. Terus yang orang liat juga enak.”

Kalo kaos polos yang mbak punya kan ini ada 4 nih. Kalo mbak sendiri ada warna yang pengen dibeli lagi nggak sih?

“Biru sih. Tapi belum.”

Kenapa?

“Soalnya waktu kemaren waktu liat di Semarang udah nggak ada warna birunya. Adanya waktu di Jogja.”

Waktu di Paragon itu?

“Di Paragon nggak ada warna biru, tapi kemaren waktu liat di Jogja ada, tapi nggak kebeli soalnya buru-buru.”

Mbak nggak nyoba yang Citra Land sama Java Mall?

“Enggak. Tapi emang kalo di Java kurang begitu itu...warnanya kurang ada semua. Lebih lengkap di Paragon atau Citra biasanya.”

Terus kalo waktu belanja itu waktu beli kaos polos Giordano itu waktu apa sih, waktu liburan?

“Iya he’eh. Waktu liburan.”

Waktu liburan aja?

“Kalo pas lagi ada duit juga sih mas. Kalo nggak ada duit ya nabung dulu.”

Emang kalo waktu jalan-jalan itu gimana? Waktu di Jogja Solo itu karena apa?

“Oh emang sukanya jalan-jalan. Biasanya kalo jalan-jalan ke luar kota.”

Itu waktu apa sih biasanya? Weekend, hari libur, atau apasih?

“Weekend.”

Nggak harus waktu liburann....

“Liburan khusus gitu? Enggak!”

Kalo tanggal muda gitu ngaruh nggak sih mbak?

“Ngaruh. Banget. Soalnya baru dapet uang saku lebih dari orang tua juga kan.”

Mbak sendiri kalo belanja di Giordano itu sebulan berapa kali?

“Nggak tentu harus sebulan juga. Biasanya tergantung mood juga.”

Mood apa?

“Mood belanja.”

Biasanya kalo belanja di Giordano pakenya cash, kredit, atau....?

“Cash.”

Cash? Kenapa? Punya credit card nggak sih mbak?

“Ada. Tapi nggak boleh dipake kalo credit card.”

Kalo belanja suka ngecek harga dulu nggak?

“He’eh.”

Pasti?

“Iya pasti.”

Kalo kaos polos gimana?

“Kaos polos biasanya di online shop sih.”

Online shop maksudnya? Kaos polos Giordano maksudnya.

“Oh enggak.”

Kalo yang di online shop itu gimana ngecek apa?

“Ngecek di online shop itu harganya berapa. Kan biasanya banyak kaos polos di online shop gitu. Biasanya ngecek dulu harganya berapa.”

Mbak Nanda juga punya banyak kaos polos yang di online shop gitu?

“Lumayan sih.”

Mbak kan suka punya Giordano, tapi kok mbak lumayan punya kaos polos yang di online shop, kenapa sih mbak?

“Kalo yang di online shop gitu buat di rumah aja sih. Buat santai-santai di rumah.”

Buat tidur gitu?

“Ho’oh.”

Kalo kaos polos Giordano enggak buat tidur?

“Yang pastinya buat tidur enggak pernah.”

Berarti cuman buat maen-maen?

“Ho’oh cuma buat maen.”

Itu bedanya gitu?

“Ho’oh.”

Terus kalo harga promo yang ada di Giordano mendorong mbak buat beli nggak sih?

“Iya, mendorong banget.”

Mendorong buat mborong gitu?

“Oh nggak. Kalo mborong nggak. Cuma kalo ada niatan buat beli, iya.”

Ndong nya gimana? Belinya harus berapa?

“Couple. Biasanya 2. Sesuai promonya.”

Suka mbandingin sama merek lain atau butik lain buat nyari harga yang termurah?

“Enggak pernah.”

Suka diskon nggak mbak?

“Iya suka.”

Kalo ada diskon gitu mempengaruhi pembelian nggak sih?

“Iya.”

Kalo buat kaos polos sendiri ngaruhin nggak?

“Iya ngaruhin.”

Kalo buat mborong-mborong gitu?

“Kalo mborong kayaknya enggak.”

Kalo buat penataan outlet di Giordano tapi yang di Paragon mbak, itu menarik nggak sih mbak menurut mbak?

“Menarik.”

Kalo dibandingin sama outlet lain?

“Java enggak begitu menarik. Kalo Citra Land lumayan.”

Kalo dibandingin sama yang Solo Jogja itu yang mbak biasa beli?

“Kalo Solo Jogja lebih sangat menarik. Daripada di Paragon.”

Kenapa?

“Tempatnya lebih luas, terus abis itu penataannya juga lebih menarik.”

Emang beda outlet satu sama yang lain menurut mbak beda penataannya?

“Hampir sama kalo Giordano sendiri hampir sama. Cuma kayak warna-warnanya ditatanya lebih itu...”

Berarti cumin dipenataannya aja?

“Iya.”

Penataan itu bikin mbak tertarik buat masuk nggak sih?

“Iya he’eh.”

Kalo menurut mbak salesperson Giordano ramah nggak sih?

“Iya ramah.”

Buat mbak sendiri kesannya buat mereka gimana?

“Kalo ramah sendiri kan orang pasti kan juga lebih nyaman belanja disitu. Lebih comfort buat masuk juga, buat nanya-nanya soal harga. Terus abis itu lebih nyenengin aja kalo salesnya ramah sama pembeli. Soalnya kan pembeli adalah raja.”

Oke. Keramahan mereka bikin mbak tertarik masuk?

“Iya pastinya.”

Buat beli juga?

“Iya.”

Mereka suka ngikutin nggak sih mbak kalo belanja gitu?

“Tergantung tempatnya. Kalo di Paragon iya diikutin. Kalo di Citra nggak diikutin. Cuma kalo Solo kita pilih-pilih dulu kalo misalnya kita butuh bantuan buat nanya-nanya nanti didatengin disamperin gitu.”

Kalo di Jogja sendiri?

“Di Jogja kadang diikutin tapi liat-liat dulu baru disamperin.”

Mbak lebih seneng mana, diikutin atau nggak?

“Enggak. Soalnya kita lebih comfort ke kita pilih-pilih dulu, liat-liat dulu, kalo misalnya ada yang kurang jelas baru tanya sama SPG nya.”

Kalo diikutin kayak gitu bikin mbak risih?

“Ho’oh.”

Mbak Nanda kayaknya cukup sih. Kalo ada apa-apa saya boleh minta tolong bantuan buat wawancara lagi dikit gitu. Nggak papa ya mbak ya?

“Ya oke.”

Makasih mbak.

SUBJEK 18

Mas Kiel, kalo boleh tau alasan mas beli kaos polos Giordano apa sih mas?

“Menurut saya itu modelnya simple, terus abis itu di badan itu dia potongannya bisa pas, terus nggak mainstream ya.”

Mainstream itu seperti apa?

“Maksudnya mainstream itu kayak yang macem-macem gitu, jadi tu cuma simple. Kalo dimasukin sama jeans warna apa aja itu bisa masuk gitu.”

Terus kalo mas sendiri emang suka yang simple-simple gitu?

“Iya suka. Sekarang kan udah gedhe, udah tua, jadi caranya yang simple-simple aja.”

Ini kan mas Kiel lagi make kemeja ini, biasanya kalo make kaos tu di waktu-waktu seperti apa sih mas?

“Waktu pergi sama temen, pacaran, sama dirumah.”

Kalo di rumah waktu ngapain? Dibuat apa?

“Ya pake kaos lah mas kalo di rumah.”

Kalo buat tidur gitu?

“Kalo tidur ya enggak lah mas. Ntar dimarahin mama.”

Kenapa gitu?

“Kalo tidur nggo oblong wae to bro-bro.”

Oke oke. Kalo yang disukai sendiri dari kaos polos Giordano apa?

“Ya itu tadi potongannya, potongan dibadannya lebih bagus ya kalo menurut saya dibandingin sama yang lain.”

Sama yang lain itu apa?

“Sama yang lain itu contohnya....kaos oblongnya Wrengler pernah punya, kaos polosnya merek Surfing juga ada. Ya kalo kubilang sih kalo yang Giordano itu lebih casual lah intinya. Lebih casual di badan dan nggak neko-neko ajalah.”

Kalo yang dirasain waktu make kaos polos Giordano sendiri itu apa?

“Yang pasti nggak terlalu kekecilan dan nggak terlalu kebesaren ya. Jadi nggak terlalu junkies dan nggak terlalu gombor.”

Di lengan gitu?

“Iya di lengan, di badan, cocoklah pokoknya kalo menurut saya sih.”

Terus kalo perbedaannya sama merek lain yang tadi disebut sama mas apa?

“Kalo perbedaannya mungkin dibahannya ya. Kalo yang Giordano lebih dingin ya, pastinya lebih dingin, lebih keliatan keren aja.”

Ini mas abis darimana sih kalo boleh tau?

“Saya abis dari kuliah. Abis SP maksudnya.”

Kuliah dimana?

“Kuliah di Undip mas.”

Jurusan apa kalo boleh tau?

“Aduh malu, kedokteran mas.”

Kalo kedokteran harus pake kemeja gitu?

“Iya harus pake kemeja, nggak boleh pake kaos.”

Berarti nggak mungkin pake kaos polos Giordano buat kuliah ya?

“Iya.”

Hobi mas apa sih kalo boleh tau?

“Hobi saya untuk sekarang ini masih maen game sama olahraga mas biasanya.”

Kayak apa?

“Futsal, jogging, renang, udah mungkin itu aja.”

Ada kemungkinan pake kaos polos Giordano waktu itu nggak?

“Ada. Abis renang, abis futsal, abis itu kan diajak maen sama pacar, nah pakenya kaos polos Giordano.”

Jadi makenya setelahnya gitu?

“Ya sebelumnya make mas, terus abis itu kan make pakaian olahraga, terus abis olahragadipake lagi.”

Jadi waktu olahraganya sendiri nggak pake kaos polos Giordano ya?

“Enggak.”

Ini temen-temennya juga kedokteran semua?

“Ini tadi ketemu mas, terus saya angkut aja.”

Kalo buat mas sendiri, Giordano termasuk produk yang bermerek nggak? Branded gitu?

“Wah bermerek itu mas, bermerek. Bagus kok seriusan nggak bohong.”

Penting nggak sih mas, produk bermerek itu buat mas?

“Sebenarnya produk bermerek nggak begitu penting ya. Soalnya dikaosnya sendiri kan nggak ada tulisan Giordanonya, cuman ada tulisan World Without Strangers aja kan. Kalo aku sih nggak penting juga sih kalo merek, yang penting di badan pas, enak, bahannya aluslah pokoknya.”

Kalo mas mendefinisiiin cara pakaian yang disuka mas itu seperti apa?

“Yang pasti satu, potongannya, terus abis itu simple, bahannya enak, nggak panas, nggak tebal gitu. Yang pasti juga nggak kayak saringan tahu.”

Maksudnya?

“Kaos partai mas, maksudnya.”

Emang pernah make mas?

“Ya berhubung temen-temen saya banyak orang-orang partai saya kadang-kadang jadi tim suksesnya mas.”

Beneran mas?

“Tenanan serius. Apalagi walikota pekalongan mas, berat itu mas. Kalo keringeten bauk.”

Pernah jadi tim sukses gitu?

“Dulu pernah, ya nggak juga sih, koar-koar aja mas sebenarnya, dapet uang.”

Ini bener umurnya mas Kiel masih 20?

“Bener 20, saya kelahiran 1992, kalo tahun ini 21 harusnya. Tapi masih 20.”

Semester berapa sih mas?

“Sekarang saya mau menempuh ke semester 8.”

Kalo buat fashion sendiri, ngikutin nggak sih mas?

“Kalo fashion nggak begitu ngikutin ya, kalo mungkin pandangan dari luar gitu ada deh kayaknya. Kayak contohnya waktu summer kemaren, waktu Euro, sempet ngikutin sih sebenarnya. Kayak pake celana warna model chino kayak gitu, sempet ngikutin.”

Penting nggak fashion buat mas?

“Penting nggaknya sih nggak begitu, yang pasti kalo jalan sama orang nggak malu-maluin.”

Kalo disuruh milih pakaian yang nyaman atau fashionable?

“Yang pasti yang nyaman. Fashionable tapi kalo yang maksa di badan kita nggak cocok nggak suka mas.”

Pertama kali tau kaos polos Giordano itu darimaa sih mas?

“Awalnya itu sempet ngikut ayah ya, soalnya waktu SMA kan lebih ke kaos-kaos distro. Cuman kalo ayah buat golf gitu milihnya Giordano.”

Kaos polos juga?

“Kalo bokap lebih ke poloshirt nya.”

Kalo biasa belanja produk pakaian itu dimana?

“Kalo sekarang lebih ke online ya, soalnya cari yang nggak begitu pasaran di Semarang.”

Kalo online shop malah nggak pasaran?

“Kalo onlineshop biasanya kita cari yang dia ngejualnya cuman beberapa item gitu. Jadi dia milih tapi cuman beberapa item.”

Limited gitu?

“Ya nggak limited juga, maksudnya dia bisa ngambil gini, misalnya summer kemaren gitu dia ambil stok yang masih ada, kita pake nyaman okelah yang penting nggak terlalu kembar sama orang lain gitu.”

Tapi selama mas belanja di online shop gitu nggak ngecewain mas?

“Karena kita juga kenal sama online shop nya, dia tau ama selera kita, Alhamdulillah enggak ngecewain sampe sekarang.”

Itu di Semarang juga?

“Oh nggak, itu di Jogja sama Jakarta.”

Tapi nggak ngecewain buat mas ya?

“Nggak ngecewain soalnya dia juga tau kita, udah pernah kenal juga soalnya, jadi tau postur tubuh kita.”

Kalo ini mas, outlet Giordano yang sering dikunjungi?

“Kalo yang paling sering dikunjungi sih Citra Land, soalnya Paragon kan masih baru.”

Tapi kalo Java Mall sama Paragon pernah juga kan?

“Oh iya Java Mall juga yang sering.”

Kenapa?

“Soalnya si bokap kan juga sering kesitu. Jadi liatin sekalian.”

Papanya mas malah lebih suka ke Java Mall?

“Soalnya dulu waktu kita masih suka maen bersama kita maennya mallnya di Java kalo nggak di CL. Selama ada Paragon kita nggak pernah maen bersama.”

Kalo produk kaos polos sendiri udah punya berapa sih?

“Kalo Giordano sih saya udah punya 2.”

Warna apa aja?

“Warna merah marun sama yang ijo ya.”

Alasan milih warna itu apa?

“Soalnya cuman pengen nambahin warna aja sih sebenarnya. Cuman pengen nyobain warna yang lebih bewarna.”

Warna seperti apa sih yang disukai?

“Saya lebih suka warna merah marun.”

Kenapa?

“Karena merah keren kata temen-temen saya. Haha..”

Kalo buat mas sendiri?

“Kalo buat saya sendiri merah itu eye catching ya pastinya. Terus dimasukin celana bawahan coklat atau yang lain gitu masuklah pokoknya.”

Ada warna yang pengen dibeli nggak?

“Kalo ini mau beli Insya Allah biru muda.”

Itu daru 2 pcs kaos polos yang mas punya itu berapa kali pembelian sih mas?

“Itu nggak barengan sih, itu terpaut beberapa minggu, abis itu beli yang berikutnya.”

Kalo promo kaos polos sendiri tau nggak, kalo beli 3 atau beli 2 lebih murah?

“Tau, tau. Tapi dulu waktu saya beli itu pas nggak ada promo kayak gitu.”

Oh pernah sempet nggak ada promo kayak gitu juga?

“Sebenarnya lebih tepatnya ngepasin sesuai kebutuhan aja.”

Tapi waktu itu ada promonya?

“Waktu pembelian kedua ada sih. Sebenarnya ada promo cuman berhubung warna kaos polos yang selain Giordano udah punya, jadi ngambil yang belum ada aja.”

Produk Giordano, selain kaos polos ada yang lain?

“Kemaren nggak jadi beli sih, belum ada sih, cuman masih suka kaos polosnya aja.”

Udah lama nggak sih mas suka sama kaos polos Giordano?

“Sebenarnya udah naksir lama sih. Cuman waktu lagi suka-sukanya kaos berwarna sih dibilang baru juga nggak dibilang lama juga nggak.”

Kayak mas bilang tadi, dulu sukanya sama kaos distro gitu ya?

“Dulu bukan lebih ke distro ya, lebih ke yang merch / brand skate.”

Kayak di Planet Surf gitu atau gimana?

“Kalo di Planet Surf sih saya ngekategoriinnya ke brand surfing ya.”

Berarti beda?

“Beda sih.”

Sering keliling-keliling ke toko lain atau outlet lain sebelem balik ke Giordano nggak sih?

“Biasanya sih iya, pernah liat-liat gitu aja.”

Yang sering dilakuin ke outlet Giordano waktu masuk itu ngapain?

“Yang satu pasti ngeliat promo biasanya. Terus kedua kalo lagi butuh kaos gitu bisa dipertimbangin. Kalo pas ada uang mas.”

Ini disinikan pilihan uang saku yang mas pilih kan antara 2juta sampai 3jutaan, emang kurang uang saku segitu?

“Kalo buat keadaan sekarang masih single dengan 1 pacar cukup sih mas sebenarnya. Tapi kalo udah multi relation mungkin kurang.”

Terus alasan punya lebih dari satu potong kaos polos Giordano apa sih mas?

“Buat ganti-ganti ya. Yang utama sih buat ganti-ganti biar nggak bosan dan biar nggak gampang diapal sama orang.”

Biar nggak gampang diapal sama orang?

“Iya, kalo pake kaos itu-itu mulu ntar diapal.”

Ada bedanya nggak, make kaos polos Giordano sama kaos polos yang merek lain tadi?

“Kalo beda sih nggak terlalu signifikan ya. Cuman yang pasti yang lebih suka, yang bener-bener di-prefer-in, dan yang prioritas itu karena potongan bajunya di badan itu menurut saya sih cocok. Bedanya itu aja sih, lebih cocok sih. Jatuhnya lebih bagus.”

Kalo tempat makenya gitu sama nggak? kalo ke tempat ini pake kaos polos Giordano, kalo ke tempat ini merek lain, ada pertimbangan seperti itu nggak?

“Nggak sih, kalo lebih ke kaos polos otomatis lebih ke semua tempat yang casual pastinya yang nggak terlalu formal-formal banget.”

Dari kedua kaos polos yang udah dibeli, itu biasanya belanjanya kapan?

“Biasanya sih kalo uang udah cair, terus kalo ada promo kayak kemarin tahun baru, year end sale ya kalo nggak salah disana namanya. Itu kemaren sempet mau ngambil cuman nggak jadi soalnya kebutuhannya udah terpenuhi buat kaos polosnya.”

Kalo belanja gitu ada pengaruh hari libur, tanggal muda gitu gak sih?

“Kalo pengaruh sih menurut saya sih enggak ya. Tapi ya berpengaruh juga sih mas sama uangnya.”

Itu pas beli itu belanjanya pake cash, credit card, atau debit?

“Cash. Soalnya harganya masih bisa dijangkau.”

Kalo credit card gitu punya nggak, atau debit?

“Kalo kredit sih enggak, soalnya saya punya prinsip saya nggak suka ngutang. Mending saya punya debit aja.”

Suka ngecek harga dulu nggak waktu belanja gitu?

“Iya mas pasti mas selalu ngecek harganya. Kalo worth it ya beli, kalo nggak ya nggak beli.”

Kalo menurut mas harga kaos polos Giordano mahal nggak sih?

“Bisa dikatain mahal, tapi bisa dikatain nggak mahal juga sih mas. Tapi emang worth it sama bahannya kok sebenarnya.”

Harga promo yang ada gitu emangnya nggak ndorong mas buat beli 2 atau 3 langsung gitu?

“Sebenarnya kalo promonya sih bikin tertarik, cuman gara-gara kebutuhan kaos polos yang saya pengen udah terpenuhi, warnanya udah ada ngapain beli lagi, yaudahlah cari warna lain. Misal dia kasih warna lain dan saya nggak punya sih biasanya saya beli.”

Suka mbandingin sama outlet atau merek lain buat cari harga yang termurah?

“Oh kalo masalah harga nggak sih. Lebih ke bahannya sama potongannya aja. Lebih cari ke kualitas sih daripada kuantitasnya.”

Kalo diskon atau sale ngaruh terhadap pembelian nggak?

“Kalo saya, kalo hanya sekedar kaos polos kayaknya enggak.”

Kalo menurut mas penataan outlet di Giordano Paragon menarik nggak?

“Menurut saya menarik sih.”

Kalo dibandingin sama Java Mall sama Citra Land?

“Hampir rata-rata sama ya. Konsepnya kan masih sama. Menurut saya yang Paragon baguslah.”

Kenapa?

“Soalnya tertata rapi. Yang pasti sih karyawan-karyawannya pada loyal.”

Loyal gimana? Emang sama terus gitu?

“Berhubung kemaren setiap saya liat kesana tiap weekend yang shift jaga sama.”

Suka sering masuk ke Giordano waktu ke mall?

“Iseng biasanya, iseng masuk aja. Kalo ada yang tertarik langsung ambil aja.”

Tertarik masuk ke Giordano karena penataan outletnya nggak sih mas?

“Kalo penataan outlet mungkin iya sih, lebih menarik soalnya kesannya lebih elegan.”

Outlet Giordano menurut mas elegan gitu?

“He’ e lebih berkelaslah seenggak-enggaknya.”

Kalo buat salesperson sendiri mas, SPG, di Giordano ramah nggak?

“SPG nya itu yang saya omongin tadi itu orangnya loyal kok seriusan. Terus bisa ngasih pendapat buat kita.”

Mereka suka ngikutin gitu?

“Ya itu yang kadang-kadang bikin kita risih, suatu saat kita cuman iseng dia ngikutin terus.”

Keramahan mereka bikin mas tertarik masuk nggak?

“Keramahan pastinya iya. Soalnya kadang-kadang ada yang biasanya cuek.”

Tapi kalo mas diikuti malah ngerasa risih?

“Kalo keadaan iseng terus diikuti risih mas. Tapi kalo keadaan beli diikuti bisa kesannya gaya-gayaan.”

Kurang lebih cukup sih mas. Kalo misalnya ntar butuh-butuh lagi bisa ngontak mas lagi gitu?

“Siap.”

Makasih mas.

SUBJEK 19

Ohya mas Rivian? Nama panggilannya siapa sih mas?

“Nama Panggilannya Rian.”

Mas Rian kalo boleh tau nih alasan mas Rian beli kaos polos Giordano apaan sih?

“Karena pertama ada promo. Terus bahannya juga enak dipake sehari-hari.”

Kalo soal promo, mas mau beli itu emang gara-gara ada promo?

“Iya, pas itu ada promo jadi saya beli.”

Promonya apa sih mas waktu mas beli?

“Buy 2 get 1. Beli 2 gratis 1.”

Dapet 3 berarti?

“Iya dapet 3.”

Harganya masih inget nggak?

“Nggak nggak.”

Terus yang disukai mas sendiri dari kaos polos Giordano apa?

“Bahannya adem, enak buat dipake sehari-hari. Terus dari katun juga, 100% katun. Makanya saya pake.”

Biasanya sehari-hari itu makenya pas apa sih mas?

“Pas di dalam rumah, pas diluar rumah juga kadang kalo misalkan ya kayak di sini di Peacock gitu kadang juga make.”

Terus kalo di rumah gitu buat apa? Buat tidur atau gimana?

“Ya buat tidur.”

Sering dipake buat tidur?

“Iya.”

Hobi mas apa kalo boleh tau?

“Hobi saya ya....browsing internet mungkin, terus minum.... kayak tongkrong-tongkrong ke kafe mungkin gitu.”

Kalo jalan-jalan ke mall gitu?

“Ya juga sering. Nggak sering juga sih cuman kalo waktu nonton atau waktu belanja juga di mall.”

Kalo waktu ke mall, nongkrong gitu di kafe gitu suka make kaos polos Giordano nggak?

“Ya, mungkin.”

Suka nggak?

“Suka, karena kalo di-double-in pake jaket gitu suka juga, enak soalnya bahannya.”

Mas Rian sendiri sukanya pake pakaian yang kayak gimana sih mas?

“Biasanya pake hem sih.”

Kemeja?

“Kemeja he'em.”

Terus kalo buat kaos polos sendiri?

“Kaos polos sendiri juga suka. Ya suka yang polos-polos kayak gitu.”

Tapi harus dipakein jaket?

“Nggak juga. Bisa dipake langsung cuman lebih enakan pake jaket.”

Mas Rian biasanya naek mobil apa motor?

“Naek mobil.”

Kalo pake jaket gitu walaupun naek mobil tetep make jaket?

“Iya pake jaket.”

Kalo lagi make kaos gitu aksesoris yang paling penting apa? Yang menurut mas penting buat dipadupadain sama kaos gitu apa?

“Jam tangan.”

Cuman itu?

“Sama sepatu.”

Punya kaos polos merek lain nggak?

“Nggak ada mas.”

Nggak punya?

“Nggak ada.”

Kalo soal ini mas, menurut mas Giordano termasuk produk yang bermerek nggak?

“Ya biasa aja sih. Kalo saya sendiri sih saya make Giordano karena suka bahannya dan saya juga seneng makenya aja. Bukan karena branded mungkin atau karena apa.”

Kalo menurut mas brand atau produk bermerek itu penting nggak sih?

“Penting juga. Disatu sisi penting disatu sisi nggak. Penting itu karena buat karakter orang itu sendiri mungkin. Disatu sisi nggak penting itu karena mungkin dari segi harganya itu sendiri yang bikin kadang penting kadang nggak.”

Kalo soal harga kaos polos Giordano mahal atau murah menurut mas?

“Standart mas buat saya. Ya buat seumuran kita sih standart.”

Ini mas kuliah kan benerkan?

“Iya bener.”

Kalo mas definisiin cara berpakaian mas sendiri itu kayak gimana?

“Kasual. Ya casual gitu.”

Kasual yang seperti apa?

“Make kaos polos, celana panjang, sepatu. Apa nggak kemeja, terus celana panjang, sepatu juga.”

Kalo intensitas make kemeja sama make kaos sering mana?

“Make kemeja.”

Biasanya mbedainnya diwaktu apa sih mas?

“Diwaktu misalnya cuman mau pergi dekat-deket aja dari rumah itu pakenya kaos polos. Tapi kalo misalnya jauh, sama pacar mungkin atau sama orang tua itu pake kemeja.”

Emang kalo pergi-pergi lebih suka make kemeja?

“Iya.”

Kalo pergi ke kafe kan tadi bilang suka make kaos juga, nah itu kalo waktu apa?

“Sama temen-temen juga sering make kaos polos juga.”

Kalo soal fashion nih mas, mas ngikutin fashion jaman sekarang nggak sih?

“Ya ngikuti sih lebih tepatnya.”

Kalo buat mas, fashion penting nggak?

“Jadi fashionable itu nggak terlalu sih. Cuman saya ngikutin apa yang ada dan dulu udah ada. Ya ngikutin aja tapi nggak terlalu ngikutin terlalu kemananya gitu nggak.”

Terus kalo berpakaian gitu buat mas harus selalu in-fashion nggak sih?

“Nggak juga. Kadang juga santai. Saya sih orangnya santai. Makanya nggak terlalu ribet kalo mau kemana gitu.”

Kalo pakaian yang fashionable atau yang nyaman gitu milih yang mana?

“Pilih yang nyaman.”

Kenapa?

“Karena nyaman buat diri sendiri nggak harus fashionable kan. Ya fashionablesih kadang ada yang bikin nyaman juga. Tergantung diri sendiri sih, tergantung memposisikan diri sendiri itu gimana.”

Kalo make kaos gitu buat kuliah bisa nggak sih mas?

“Kalo sama jaket sih bisa, kalo cuman pake kaos polos gitu nggak bisa kalo di Undip.”

Tanpa kerah nggak bisa?

“Tanpa kerah nggak bisa.”

Harus pake jaket gitu?

“Iya.”

Tapi pernah?

“Pernah.”

Pertama kali tau tentang Giordano darimana sih mas?

“Dari saya jalan ke mall terus lihat promo, terus kesana akhirnya beli.”

Pertama kali tau emang dari mall itu?

“Iya dari mall.”

Terus kalo biasa belanja produk pakaian gitu dimana mas?

“Mungkin ada di online shop juga.”

Kalo distro-distro gitu suka nggak mas?

“Suka aja asal apa yang bikin saya suka dan enak dipake juga ya.”

Kalo pakaian yang suka atau biasa dibeli itu biasanya yang seperti apa?

“Kalo saya beli kaos misalkan ya kalo nggak polos ya kaos band. Misal kalo kemeja gitu yakemeja yang kadang yang branded juga kadang-kadang.”

Produk kaos band itu kayak gimana?

“Band-band yang saya suka, misalkan Motorhead atau apa gitu.”

Tapi kalo kaos bergambar biasa yang nggak band punya nggak? suka nggak?

“Nggak ada. Selama ini nggak ada.”

Ohya ni mas kalo outlet Giordano yang ada di Semarang yang sering dikunjungi yang mana mas?

“Di Java Mall.”

Java Mall kenapa?

“Saya sering ke Java Mall.”

Kalo Paragon sama Citra Land?

“Paragon itu seringnya kalo misalkan nonton kadang kesitu. Tapi kalo Citra Land jarang kesana.”

Kalo yang kemaren itu ketemu itu ngapain?

“Itu nonton. Nonton abis itu ke Giordano liat outletnya terus akhirnya beli 1 kemaren kaos Giordano yang warna merah.”

Sebelumnya udah punya kaos Giordano lagi nggak?

“Udah ada. Kemaren sebelumnya punya baju polos item 2 sama baju putih polos 1.”

Item 2 sama putih 1 sama merah, berarti punya 4 ini ya?

“Iya.”

Kalo yang 3 itu, item 2 sama putih 1 itu belinya berapa kali?

“Sekali kan promo itu.”

Oh itu belinya waktu promo?

“Iya.”

Kalo yang 1 itu kenapa nggak beli langsung 3?

“*Karena emang butuhnya cuman 1 doang.*”

.....(Subjek pergi ke WC).....

Oke mas lanjut lagi ya mas. Kalo mas biasanya kalo belanja gitu suka keliling-keliling ke toko-toko dulu gitu nggak sih sebelum balik lagi ke Giordano?

“*Eggak. Kalo misalkan pergi kalo misalkan butuhnya ke Giordano ya langsung ke Giordano tanpa ngunjungin outlet lain.*”

Yang biasa dilakuin kalo mas masuk ke outlet Giordano apaan sih?

“*Ngeliat dulu produknya terus mungkin celana mungkin kaos polosnya mungkin yang lain.*”

Paling sering itu liat-liat dulu aja?

“*Iya liat-liat dulu aja.*”

Terus selain keempat kaos polos tadi, produk Giordano apa sih yang udah pernah dibeli?

“*Cuman baru kaos polos sih. Oh sama polo shirt mas.*”

Polo shirt itu ada berapa?

“*Ada 1.*”

Tapi kalo buat produk-produk Giordano sendiri mas suka nggak sih sebenarnya?

“*Suka. Karena bahannya enak, karena ya itu enak dipake.*”

Oke terus mas dari kaos polos Giordano itu suka warna-warna yang seperti apa sih mas?

“*Gelap. Gelap aja sih kayak item gitu.*”

Kalo merah gitu?

“*Merah kemaren ya karena emang pengen aja sih merah.*”

Terus alasan suka warna-warna gelap kayak gitu apa sih mas?

“*Karena kulitnya gelap mas. Jangan ditanya mas.*”

Haha oke. Ada warna lain yang pengen dibeli nggak?

“*Nggak ada.*”

Belum pengen nambah lagi gitu?

“*Belum.*”

Alasan mas punya lebih dari 1 potong kaos polos Giordano apa sih?

“*Karena selain ke kampus kan juga sering keluar, ya itu buat ganti-ganti aja.*”

Seringnya belanja di Giordano itu seringnya waktu kapan sih mas?

“*Maksudnya waktu apa?*”

Mungkin tanggal muda, weekend, kalo ada acara besar atau gimana?

“Pas weekend mungkin mas. Karena free nya itu. kuliah saya senin sampai kamis, jumat sabtu minggu itu baru free nya.”

Kalo buat mas sendiri kan secara anak kuliah nih, masih dapet uang saku kan?

“Masih masih.”

Kalo pengaruh tanggal muda gitu?

“Nggak ngaruh sih...everyday is tanggal muda haha.”

Oke...ada kerja tambahan nggak sih mas?

“Eee bikin jamur, jamur krispi gitu di Semawis.”

Punya mas sendiri yang kerja atau gimana?

“Orang lain yang kerja.”

Tapi punya mas gitu?

“Kakak sama saya.”

Tapi mas pernah kesana nggak sih? Pernah njaga kesana gitu?

“Dulu sering mas pas SMA sama semester 1.”

Sekarang?

“Sekarang udah nggak.”

Terus waktu belanja itu pakainya cash, debit card, atau kartu kredit mas?

“Cash. Uang cash.”

Kenapa?

“Punya debit, punya kredit tapi nggak pernah dipake.”

Sukanya pake cash?

“Iya.”

Kalo mas sendiri emang suka nongkrong kesini nggak sih? Ke Peacock?

“Seneng mas, soalnya saya suka kopi. Disini juga kebetulan juga kopinya cocok sama saya ya saya sering kesini sama temen-temen, atau sama pacar saya mungkin.”

Oke tapi kalo buat pacaran sendiri gitu make kaos masuk nggak sih mas?

“Masuk mas.”

Nggak masalah kan, nggak harus make kemeja?

“Nggak.”

Suka ngecek harga dulu nggak sebelum belanja?

“Iya suka.”

Kalo buat kaos polos?

“Iya, saya juga suka.”

Terus tadi saya udah nanya belu sih soal harga kaos polos itu mahal atau murah?

“Standar harganya. Ya buat seumuran kita standart sih.”

Terus dengan harga segitu buat kualitas yang dikasih kaos polos Giordano sendiri itu gimana?

“Pas. Maksudnya dengan kualitas yang kayak gitu, dengan kualitas yang bagus dengan harga yang nggak begitu mahal ya pas aja.”

Worth it?

“Ya.”

Terus kan mas kan udah tau harga promo kaos polos Giordano kalo beli 3 lebih murah. Kalo itu bikin mas buat ndorong beli nggak sih?

“Iya. Promosinya itu soalnya...promonya nguatin banget, maksudnya buat orang mau beli kaos untuk lebih dari 1 itu. mending beli 2 dapet 1 gitu daripada beli 1 doang.”

Kalo diskon atau sale gitu suka nggak mas?

“Tergantung misalkan sesuai kebutuhan yang saya mau beli ya suka. Tapi kalo nggak ya nggak.”

Suka mbandingin sama merek-merek lain nggak buat cari harga yang paling murah buat ukuran kaos polos?

“Kadang juga pernah sih mbandingin-mbandingin.”

Terus endingnya?

“Endingnya ya tetep sampe sekarang pun masih pake Giordano. Sampe sekarang masih comfort sama Giordano.”

Tapi belum pengen nambah lagi koleksi gitu?

“Belum pengen.”

Terus kalo menurut mas display outlet Giordano di Paragon menarik nggak sih?

“Menarik. Ya menarik. Yang paling menarik yang saya liat itu yang Java sama Paragon.”

Java sama Paragon? Kalo Citra Land?

“Saya belum sering ngunjungi yang di Citra Land. Eh tapi nggak tau kenapa lebih comfort sama Paragon sama Java.”

Tapi malah Citra Land malah jarang?

“Jarang jarang ke sana.”

Ke mall nya juga jarang?

“Iya ke mall nya jarang.”

Mas sendiri tertarik masuk ke outlet Giordano gara-gara penataan outletnya nggak sih?

“Ya, pertama itu mempengaruhi juga. Dari pertama misalkan outletnya, terus harga promonya dulu, terus baru kebelakang ke celana, kemeja, polo shirt nya. Gitu sih.”

Jadi bukan tertarik buat masuk karena penataannya itu?

“Iya itu juga mempengaruhi konsumen juga.”

Terus kalo buat salesperson nih mas, menurut mas mereka ramah nggak sih?

“Ramah mas.”

Keramahan mereka juga bikin mas tertarik buat masuk nggak?

“Itu nggak terlalu signifikan sih. Tapi ya itu nggak terlalu signifikan mempengaruhi saya buat masuk karena mbaknya ramah atau apa. Itu karena kebutuhan saya buat beli kaos polos.”

Yang paling buat mas ngaruh masuk itu karena apa?

“Promonya. Ya promonya dan juga karena pengen beli kaos polos.”

Terus kalo belanja di Giordano gitu suka diikutin sama salesperson nya nggak sih? Kalo diikutin gitu mas ngrasanya gimana?

“Ya agak risih ya pertamanya. Tapi emang karena pekerjaannya mbaknya mungkin mengharuskan untuk menawarkan kepada pembeli ya nggak masalah buat saya sendiri.”

Tapi kalo gitu, kalo ngikutin gitu buat mas itu ngeganggu apa ngebantu?

“Ngeganggu.”

Kalo buat ini mas, olahraga suka nggak olahraga?

“Suka.”

Olahraga apa biasanya?

“Renang biasanya sama sepakbola, futsal.”

Kalo renang atau futsal gitu ada kemungkinan buat make kaos polos Giordano nggak?

“Iya. Kan renang kan santai, pake celana pendek pake kaos polos terus abis renang dipake. Kalo futsal juga pake kaos bola atau kaos polos juga bisa.”

Waktu renang waktu nyebur ke kolam renang make kaos juga?

“Nggak, nggak make.”

Lha maksudnya makenya waktu kapan?

“Pas dari rumah ke kolam renang.”

Terus kalo buat futsal sendiri juga pernah make kaos polos?

“Pernah make kaos polos, buat maen juga.”

Ya saya rasa sih cukup sih mas. Tapi kalo misalnya butuh-butuh lagi bisa minta tolong saya hubungin mas lagi gitu nggak papa kan?

“Iya mas. Nggak papa.”

Makasih ya mas Rian.

SUBJEK 20

Mbak devi ini kalo boleh tau suka kaos polos Giordano karena apa sih mbak?

“Soalnya ya suka aja sih, soalnya bahannya juga adem. Nyaman aja jadinya.”

Yang disukain dari kaos polos Giordano itu sendiri apa?

“Bahannya. Soalnya bahannya adem, jadikan dia nyerep keringet juga. Biasanya kan kalo kaos polos lainnya kan bahannya agak kasar, terus kalo Giordano itu alus, gitu.”

Emang punya kaos polos merek lain?

“Nggak sih, tapi kan biasanya kayak yang di online shop gitu kan kadang ada, terus lehernya juga terlalu cekak banget, jadinya nggak enak aja makenya.”

Kalo kaos polos Giordano sendiri di leher gimana?

“Itu kan biasanya ada yang O ada yang V. Ya ngepas aja nggak terlalu sempit.”

Kalo buat cewek sendiri ada bedanya nggak sih mbak sama cowok untuk kaos polos Giordano?

“Ya cuman ukurannya aja sih ya mas. Kalo bentuk atau warnanya sih biasanya sama. Kanada yang couple juga biasanya.”

Kalo yang couple gitu ada bedanya sama yang kaos polos biasa nggak?

“Ya kan ada yang kalo couple tuh motifnya sama. Tapi ada juga yang polos, tapi apa ya....”

Bisa beli warna yang sama gitu?

“He’e he’e sama.”

Maksudnya couple gitu?

“Iya. Gitu maksudnya.”

Oh gitu. Yang dirasain waktu make kaos polos Giordano apa sih? Ada nilai tambahnya gitu nggak?

“Ya nyaman aja. Soalnya itu....apah.....enak kan dipakenya, bahannya juga, jadi rasa nyamanaja gitu.”

Biasanya kalo kaos polos Giordano gitu seringnya dibuat apa?

“Biasanya di rumah, atau dikosan kan soalnya aku ngekos. Kadang kuliah juga dipake, tapidirangkepin kemeja. Atau jalan-jalan kadang juga dipake. Soalnya kan bisa dipake kemana-mana ya soalnya branded juga kan, Giordano gitu.”

Kalo kuliah boleh gitu pake kaos?

“Ya makanya itu dirangkepin kemeja, tapi dasarnya kaos gitu.”

Apa itu berarti dijadiin daleman gitu mbak?

“He’eh gitu buat dalem. Luarnya pake kemeja dalemnya pake kaos.”

Tapi kalo buat kaos langsung bisa? Nggak dibuat rangkepan gitu pernah make?

“Kalo kuliah nggak sih. Tapi kalo jalan-jalan iya. Bisa pake kaos polos biasa tanpa rangkepan.”

Kalo yang simple-simple gitu emang suka?

“He’eh suka yang simple-simple sih biasanya pake kaos polos gitu. Kadang kalo nyari kaos polos gitu ke Giordano banyak dan emang nyaman aja makenya sih.”

Emang suka apa gimana sih mbak? Kenapa nggak merek lain gitu?

“Sebenarnya biasa aja cuman kalo Giordano mungkin aku udah biasa juga gitu kan, soalnya bahannya kan enak, jadinya kalo pengen nyari kaos polos ya nyari Giordano, gitu.”

Kalo yang di online shop tadi?

“Nggak sih, jarang, soalnya aku nggak begitu suka bahannya.”

Tapi punya?

“Ada. Tapi itu biasanya buat kaos tidur aja. Bukan buat jalan-jalan.”

Kalo kaos Giordano biasa buat tidur juga nggak?

“Nggak sih, jarang, biasanya buat santai, buat maen gitu.”

Kalo boleh tau nih mbak, hobinya apa sih?

“Hobinya.....jalan-jalan aja. Biasanya kalo ada waktu luang gitu ya paling maen, nongkrong dimana gitu.”

Nongkrong gitu biasanya dimana?

“Dimana ya... kalo di Semarang sih biasanya kadang ke mall, mall nya juga kan nggak terlalu banyak. Kadang ke kafe mana gitu.”

Kadang waktu ke sana bisa make kaos polos juga?

“Iya. Soalnya aku simple sih orangnya, jadi paling kaos polos sama jeans gitu udah cukup.”

Emang aslinya mana sih mbak?

“Saya dari Jakarta.”

Jakarta...oke. di sini emang karena kuliah aja ya?

“Iya. Disini kuliah. Keluarga di Jakarta.”

Tadi kan mbak bilang Giordano branded, menurut mbak Giordano produk bermerek gitu?

“Yah kalo menurut saya sih Giordano branded ya. Soalnya dimana aja ada gitu loh.”

Dan penting branded buat mbak?

“Nggak sih, cuman kalo misalnya barang itu nyaman dan enak dipakenya ya kenapa nggak gitu.”

Pertama kali suka Giordano karena apanya sih?

“Pertama sih aku nyari kaos polos gitu kan, dan aku lebih sering denger itu orang nyari di Giordano. Makanya aku nyari nyoba juga kan. Yaudah liat harganya yah standart juga sih sebenarnya. Yaudah aku pake Giordano dan sering make kaos polos Giordano jadinya kalo nyari kaos polos....Giordano deh.”

Pertama kali tau informasi Giordano itu dari orang gitu?

“Iya, dari keluarga juga kayak sodara gitu, mereka sering kalo nyari kaos polos atau polo shirt gitu di Giordano.”

Kalo buat mbak sendiri ngikutin fashion nggak?

“Nggak. aku asalkan nyaman makenya ya ayo aja gitu.”

Nggak penting fashion itu?

“Ya....penting asal selama kita PD dan nyaman makenya. Tapi ya nggak harus ikut-ikutan, misalnya bulan ini lagi in yang modelnya ini atau warnanya ini, aku bukan tipe orang yang harus ikut-ikutan gitu.”

Kalo mbak definisi-in cara berpakaian mbak sendiri itu gimana?

“Aku lebih suka berpakaian ngikutin mood. Kalo aku pengen simple ya simple. Kalo feminim...aku nggak terlalu feminim sih orangnya. Jadi ya aku lebih sering make kaos sama celana atau pake rok biasa tapi tetep atasannya kaos gitu. Nggak terlalu feminim sih. Dress juga jarang-jarang.”

Kalo ini kan mbak lagi make bawahannya jeans ya? Terus pake sandal, tapi atasannya pake apa sih ini mbak? Termasuk baju apa sih mbak?

“Aku sih bilangnya baju kupu-kupu ya ini. Kayal baju yang biasa di Jogja banyak gitu kan. Dan emang nyaman terus nggak panas nggak gerah soalnya, jadi pake ini aja gitu.”

Kan lagi di mall gitu kok nggak pake kaos polos gitu?

“Ya....saya tadi emang lagi pengen pake ini gitu kan di luar gerah juga, yaudah aku ngambil baju ini gitu.”

Kalo belanja buat produk pakain atau fashion dimana sih?

“Aku fashion biasanya di mall. Jarang kalo online shop, soalnya kalo onlineshop gitu kan takut nggak sesuai sama gambarnya ya kadang. Ya di outlet-outlet kayak butik gitu aja sih kadang.”

Kalo di Semarang sendiri udah berapa lama mbak?

“Di Semarang udah lama sih sebenarnya dari SMA, cuman dulu ada keluarga, tapi sekarang keluarga udah di Jakarta semua. Jadi aku sendiri disini ngekos.”

Kalo dulu ngekos juga?

“Nggak, duku ada rumah. Tapi sekarang ngekos.”

Mulai tertarik Giordano sendiri mulai kapan sih?

“Udah lama sih, dari sebelum...dari kapan ya....udah lama juga sih mas saya nggak inget, tapiya karena itu karena sering maen bareng sodara, sering nganterin juga kan nyari-nyari kaos polos, atau poloshirt, atau liat ada sweater gitu kan. Ya liat-liat terus tertarik.”

Suka poloshirt juga?

“Iyah. Poloshirt juga suka.”

Kalo di Semarang sendiri outler Giordano yang sering dikunjungi dimana?

“Paling sering di CL.”

Kenapa?

“Nggak papa, karena dulu kan Paragon itu belum ada ya. Paragon itu kan masih baru dan nggak selama waktu di CL semenjak aku tinggal di Semarang, jadi aku kan lebih sering jalan-jalan ke CL aja gitu nyari Giordano. Jadi lebih sering ke CL dulu.”

Tapi kalo sekarang?

“Paragon. He’eh kadang ke Paragon.”

Tapi masih suka ke CL?

“Ya masih sih.”

Kalo Java Mall pernah?

“Java Mall pernah sih tapi jarang.”

Kalo mbak sering beli kaos polos Giordano itu di outlet mana?

“Di yang di Citra Land.”

Kalo Paragon pernah?

“Pernah, tapi lebih sering yang di Citra Land.”

Outlet Giordano selain di Semarang pernah juga?

“He’em, di Jakarta atau di Makasar.”

Pas liburan gitu? Di Makasar ngapain?

“Ada keluarga disana. Sodaraku lebih banyak di Makasar sih soalnya.”

Kalo di Jakarta?

“Kalo di Jakarta juga sering jalan-jalan, liat-liat, apalagi kalo ada diskon gitu beli 3 lebih murah kayak gitu.”

Promo yang kalo beli 3 lebih murah kayak gitu selain di Semarang juga ada?

“Iya ada. Malah waktu itu di mall apa ya... di MOI kalo nggak salah. Itu mungkin dia cucigudang atau gimana nggak tau juga ya tapi itu ditumpuk-tumpukan gitu banyak dan harganya jauh leboh murah gitu, nggak kayak biasanya. Tapi itu kayaknya adanya cuman kaos-kaos sama poloshirt buat cewek, yang cowok nggak ada.”

Lebih murah dari harga promo juga?

“He’eh lebih murah dari harga promo, cuman kena berapa ya lupa soalnya udah lama. Nggak nyampe cepek.”

Kalo di Jakarta emang sering kayak gitu? Kalo di Semarang pernah nemuin nggak promo yang sampe kayak gitu?

“Semarang sih belum pernah liat, kalo Jakarta sih aku baru liat pas waktu itu juga. Pas lagiliat-liat Giordano kok ada itu.”

Tapi keseluruhan penataan outlet gitu-gitu sama aja nggak sih setiap Giordano yang mbak datengi?

“Hampir sama sih. Di samping-samping gitu kan kayak digantung, tengahnya ada rak. Yakurang lebih sama lah.”

Sebagai cewek nih mbak, kalo di mall gitu sering ke toko lain dulu nggak sebelum balik ke Giordano?

“Iya biasanya kan liat-liat dulu. Kan aku lebih sering nyari kaos juga kan lebih sering yang polos ya. Gitu kan aku liat dulu di Giordano, atau nggak aku liat-liat dulu di toko lain tapi nggak srek gitu kan tetep balik lagi ke Giordano.”

Itu kalo mau belanja wajib keliling dulu atau gimana?

“Iya sih aku biasanya keliling-keliling dulu.”

Pernah nggak ke toko terus nggak pake jalan-jalan dan langsung nentuin pembelian dan nggak pake ke toko lain?

“Pernah sih kayak waktu itu aku lagi nyari poloshirt, kalo di toko lain ada garisnya gitu, kalo aku sukanya yang polos ya aku langsung ke Giordano aja, soalnya juga kan ada promo kayak beli 3 lebih murah juga.”

Kalo promo kayak gitu selalu ada nggak sih mbak?

“Ada nggak ya aku kurang tau juga sih tapi sering ada deh, kayak kalo beli 3 daripada beli 1 itu lebih murah.”

Yang sering mbak lakuin di outlet Giorano apa selama ini?

“Ya liat-liat barangnya...dan aku emang suka poloshirt ama kaos polos sih.”

Kalo poloshirt buat merek Polo sendiri ada nggak?

“Kalo Polo mungkin kalo aku dibeliin gitu ya aku terima-terima aja kan, tapi kalo aku misalnya beli sendiri sih enggak. Soalnya harga juga kan lebih mahal, tapi ya bentuknya ya kayak gitu aja, pake logo kuda gitu aku kurang begitu tertarik aja gitu.”

Tapi mlah kalo sama polonya Giordano malah suka?

“Iya. Soalnya polos terus ngepas aja dibadanku. Sama warnanya juga cantik gitu”

Selama ini udah punya kaos polos berapa sih, inget nggak? atau sebutin ajadeh warna-warnanya yang mbak punya.

“Aku punya putih itu sampe 3 atau 2.”

Putih?

“Iya putih kalo bukan 2 ya 3. Terus item punya sih tapi bukan Giordano.”

Yang Giordano aja.

“Biru muda ada, terus warna ungu itu juga aku punya berapa ya, terus juga ada warna merah. Itu merah juga ada berapa gitu. Aku sering kalo ngerasa udah agak melar gitu, kan bahannya agak melar, ya aku nyari lagi.”

Agak melar apa emang cepet melar?

“Nggak sih mungkin kan sering dipake gitu mungkin kan dicuci dikeringin dipake keringin pake kan juga kainnya juga jadi ringkih ya....yaudah jadi agak melar aja gitu.”

Tapi rentan waktu buat melar lama nggak sih? Awet nggak sih kaos polos Giordano itu?

“Awet kok. Aku ada juga yang masih dan nggak melar. Itu aku beli udah lama banget udah dari....ini kan aku kuliah udah semester akhir ya nah itu dari pas awal-awal kuliah. Dan masih ada yang masih bagus sampe sekarang.”

Terus warna-warna yang seperti apa sih mbak yang disukai?

“Warna-warna yang aku suka aja gitu. Aku suka warna yang aku seneng ngeliatnya ya aku suka gitu. Kayak biru, biru kan bagus itu biru mudanya. Ada juga ungu tuanya. Ada juga merahnya itu kan nyala banget.”

Suka yang cerah-cerah atau nyala gitu?

“Nggak. cuman ya seneng. Aku orangnya nggak terlalu yang harus warna ini warna itu. aku lebih suka yang aku liat ih aku pengen gitu yaudah aku beli.”

Emang suka beli karena koleksi atau apa gitu?

“Kaos polos? Iya aku koleksi.”

Terus alasan punya lebih dari 1 kaos polos apa sih?

“Ya itu aku simple ya kalo make pakaian. Terus aku kalo make kaos polos itu pake bawahan apa aja pun masuk gitu lho. Pake sendal atau sepatu juga oke-oke aja. Jadi aku suka.”

Terakhir beli kapan? Inget nggak?

“Terakhir beli itu kalo nggak salah Desember kemaren, kalo bukan Desember November.”

Itu dari warna yang udah dibeli pengen nambah warna lain nggak sih?

“Warna apa yah...abu-abu.”

Belum punya?

“Iya belum ada warna itu.”

Produk lain selain kaos polos apa aja yang Giordano?

“Yang aku sering beli yah?”

Yang mbak punya gitu apa aja.”

“Poloshirt.”

Udah itu aja? Celana misal?

“Udah itu aja. Celana nggak.”

Kalo poloshirt sendiri ada berapa?

“Kalo nggak 4 ya 3.”

Terus biasanya nih kalo belanja kaos polos di Giordano itu sekali pembelian itu berapa biji?

“Ya ada yang 1 kadang 2. Nggak pasti sih.”

Dikarenakan apa?

“Ya kadang butuh, kadang pengen aja beli gitu.”

Terus kalo harga promo yang ada di Giordano itu bikin mbak tertarik buat beli nggak sih?

“Nggak juga sih, aku misalnya pengen beli ya ayok, kalo nggak ya nggak. Jadi promo itunggak jadi patokan aku beli Giordano.”

Tapi ndorong buat beli sekaligus promonya itu ngak?

“Pernah juga sih. Pernah aku beli kaos kalo beli 3 itu harga berapa gitu aku lupa...300 kalonggak salah, 300 sekian. Pernah langsung 3.”

Terus suka diskon atau sale gitu?

“Sukaa.”

Terus ndorong buat beli nggak kalo ada sale gitu?

“Nggak juga sih. Kalo misalnya aku lagi butuh atau aku pengen nih mumpung diskon akulagi pengen kaos ini, itu baru aku beli. Tapi kalo liat sale tapi aku lagi nggak pengen beli ya nggak.”

Kalo belanja kaos polos Giordano itu seringnya waktu kapan sih?

“Nggak tentu mas.”

Kalo pengaruh weekend, hari libur, terus tanggal muda ngaruh nggak buat mbak?

“Nggak. kalo lagi pas jalan-jalan ada yang bagus gitu ya aku ayok aja buat beli.”

Mbak suka liat-liat aja kayak tadi gitu juga?

“Kalo liat-liat aja suka sih, tapi jarang. Kalo aku lagi pengen aja. Kalo lagi pengen nyari kaosatau poloshirt. Tapi aku suka juga sih liat-liat kayak misal aku butuh buat kado gitu, kan kalo cowok yang simple gitu dikasih Giordano kan barangnya nggak terlalu gimana-gimana jadi simple aja gitu. Kalo aku nyari kado gitu buat temenku gitu aku lebih sering ke Giordano aja, apa kemejanya apa kaosnya.”

Oke... terus kalo sebulan gitu berapa kali beli kaos polos Giordano?

“Nggak sih nggak ada patokannya berapa bulan sekali gitu? Oh ya aku juga punya warna kuning, warna ijo. Pernah waktu itu pengen beli aja.”

Oh maksudnya ada tambahan lagi nih?

“He’em.”

Masih inget ada warna lagi yang belum disebut?

“Emmm nggak udah itu aja.”

Kalo biasanya itu belanja di Giordano itu pakenya kartu kredit, debit, atau cash?

“Kadang debit, tapi lebih sering cash.”

Kalo mbak sendiri itu suka ngecek harga lebih dulu nggak sih sebelum beli sesuatu?

“Iya biasanya aku ngecek harga dulu. Misalnya aku liat harganya berapa sih. Dan aku jugaliat budget ku juga kan, kalo misalnya nggak terlalu mahal atau aku masih ada budget segini dan mencukupi ya aku nggak masalah.”

Tapi kalo buat kaos polos sendiri suka ngecek harga dulu nggak?

“Kaos polos itu kan sebenarnya harganya nggak jauh beda ya. Tiap beli yaudah harganya emang segitu. Tapi mungkin karena aku cewek ya mas ya, jadi tiap mau beli biasanya tetep liat harga aja dulu gitu.”

Terus kalo buat mbak sendiri harga kaos polos itu murah atau mahal sih mbak?

“Ya kalo misalnya dibandingin dengan harga-harga kayak dari butik-butik cewek atau onlineshop gitu ya sebenarnya di atas rata-rata sih, ya jauhlah gitu perbedaannya. Tapi ya namanya orang seneng gitu lho makenya, jadi ya nggak masalah menurut aku.”

Kalo mbak sendiri suka mbanding-mbandingin buat nyari harga yang termurah nggak?

“Kalo mbanding-mbandingin tetep suka ya, tapi ya aku liat lagi kalo misalnya barangnya bagus dan emang enak dipakenya ya mending milih yang sedikit lebih mahal daripada yang harganya murah tapi aku nggak suka atau bahannya bikin nggak nyaman juga nggak enak.”

Kalo mbak sendiri tadi niatnya masuk ke outlet Giordano buat apa?

“Oh waktu tadi. Waktu tadi akunya liat-liat kan, aku pengen aja siapa tahu ada warna lain atau gimana kan. Siapa tahu ada yang menari hati, jadi liat-liat dulu aja. Ya tapi cuman lagi belum ada yang sreg jadinya aku nggak beli.”

Biasanya tertarik masuk ke outlet Giordano itu karena apa sih mbak?

“Sebenarnya pengen liat-liat dulu kan, apa ada yang baru apa gimana, biasanya kalo Giordano kan suka ngeluarin yang motif strip, kotak, atau sweater kayak gitu kan. Itu aku pengen liat-liat dulu biasanya.”

Kalo buat penataan outlet Giordano sendiri menurut mbak menarik nggak yang di Paragon ini?

“Menarik sih, soalnya dari luar pun nggak masuk kan udah kelihatan gitu. Ooohh ada barang apa aja. Jadi orang kalo liat “eh ada apaan tu” gitu kan jadi bikin tertarik masuk.”

Jadi mbak masuk karena penataan outletnya itu dari luar kelihatan semua?

“He’em. Misalnya aku pengen liat ini gitu kan misalnya displaynya ada apa gitu. Jadi pengen liat siapa tau harganya cocok juga kan. Yang bikin tertarik masuk karena itu.”

Terus kalo buat mbak sendiri, salesperson Giordano ramah nggak sih?

“Ramah sih, kita belum masuk pun biasanya kan udah di sapa ya. Kayak “Giordanonya kakak...liat-liat dulu kakak” kayak gitu ya ramah.”

Mereka suka ngikutin nggak mbak kalo masuk ke outlet?

“Ada. Ada yang suka ngikutin. Mungkin biasanya kita pengen liat-liat dulu gitu kan. Terus mereka liat gitu kalo misalnya kita tertarik ya mereka langsung dateng. Mereka tanggep kok menurut aku.”

Kalo diikutin gitu merasa keganggu apa kebantu sih mbak?

“Sebenarnya kebantu ya. Tapi kadang kalo misalnya terlalu “ini nggak suka ya yang kayak gini?” atau “cari apa? Bla bla bla...” Ya agak keganggu juga. Emang lagi liat-liat gitu alah ditanya-tanyain terus kayak gitu.”